

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

2025

FROM STRENGTH TO RELIABILITY

DARI KEKUATAN MENUJU KEANDALAN



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk



PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme

DARI KEKUATAN MENUJU KEANDALAN

Dalam industri jasa, keunggulan tidak hanya ditentukan oleh kapasitas sumber daya manusia dan pengalaman operasional, tetapi juga kemampuan menjaga kualitas layanan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Perseroan) mengarahkan penguatan pada standarisasi proses, disiplin operasional, tata kelola yang baik, serta integritas SDM, sehingga setiap layanan yang diberikan dapat memenuhi ekspektasi pengguna jasa secara berkelanjutan.

Perseroan menghadirkan layanan tidak hanya kuat secara internal, namun juga andal dalam implementasi, baik dari sisi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap regulasi, keselamatan kerja, maupun kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menempatkan kepercayaan sebagai hasil akhir dari seluruh proses penguatan internal—sekaligus sebagai fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang stabil dan berkelanjutan.

FROM STRENGTH TO RELIABILITY

In the service industry, competitive advantage is not determined solely by the capacity of human resources and operational experience, but also by the ability to consistently maintain service quality. Therefore, PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the “Company”) focuses on strengthening process standardization, operational discipline, good corporate governance, and human resource integrity, ensuring that every service delivered consistently meets the expectations of service users.

The Company delivers services that are not only strong internally, but also reliable in implementation—whether in terms of timeliness, regulatory compliance, occupational safety, or the quality of relationships with stakeholders. The Company positions trust as the ultimate outcome of its internal strengthening efforts, as well as the key foundation for achieving stable and sustainable business growth.

Daftar Isi

Table Of Content

01 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	06	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	11
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	10	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	11
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	11		

02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Report</i>	14	Laporan Dewan Direksi <i>Board Of Directors Report</i>	20
---	----	---	----





03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Perseroan <i>The Company Information</i>	30	Perubahan komposisi Direksi <i>Changes To The Composition of The Board of Directors</i>	48
Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History Of The Company</i>	31	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	48
Visi Misi Perseroan <i>Company Vision Mission</i>	32	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	48
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	33	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	51
Layanan Jasa Perseroan <i>Company Services</i>	34	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali <i>Major Shareholders And Controlling Shareholders Information</i>	53
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	40	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	53
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association membership</i>	40	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices</i>	54
Struktur Organisasi Perseroan <i>Organizational Structure of Company</i>	41	Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik <i>Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting</i>	54
Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	42	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards And Certification</i>	55
Perubahan komposisi Dewan Komisaris <i>Changes To The Composition of The Board of Commissioners</i>	44		
Profil Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	45		

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Ekonomi & Industri <i>Economic & Industry Overview</i>	58	Target/Proyeksi tahun mendatang <i>Targets/Projections For The Next Year</i>	70
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operation Review Per Business Segment</i>	60	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	70
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	62	Dividen <i>Dividend</i>	71
Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Payment Capability</i>	66	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Funds From Public Offering Proceeds</i>	72
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Levels</i>	66	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	73
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	66	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	73
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment In Capital Goods</i>	66	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	73
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	66		
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After The Accountant's Report Date</i>	67		
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	68		
Perbandingan Target Dengan Pencapaian <i>Comparison of Targets With Achievements</i>	69		



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	77	Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanctions</i>	102
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	84	Nilai-Nilai Perseroan <i>Company Values</i>	103
Direksi <i>Board of Directors</i>	87	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	103
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	89	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And Or Employees</i>	104
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	90	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy On Disclosure Of Information On Share Ownership Of Board Of Directors And Board Of Commissioner</i>	104
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	94		
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	95	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing system</i>	105
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	97	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	106
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	100	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	110
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	101		
Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	102		

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	116	Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>	131
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	118	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	139
Penjelasan Direksi <i>Board Of Directors' Explanation</i>	121	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility For Sustainable Product/Service Development</i>	141
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	126		

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Tahunan di Website Perusahaan

PT Hoffmen Cleanindo Tbk berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2023. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Website Perseroan hanya Laporan Tahunan 2022 - 2025.

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Annual Report on the Company Website

PT Hoffmen Cleanindo Tbk changed its status from a private company to a public company since 2023. Therefore, the annual reports available on the company's website are only 2022-2025 annual report.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Information	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>	122.383.599.397	215.116.835.834	213.107.450.464
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Sales</i>	(91.111.889.880)	(179.778.158.520)	(185.134.540.754)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	31.271.709.517	35.338.677.314	27.972.909.710
Laba Usaha <i>Other Expense Income</i>	6.965.848.698	15.346.930.898	4.586.024.740
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax</i>	7.182.754.416	15.079.718.993	3.537.616.782
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(1.570.553.822)	(3.465.268.988)	(991.149.038)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income for The Year</i>	5.612.200.594	11.614.450.005	2.546.467.744
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for The Year</i>	5.566.950.634	11.666.668.641	2.516.405.577
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada <i>Total Net Profit Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	5.610.037.647	11.600.195.596	2.540.567.766
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	2.162.947	14.254.409	5.899.987
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada <i>Total Comprehensive Profit Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	5.564.823.298	11.652.336.549	2.510.554.262
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	2.127.336	14.332.092	5.851.315
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	2,16	4,46	1,00

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Keterangan Information	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	39.971.374.518	135.571.278.605	127.422.182.028
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	99.194.393.741	24.553.245.62	19.796.552.086
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	139.165.768.259	160.124.524.230	147.218.734.114
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	63.160.690.333	47.712.834.499	48.535.560.189
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	7.143.024.186	7.236.187.679	5.215.208.914
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	70.303.714.519	54.949.022.178	53.750.769.103
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	68.862.053.740	105.175.502.052	93.467.965.011
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	139.165.768.259	160.124.524.230	147.218.734.114

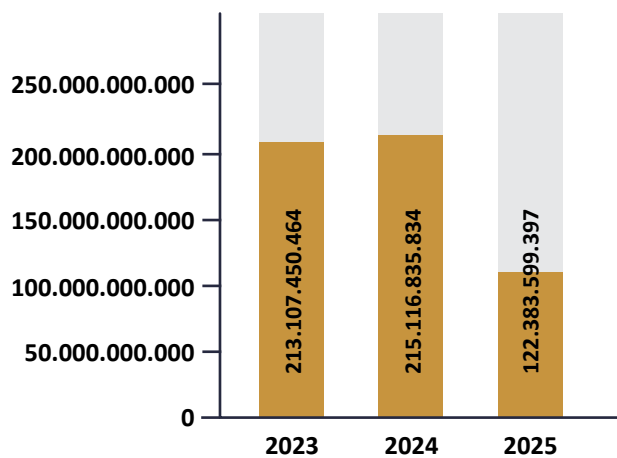
Rasio Keuangan

Financial Ratio

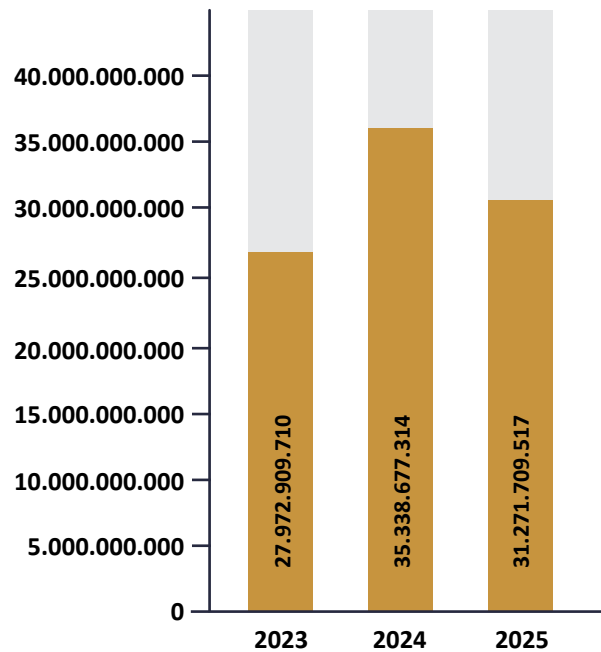
Keterangan Information	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset <i>Income to Total Asset Ratio</i>	4,03%	7,25%	1,73%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Income to Equity Ratio</i>	8,15%	11,04%	2,72%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Income to Revenue Ratio</i>	4,59%	5,40%	1,19%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,63%	2,84%	2,63%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,02%	0,52%	0,58%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,51%	0,34%	0,37%

GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN ANNUAL GROWTH CHART

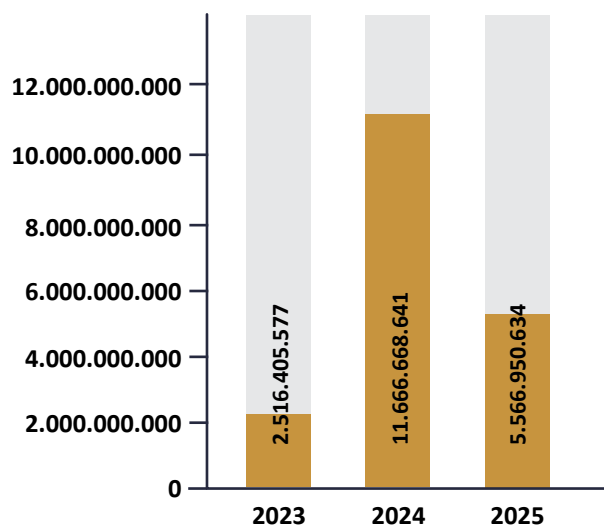
PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUES



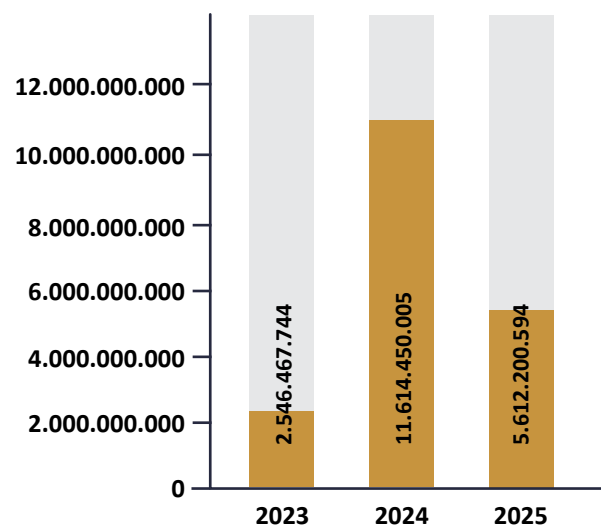
LABA KOTOR
GROSS PROFIT



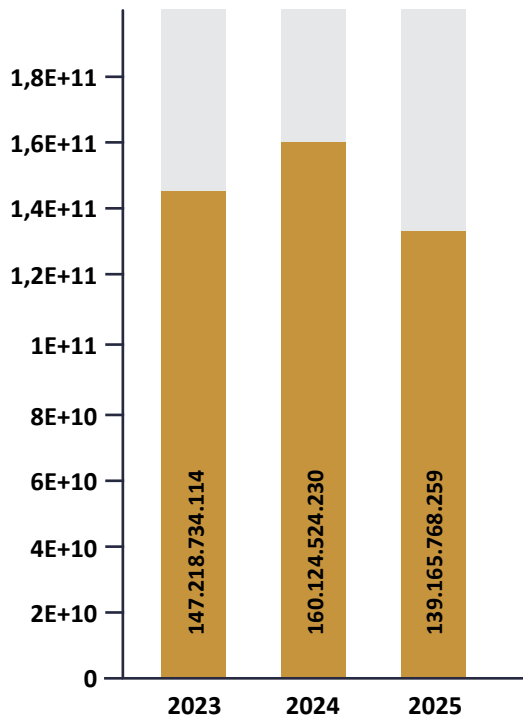
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



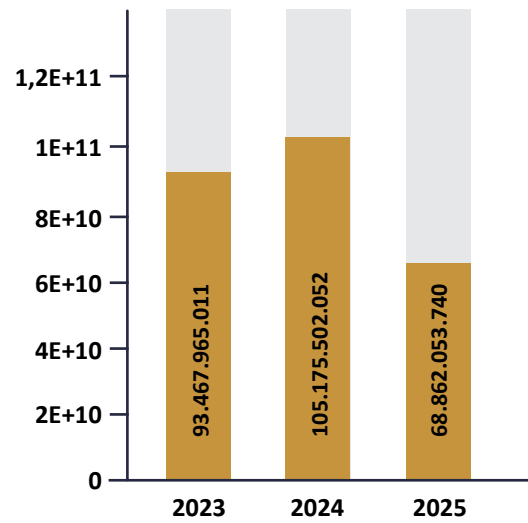
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
NET INCOME FOR THE YEAR



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Perdagangan Saham

Berikut ini perdagangan saham Perseroan untuk tahun 2024 – 2025:

Trading Share

The following is trading of the Company's shares for 2024 – 2025:

Tahun 2025						
KUARTAL	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
Triwulan I	216	141	197	93.245.200	2.600.361.227	512.271.161.719
Triwulan II	230	187	212	49.481.500	2.600.383.347	551.281.269.564
Triwulan III	234	195	206	64.696.800	2.600.883.565	535.782.014.390
Triwulan IV	220	191	210	61.024.000	2.601.523.713	546.319.979.730

Tahun 2024						
KUARTAL	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
Triwulan I	186	106	135	246.806	2.600.006.006	351.000.810.810
Triwulan II	160	131	144	60.622	2.600.006.519	374.400.938.736
Triwulan III	196	144	161	153.483	2.600.207.374	418.633.387.214
Triwulan IV	189	141	141	139.332	2.600.209.225	366.629.500.725

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2025, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada Perseroan.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 10 - 14 Februari 2023

Perseroan melakukan penawaran perdana saham dengan jumlah saham baru sebanyak 520.000.000 dengan nilai nominal saham Rp20,-, serta harga penawaran Rp130,-. Saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Februari 2023.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek baik berupa obligasi, waran ataupun lainnya.

CORPORATE ACTION

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions that could result in changes in shares.

TRADING SUSPENSION

In 2025, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On February 10-14, 2023,

the Company conducted an initial public offering of 520,000,000 new shares with a nominal value of IDR 20 and an offering price of IDR 130. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on February 16, 2023.

INFORMATION ON THE LISTING OF OTHER SECURITIES

Throughout 2025, the Company did not issue any securities, whether in the form of bonds, warrants, or other instruments.





02

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik di tengah berbagai tantangan dalam lingkungan industri yang dinamis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our praise and gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to successfully navigate the year 2025 amid various challenges in a dynamic industry environment.



EDDY JAPARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang menunjukkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui penerapan strategi yang tepat dan efektif, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp122.383.599.397 miliar, turun 56.89% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp215.116.835.520 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena beberapa klien utama Perseroan yang mengakhiri kerjasama sebagai kebijakan internal dari klien sendiri (masa kontrak sudah lebih dari 5 tahun).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi perlu melakukan upaya-upaya maksimal untuk mendapatkan klien baru serta menciptakan peluang baru sehingga mampu mengembalikan pertumbuhan kinerja Perseroan dengan tetap menjaga tata kelola serta. Melalui pengelolaan usaha yang prudent, Perseroan mampu mengoptimalkan pendapatan, meningkatkan efisiensi biaya, serta menjaga kinerja operasional secara berkelanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus berperan aktif dalam memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan Direksi guna memastikan terjalinnnya sinergi yang harmonis dalam pengelolaan Perseroan. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus mendorong pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau proses perumusan serta implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis yang diambil selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap strategi bisnis Perseroan yang berfokus pada penguatan layanan penunjang operasional (*facility services*), meliputi jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta layanan pengelolaan parkir dan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their performance and management of the Company throughout 2025, which reflects growth compared to the previous year. Through the implementation of appropriate and effective strategies, the Company recorded revenue of IDR 122,383,599,397 billion, a decrease of 56.89% compared to 2024 revenue of IDR 215,116,835,520 billion. This was primarily due to several of the Company's major clients terminating their cooperation as part of their internal policies (contracts had exceeded five years).

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors needs to undertake maximum efforts to secure new clients and create new opportunities in order to restore the Company's performance growth, while maintaining good corporate governance. Through prudent business management, the Company is able to optimize revenue, improve cost efficiency, and sustain its operational performance.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to play an active role in strengthening communication and coordination with the Board of Directors to ensure strong and harmonious synergy in managing the Company. These efforts are aimed at maintaining the trust of Shareholders and Stakeholders, while also driving the Company's sustainable business growth.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors both the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors to ensure that all policies and strategic initiatives are aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

The Board of Commissioners places particular attention on the Company's business strategy, which focuses on strengthening facility support services, including cleaning services, hygiene services, manpower supply, security services, as well as parking management services and

solusi berbasis teknologi seperti parking *guidance system*, *access control*, dan *e-ticketing*. Strategi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan pasar dan peluang mendapatkan klien baru agar mampu memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri jasa yang semakin kompetitif.

Dalam proses pengawasan tersebut, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja dan strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penelaahan terhadap laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi telah dilaksanakan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan berbagai arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi, khususnya dalam hal penguatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan fasilitas, serta pengembangan layanan yang lebih terintegrasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk responsif terhadap perkembangan lingkungan usaha, termasuk perubahan kebutuhan pelanggan, perkembangan teknologi, serta dinamika persaingan di industri jasa penunjang operasional. Dengan demikian, Perseroan diharapkan semakin mampu menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat posisi sebagai penyedia layanan terpadu yang profesional dan terpercaya.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan berkesinambungan, Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi yang dirumuskan dan dijalankan oleh Direksi dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung tercapainya kinerja usaha yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

technology-based solutions such as parking guidance systems, access control, and e-ticketing. This strategy is aimed at enhancing service quality, expanding market reach, and creating opportunities to acquire new clients in order to strengthen the Company's competitiveness amid the increasingly competitive dynamics of the service industry.

In the course of its supervisory role, the Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of work plans and business strategies established by the Board of Directors. These evaluations are conducted through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and reviews of the Company's operational and financial performance reports. Through these mechanisms, the Board of Commissioners ensures that the strategies implemented by the Board of Directors are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the principles of prudence and good corporate governance.

The Board of Commissioners consistently provides strategic direction and recommendations to the Board of Directors, particularly in strengthening human capital quality, improving operational efficiency, optimizing the use of technology in facility management, and developing more integrated services to meet evolving customer needs. In addition, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to remain responsive to changes in the business environment, including shifts in customer demands, technological developments, and competitive dynamics within the facility support services industry. As a result, the Company is expected to better sustain its business growth while strengthening its position as a professional and reliable integrated service provider.

Through the effective and continuous execution of its supervisory function, the Board of Commissioners believes that the strategies formulated and implemented by the Board of Directors will create added value for the Company and support the achievement of sustainable business performance for Shareholders and all Stakeholders.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah menelaah proyeksi serta prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi ekonomi makro, perkembangan industri jasa penunjang operasional, maupun dinamika persaingan usaha di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif.

Peningkatan aktivitas ekonomi, pertumbuhan kawasan komersial dan industri, serta meningkatnya kebutuhan perusahaan dan institusi terhadap pengelolaan fasilitas yang profesional menjadi faktor yang mendukung pertumbuhan permintaan terhadap layanan yang disediakan oleh Perseroan. Layanan jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta pengelolaan parkir merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional berbagai fasilitas seperti gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, rumah sakit, fasilitas pendidikan, serta infrastruktur transportasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat adanya peluang yang semakin besar dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi pengelolaan fasilitas. Pengembangan layanan berbasis teknologi seperti *parking guidance system*, *access control system*, serta *e-ticketing* dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan konsep *smart building* dan *smart facility management*.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun oleh Direksi dalam menghadapi prospek usaha tersebut telah berada pada arah yang tepat, khususnya dalam upaya memperkuat kualitas layanan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta memperluas jangkauan pasar di berbagai sektor industri.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the Company's projections and business prospects prepared by the Board of Directors by taking into account various factors, including macroeconomic conditions, developments in the facility support services industry, and the dynamics of future business competition. Based on this review, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects continue to show positive growth potential.

The increase in economic activity, the expansion of commercial and industrial areas, and the growing need among companies and institutions for professional facility management are key factors supporting the rising demand for the Company's services. Cleaning services, hygiene services, manpower supply, security services, and parking management are essential in supporting the smooth operations of various facilities such as office buildings, shopping centers, industrial estates, hospitals, educational institutions, and transportation infrastructure.

In addition, the Board of Commissioners also sees increasing opportunities in leveraging technology to support more efficient facility management. The development of technology-based services such as parking guidance systems, access control systems, and e-ticketing is considered to provide added value to customers while enhancing the Company's competitiveness amid the growing adoption of smart building and smart facility management concepts.

The Board of Commissioners believes that the strategies formulated by the Board of Directors in responding to these business prospects are on the right track, particularly in strengthening service quality, enhancing human capital competencies, optimizing the use of technology, and expanding market reach across various industry sectors.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan diharapkan senantiasa menjaga komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi kebijakan dan prosedur tata kelola di seluruh lini organisasi Perseroan. Hal ini termasuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang meliputi layanan jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta pengelolaan parkir dan solusi teknologi seperti *parking guidance system*, *access control*, dan *e-ticketing* dilaksanakan sesuai dengan standar operasional yang berlaku serta memperhatikan aspek kepatuhan dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara profesional, efisien, dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan melalui penyempurnaan kebijakan internal serta peningkatan transparansi dalam pelaporan kepada para pemangku kepentingan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in supporting business sustainability and enhancing the confidence of shareholders and stakeholders. Therefore, the Company is expected to consistently uphold its commitment to applying the principles of corporate governance, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational activities and decision-making processes.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of governance policies and procedures across all levels of the Company's organization. This includes ensuring that operational activities—such as cleaning services, hygiene services, manpower supply, security services, as well as parking management and technology-based solutions such as parking guidance systems, access control, and e-ticketing—are conducted in accordance with applicable standard operating procedures, while also taking into account compliance and internal control aspects.

The Board of Commissioners also continuously encourages the Board of Directors to strengthen internal control systems, risk management, and the enhancement of human capital competencies to ensure that all business activities are carried out in a professional, efficient, and responsible manner. In addition, the Company remains committed to improving the quality of corporate governance implementation through the refinement of internal policies and increased transparency in reporting to stakeholders.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas doa, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan dan jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Sinergi yang terjalin dengan baik diharapkan akan mampu mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their prayers, trust, and support given to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to the Board of Directors, all employees, and management for their hard work and dedication throughout 2025. The strong synergy that has been established is expected to lead the Company toward sustainable growth.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



EDDY JAPARTO

Presiden Komisaris

President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2025 serta terus melangkah maju dalam menjalankan kegiatan usaha.

Direksi menyampaikan bahwa pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya strategis, antara lain pengembangan jaringan usaha, diversifikasi produk dan layanan, serta inovasi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan bagi para pengguna jasa.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we offer praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings so that the Company can overcome various challenges throughout 2025 and continue to move forward in carrying out its business activities.

The Board of Directors states that the Company's performance this year demonstrates its commitment to consistently providing the best service to its customers. This commitment is realized through various strategic efforts, including business network development, product and service diversification, and continuous innovation to improve service quality for its customers.



RUDY JAPARTO

Presiden Direktur
President Director

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam menghadapi dinamika industri jasa yang semakin kompetitif serta meningkatnya kebutuhan pelanggan terhadap layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi, Perseroan terus merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis guna memperkuat posisi bisnis serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan perkembangan pasar, kebutuhan pelanggan, serta peluang sinergi antar lini layanan yang dimiliki Perseroan.

1. Optimalisasi unit bisnis baru Suplai Tenaga Kerja

Perseroan terus melakukan optimalisasi terhadap pengembangan unit bisnis Suplai Tenaga Kerja sebagai salah satu pilar pertumbuhan usaha. Strategi ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin meningkat terhadap penyediaan tenaga kerja profesional dan terlatih yang mampu mendukung operasional berbagai sektor industri. Dalam implementasinya, Perseroan fokus pada peningkatan kualitas proses rekrutmen, seleksi, serta pengembangan kompetensi tenaga kerja melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Perseroan juga memperkuat sistem pengelolaan sumber daya manusia guna memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki standar profesionalisme, disiplin kerja, serta kemampuan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Mengembangkan aplikasi digital

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan pelanggan terhadap layanan yang efisien dan transparan, Perseroan terus mengembangkan aplikasi digital guna mendukung operasional dan peningkatan kualitas layanan. Pengembangan aplikasi digital difokuskan pada sistem yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan layanan, memperkuat sistem monitoring operasional, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses berbagai layanan Perseroan. Implementasi teknologi digital juga mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi seperti *Parking Management System*, *Parking Guidance System*, *Access Control*, serta *e-ticketing*, yang memberikan nilai tambah dalam pengelolaan fasilitas parkir secara lebih modern dan terintegrasi. Melalui pengembangan teknologi ini, Perseroan berupaya menciptakan sistem layanan yang lebih responsif, akurat, serta mampu meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*).

COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Facing the increasingly competitive dynamics of the service industry and the growing customer demand for integrated, technology-based services, the Company continues to formulate various strategies and policies to strengthen its business position and create sustainable growth. These strategies are formulated by considering market developments, customer needs, and opportunities for synergy across the Company's service lines.

1. Optimization of the new business unit Labor Supply

The Company continues to optimize the development of its Labor Supply business unit as one of the pillars of business growth. This strategy is implemented to meet the growing market demand for professional and trained workers capable of supporting the operations of various industrial sectors. In its implementation, the Company focuses on improving the quality of recruitment and selection processes, as well as developing workforce competencies through structured and ongoing training programs. The Company also strengthens its human resource management system to ensure the availability of a workforce that meets professional standards, and work discipline, and service capabilities that meet customer needs.

2. Development of digital applications

*In line with the rapid development of digital technology and the increasing customer demand for efficient and transparent services, the Company continues to develop digital applications to support operations and improve service quality. Digital application development is focused on systems that can improve service management efficiency, strengthen operational monitoring systems, and provide convenience for customers in accessing various Company services. The implementation of digital technology also supports the development of technology-based services such as the *Parking Management System*, *Parking Guidance System*, *Access Control*, and *e-ticketing*, which provide added value in managing parking facilities in a more modern and integrated manner. Through this technology development, the Company strives to create a service system that is more responsive, accurate, and able to improve the customer experience.*

3. Strategi cross selling

Perseroan memiliki berbagai lini bisnis yang mendukung kebutuhan perkantoran, perumahan, pusat perbelanjaan, dan hunian gedung tinggi. Lini bisnis tersebut merupakan *one stop service* yang meliputi dari depan pintu (*security*), dalam ruangan (*cleaning service*), toilet (*washroom hygiene*), luar ruangan (*parkir*) hingga suplai tenaga kerja (*labour supply*). Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi cross selling untuk memberikan efisiensi biaya bagi pelanggan. Sehingga pelanggan memperoleh berbagai layanan operasional dalam satu ekosistem layanan yang terintegrasi, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi sebagai penyedia layanan terintegrasi yang profesional dan terpercaya. Untuk masa mendatang, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan strategi secara berkelanjutan guna memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi secara aktif mengadakan rapat strategis bersama seluruh tim dan unit kerja terkait, untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Proses ini meliputi analisa tren pasar, evaluasi kinerja Perseroan, serta analisa potensi dan risiko dari strategi yang akan digunakan. Selanjutnya, Direksi bersama seluruh tim dan unit kerja terkait menyusun rencana strategis yang komprehensif sesuai visi dan misi perseroan, serta merumuskan langkah konkret untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Direksi juga menetapkan target pencapaian, melakukan pengawasan atas implementasi strategi, serta mengevaluasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan guna memastikan keberlangsungan usaha serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif menyelenggarakan rapat strategis bersama jajaran manajemen dan unit kerja terkait untuk merumuskan berbagai strategi serta kebijakan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Proses perumusan strategi dilakukan melalui analisis

3. Cross selling strategies

The Company has various business lines that support the needs of offices, housing, shopping centers, and high-rise residential areas. These business lines provide a one-stop service, covering everything from front door (security), indoor (cleaning service), restroom (washroom hygiene), outdoor (parking), and labor supply. Therefore, the Company implements a cross-selling strategy to provide cost efficiencies for customers. This allows customers to obtain various operational services within a single, integrated service ecosystem, while strengthening long-term relationships with customers.

Through the implementation of these strategies, the Company is optimistic about improving operational efficiency, expanding market share, and strengthening its position as a professional and trusted integrated service provider. Going forward, the Company will continue to evaluate and develop its strategies on an ongoing basis to ensure healthy and sustainable business growth and provide added value for all stakeholders.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors actively holds strategic meetings with all relevant teams and work units to formulate the Company's strategic policies and strategies. This process includes analyzing market trends, evaluating the Company's performance, and analyzing the potential and risks of the strategies to be implemented. Furthermore, the Board of Directors, together with all relevant teams and work units, develops a comprehensive strategic plan aligned with the company's vision and mission and formulates concrete steps to achieve the stated objectives. The Board of Directors also establishes achievement targets, supervises strategy implementation, and evaluates established strategic policies.

The Board of Directors determines the direction of the Company's policies and strategies to ensure business continuity and achieve sustainable performance. In implementing this, the Board of Directors actively holds strategic meetings with management and relevant work units to formulate various strategies and policies that align with the Company's vision and mission. The strategy formulation process is carried out through a

yang komprehensif terhadap perkembangan industri, tren pasar, serta evaluasi atas kinerja Perseroan. Selain itu, Direksi juga melakukan kajian terhadap berbagai peluang dan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, sehingga strategi yang dirumuskan dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Direksi bersama seluruh unit kerja terkait menyusun rencana strategis yang terarah dan terukur, termasuk dalam pengembangan layanan jasa kebersihan, jasa higienitas, suplai tenaga kerja, jasa keamanan, serta layanan manajemen parkir dan teknologi pendukung seperti *Parking Guidance System*, *Access Control*, dan *e-ticketing*. Rencana strategis tersebut dilengkapi dengan langkah-langkah implementasi yang jelas guna mendukung pencapaian target usaha Perseroan.

Direksi juga menetapkan target kinerja yang terukur serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan strategis yang dijalankan, sehingga Perseroan dapat terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan strategi dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha.

Melalui proses perumusan, implementasi, serta evaluasi strategi yang terstruktur, Direksi dapat memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diambil mampu mendukung pertumbuhan usaha Perseroan serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSES DIREKSI MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan koordinasi yang intensif dengan seluruh unit kerja serta jajaran manajemen guna memastikan bahwa setiap program dan inisiatif strategis berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Proses implementasi strategi diawali dengan penerjemahan rencana strategis ke dalam program kerja yang lebih operasional dan terukur pada masing-masing unit bisnis. Setiap unit kerja diberikan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan strategi, termasuk dalam pengembangan dan penyediaan layanan Perseroan

comprehensive analysis of industry developments, market trends, and an evaluation of the Company's performance. In addition, the Board of Directors also conducts studies on various opportunities and potential risks that could impact the Company's business activities, so that the formulated strategies can support optimal and sustainable business growth.

Based on the analysis, the Board of Directors, along with all relevant work units, developed a focused and measurable strategic plan, including the development of cleaning services, hygiene services, labor supply, security services, parking management services, and supporting technologies such as the Parking Guidance System, Access Control, and e-ticketing. The strategic plan is complemented with clear implementation steps to support the achievement of the Company's business targets.

The Board of Directors also establishes measurable performance targets and regularly monitors the implementation of established strategies. Furthermore, it conducts periodic evaluations of the strategic policies implemented so that the Company can continuously adjust and refine its strategies to address the dynamics of the business environment.

Through a structured process of formulating, implementing, and evaluating strategies, the Board of Directors can ensure that all policies taken are able to support the Company's business growth and provide sustainable added value for all stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for ensuring that all established strategies and policies are implemented effectively and deliver optimal results for the Company. In doing so, the Board of Directors coordinates closely with all work units and management to ensure that every strategic program and initiative is implemented according to established plans.

The strategy implementation process begins with translating the strategic plan into more operational and measurable work programs for each business unit. Each work unit is given clear responsibilities for strategy implementation, including the development and provision of the Company's services such as cleaning services,

seperti jasa kebersihan, jasa higienitas, suplai tenaga kerja, jasa keamanan, serta layanan manajemen parkir dan teknologi pendukung seperti *Parking Guidance System*, *Access Control*, dan *e-ticketing*. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara terintegrasi dan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Direksi juga secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi melalui rapat koordinasi, laporan kinerja dari masing-masing unit kerja, serta pengukuran pencapaian target yang telah ditetapkan. Proses pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan secara efektif serta memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi berbagai kendala atau peluang perbaikan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan.

Selain itu, Direksi senantiasa melakukan penyesuaian strategi secara adaptif dengan mempertimbangkan dinamika kondisi pasar, perkembangan industri, serta kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga fleksibilitas dalam menjalankan kegiatan usahanya serta memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan tetap relevan dan mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Melalui proses implementasi yang terstruktur, pengawasan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang komprehensif, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan secara optimal guna mendukung peningkatan kinerja Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Perseroan telah menetapkan target kinerja keuangan setiap tahunnya yang menjadi acuan bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional dan strategi bisnis. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi industri jasa, potensi pertumbuhan pasar, serta pengembangan layanan Perseroan yang meliputi jasa kebersihan, jasa higienitas, suplai tenaga kerja, jasa keamanan, serta layanan manajemen parkir dan teknologi pendukung seperti *Parking Management & Valet Services*, *Parking Guidance System*, *Access Control*, dan *e-ticketing*.

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target pendapatan yaitu pendapatan perseroan lebih besar 25%

hygiene services, labor supply, security services, as well as parking management services and supporting technologies such as the Parking Guidance System, Access Control, and e-ticketing. With this approach, the Company can ensure that all operational activities are integrated and aligned with established strategic objectives.

The Board of Directors also periodically monitors and evaluates strategy implementation through coordination meetings, performance reports from each work unit, and measurement of achievement of established targets. This monitoring process aims to ensure that strategy implementation is running effectively and allows the Company to identify any obstacles or opportunities for improvement that may arise during the implementation process.

Furthermore, the Board of Directors consistently adapts its strategy, taking into account market dynamics, industry developments, and customer needs. This allows the Company to maintain flexibility in its business operations and ensure that every strategy implemented remains relevant and supports sustainable business growth.

Through a structured implementation process, continuous monitoring, and comprehensive evaluation, the Board of Directors is committed to ensuring that every formulated strategy can be implemented optimally to support the Company's performance improvement and provide added value for all stakeholders.

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The Company has established annual financial performance targets, which serve as a reference for management in implementing operational activities and business strategies. These targets are formulated by considering various factors, including the condition of the service industry, potential market growth, and the development of the Company's services, which include cleaning services, hygiene services, labor supply, security services, as well as parking management services and supporting technologies such as Parking Management & Valet Services, Parking Guidance Systems, Access Control, and e-ticketing.

For 2025, the Company set a revenue target of achieving a 25% increase compared to the revenue of 2024.

dibandingkan pendapatan tahun 2024. Namun, realisasi pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp 122,4 miliar, yang masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target ini disebabkan oleh sejumlah faktor eksternal dan internal, seperti tantangan pasar yang lebih ketat, perubahan perilaku konsumen, serta dampak dari beberapa kebijakan ekonomi yang mempengaruhi daya beli dan permintaan layanan. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan operasional guna mengoptimalkan pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Begitu juga untuk laba, Perseroan telah menetapkan target laba bersih yaitu laba bersih perseroan lebih besar 5,5% dibandingkan laba bersih tahun 2024. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang solid dengan mencatatkan laba sebesar Rp 5,6 miliar pada tahun 2025. Namun, masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini sebagian besar disebabkan oleh tekanan pada margin keuntungan akibat meningkatnya biaya operasional, serta faktor ketidakpastian pasar yang memengaruhi kinerja beberapa segmen usaha. Namun, meski menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap berhasil menjaga kestabilan laba melalui upaya efisiensi biaya dan pengelolaan risiko yang lebih baik. an yang mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi kinerja Perseroan menunjukkan komitmen manajemen dalam menjalankan strategi bisnis secara konsisten serta menjaga kinerja operasional yang optimal. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penguatan strategi guna meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu faktor utama yang menjadi kendala bagi Perseroan adalah ketidakpastian kondisi perekonomian global dan nasional yang berdampak pada stabilitas serta kinerja berbagai sektor industri. Kondisi tersebut turut mempengaruhi aktivitas bisnis sejumlah pelanggan Perseroan yang berasal dari berbagai sektor usaha sebagai pengguna layanan Perseroan.

However, the Company's actual revenue was recorded at IDR 122.4 billion, which did not meet the set target. This shortfall was caused by several external and internal factors, such as tougher market competition, changes in consumer behavior, and the impact of various economic policies affecting purchasing power and service demand. Nevertheless, the Company continues to adjust its marketing and operational strategies to optimize revenue in the coming years.

Similarly, for net profit, the Company set a target to achieve a 5.5% increase in net profit compared to the net profit of 2024. The Company successfully maintained a solid financial performance, recording a net profit of IDR 5.6 billion in 2025. However, it still fell short of the set target. This shortfall was primarily due to pressure on profit margins caused by increased operational costs, as well as market uncertainties that affected the performance of several business segments. Despite these challenges, the Company successfully maintained profit stability through efforts in cost efficiency and improved risk management.

Overall, the comparison between the Company's targets and actual performance demonstrates management's commitment to consistently executing its business strategy and maintaining optimal operational performance. The Company will continue to evaluate and strengthen its strategy to improve business performance and create sustainable growth in the future.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In carrying out its business activities throughout 2025, the Company faced various challenges, most of which were influenced by external factors. One of the main obstacles faced by the Company is the uncertainty of global and national economic conditions, which impacts the stability and performance of various industrial sectors. This situation also impacts the business activities of a number of the Company's customers, who come from various business sectors and use the Company's services.

Dinamika kondisi ekonomi tersebut secara tidak langsung memberikan dampak terhadap tingkat permintaan atas layanan yang disediakan Perseroan. Penurunan aktivitas usaha pada beberapa sektor industri berpotensi mempengaruhi kebutuhan pelanggan terhadap layanan operasional yang disediakan oleh Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan proses analisis dan pemahaman yang komprehensif terhadap calon pelanggan melalui penerapan prinsip *Know Your Customer (KYC)*. Melalui pendekatan ini, Perseroan melakukan evaluasi terhadap aspek operasional maupun kondisi keuangan calon pelanggan guna memastikan keberlanjutan kerja sama yang sehat dan saling menguntungkan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul serta menjaga stabilitas kinerja usaha di tengah dinamika kondisi ekonomi yang terus berkembang. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi bisnis guna memastikan kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA 2026

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatnya aktivitas pembangunan di sektor industri, komersial, dan infrastruktur, Perseroan memandang bahwa prospek usaha di bidang layanan penunjang operasional masih menunjukkan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Peningkatan pembangunan fasilitas industri, kawasan komersial, serta berbagai fasilitas publik mendorong kebutuhan yang semakin besar terhadap layanan pengelolaan fasilitas yang profesional, terstandarisasi, dan terintegrasi.

Perkembangan kawasan industri di Indonesia menjadi salah satu faktor utama yang mendorong permintaan terhadap layanan penunjang operasional. Hingga tahun 2025, jumlah kawasan industri di Indonesia tercatat mencapai sekitar 175 kawasan industri dengan sekitar 11.970 perusahaan tenant yang beroperasi dan menyerap tenaga kerja sekitar 2,35 juta orang. Pertumbuhan jumlah tenant, peningkatan investasi, serta ekspansi aktivitas industri tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap berbagai layanan operasional seperti jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta pengelolaan fasilitas dan sistem parkir.

These economic dynamics indirectly impact the level of demand for the Company's services. The decline in business activity in several industrial sectors has the potential to impact customer demand for the Company's operational services. In response to these conditions, the Company consistently applies the principle of prudence in conducting its business activities. One step taken is to conduct a comprehensive analysis and understanding of potential customers through the implementation of Know Your Customer (KYC) principles. Through this approach, the Company evaluates the operational aspects and financial condition of potential customers to ensure the continuity of healthy and mutually beneficial cooperation.

By implementing these measures, the Company strives to mitigate various potential risks and maintain stable business performance amidst the ever-changing economic conditions. The Company also continuously evaluates and adjusts its business strategies to ensure optimal operational performance and added value for all stakeholders.

BUSINESS PROSPECTS 2026

In line with national economic growth and increasing development activity in the industrial, commercial, and infrastructure sectors, the Company views that the business prospects in operational support services continue to show promising growth opportunities. The increasing development of industrial facilities, commercial areas, and various public facilities is driving a growing demand for professional, standardized, and integrated facility management services.

The development of industrial estates in Indonesia is a major factor driving demand for operational support services. By 2025, the number of industrial estates in Indonesia is expected to reach approximately 175, with approximately 11,970 operating tenant companies and employing approximately 2.35 million people. This growth in tenant numbers, increased investment, and expansion of industrial activity directly increase the demand for various operational services such as cleaning, hygiene, labor supply, security, and facility management and parking systems.

Selain itu, prospek industri juga didukung oleh kinerja sektor manufaktur yang masih berada pada fase ekspansi. Hal ini tercermin dari Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada tahun 2025 yang berada pada level 53,55 atau berada di atas ambang ekspansi. Di sisi lain, terdapat sekitar 198 perusahaan industri yang tengah membangun fasilitas produksi baru pada awal tahun 2025 dengan potensi penyerapan tenaga kerja sekitar 24.568 orang. Peningkatan investasi industri dan pembangunan fasilitas produksi tersebut turut memperluas kebutuhan terhadap layanan pengelolaan operasional fasilitas yang efisien dan berstandar tinggi.

Di tengah perkembangan tersebut, perusahaan dan pengelola fasilitas semakin mengandalkan penyedia jasa profesional untuk memastikan kelancaran operasional, standar kebersihan dan higienitas yang terjaga, serta keamanan fasilitas yang optimal. Kebutuhan terhadap layanan yang terintegrasi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional pada kawasan industri, gedung komersial, pusat perbelanjaan, rumah sakit, bandara, serta berbagai fasilitas publik lainnya.

Memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sistem operasional yang berbasis teknologi, serta perluasan cakupan layanan yang terintegrasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi guna memberikan solusi pengelolaan fasilitas yang lebih efisien, modern, dan bernilai tambah bagi pelanggan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan usaha. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan penunjang operasional, yang meliputi jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta layanan manajemen parkir dan teknologi pendukung seperti *Parking Guidance System*, *Access Control*, dan *e-ticketing*, Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas layanan serta kepercayaan pelanggan.

Furthermore, the industrial prospects are also supported by the manufacturing sector's continued expansionary performance. This is reflected in the Industry Confidence Index (IKI) for 2025, which stood at 53.55, above the expansion threshold. Furthermore, approximately 198 industrial companies were constructing new production facilities in early 2025, with the potential to employ approximately 24,568 people. This increase in industrial investment and production facility development has also increased the demand for efficient and high-standard facility operational management services.

Amidst these developments, companies and facility managers are increasingly relying on professional service providers to ensure smooth operations, maintain cleanliness and hygiene standards, and ensure optimal facility security. The need for integrated services becomes increasingly crucial as operational complexity increases in industrial areas, commercial buildings, shopping centers, hospitals, airports, and various other public facilities.

Seizing this opportunity, the Company will continue to strengthen its business strategy by improving the quality of its human resources, developing technology-based operational systems, and expanding its integrated service offerings. The Company is also committed to continuously improving service quality and innovation to provide more efficient, modern, and value-added facility management solutions for customers.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

*The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business activities. In its implementation, the Company refers to the five main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As a company engaged in operational support services, which include cleaning services, hygiene services, labor provision, security services, as well as parking management services and supporting technologies such as *Parking Guidance Systems*, *Access Control*, and *e-ticketing*, the Company recognizes that the implementation of good governance is a crucial factor in maintaining service quality and customer trust.*

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional guna memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat diterapkan secara efektif di seluruh lini organisasi. Dengan penerapan prinsip GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang sehat, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

APRESIASI

Sebagai penutup laporan tahunan ini, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh jajaran manajemen, dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta kontribusi yang konsisten dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin secara berkesinambungan. Kepada Pemegang Saham, kami menghargai keyakinan yang diberikan kepada Hoffmen Cleanindo serta manajemen dalam mengelola dan mengembangkan bisnis Perseroan.

The Company continuously strengthens its internal control system, improves the quality of its human resources, and refines its operational policies and procedures to ensure the effective implementation of corporate governance principles across the organization. By consistently implementing GCG principles, the Company strives to create a sound corporate management system, enhance stakeholder trust, and support sustainable business growth in the future.

APPRECIATION

In closing this annual report, we would like to express our sincere appreciation to all levels of management and employees for their dedication, hard work, and consistent contributions in supporting the Company's performance achievements throughout 2025. We also extend our deepest gratitude to our business partners, suppliers, and customers for their continued support, trust, and cooperation. To our Shareholders, we appreciate the confidence placed in Hoffmen Cleanindo and management in managing and developing the Company's business.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



RUDY JAPARTO

Presiden Direktur

President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*



INFORMASI PERSEROAN

THE COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	23 Januari 2008
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa Cleaning Service, Security, Washroom Hygiene, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Entitas anak. <i>The Company is engaged in the business sector of Cleaning Services, Security, Washroom Hygiene, Labor Supply and Parking through Subsidiaries.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Service" No. 11 tanggal 23 Januari 2008 <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Hoffmen International Service" No. 11 dated January 23, 2008</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) per saham. <i>The amount of IDR 160,000,000,000 (one hundred and sixty billion rupiah) consisting of 8,000,000,000 (eight billion) shares with a nominal value of IDR 20 (twenty rupiah) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 52.004.148.500 (lima puluh dua miliar empat juta seratus empat puluh delapan ribu lima ratus Rupiah) yang terdiri atas 2.600.207.425 (dua miliar enam ratus juta dua ratus tujuh ribu empat ratus dua puluh lima) saham. <i>The amount of IDR 52,004,148,500 (fifty two billion four million one hundred forty eight thousand five hundred rupiah) consisting of 2,600,207,425 (two billion six hundred million two hundred seven thousand four hundred twenty five) shares.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Japarto Sukses Mandiri 76,88% Rudy Japarto 1,54% Eddy Japarto 1,54% Masyarakat/ <i>Public</i> 20,05%
Bursa Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	16 Februari 2023
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	KING

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia di Jakarta. Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama "PT Hoffmen International Service" sebagaimana dituangkan dalam Akta No 11 tanggal 23 Januari 2008. Kemudian mengalami perubahan nama menjadi "PT Hoffmen International Cleanindo" yang dituangkan dalam Akta No 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat oleh Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2010 nama Perseroan kembali diubah menjadi "PT Hoffmen Cleanindo" yang dituangkan dalam Akta No 14 tanggal 1 November 2010, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No AHU-0087837. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 03 Desember 2010.

Pada tahun 2022, Perseroan menjadi perusahaan terbuka sehingga melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan nomor AHU.0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No 034903, Berita Negara Republik Indonesia No 081 tanggal 11 Oktober 2022 ("Akta No 3/2022") sehubungan dengan disesuaikannya dengan Peraturan No IX.J.1 serta Peraturan OJK No 15/2020, Peraturan OJK No 16/2020 dan Peraturan OJK No 33/2014.

Perseroan mengalami perubahan modal sehingga melakukan perubahan anggaran dasar untuk pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang dituangkan dalam Akta No 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No 045605, Berita Negara Republik Indonesia No 104 tanggal 30 Desember 2022.

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the Company) is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia in Jakarta. The Company was established in 2008 under the name PT Hoffmen International Service as stated in Deed No. 11 dated January 23, 2008. Then it changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo as stated in Deed No. 09 dated March 18, 2008, both of which were made by Adiaty Hadi, S.H., Notary in Jakarta. In 2010 the Company's name was changed again to PT Hoffmen Cleanindo as stated in Deed No. 14 dated November 1, 2010, and has been registered in the Company Register No. AHU-0087837. AH.01.09. Year 2010 dated December 3, 2010.

In 2022, the Company became a public company so that it made changes to the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Hoffmen Cleanindo No. 3 dated October 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in the Administrative City of West Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights with number AHU.0071148.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 3, 2022, and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0297993 dated October 3, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 dated October 3, 2022 and has been announced in Supplement No. 034903, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 11, 2022 (Deed No. 3/2022) in connection with the adjustment to Regulation No. IX.J.1 and OJK Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and OJK Regulation No. 33/2014.

The Company experienced a change in capital so that it made changes to the articles of association for article 4 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, which was stated in Deed No. 6 dated December 29, 2022 made by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta, which has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0497406 dated December 29, 2022 and registered in the Company Register under No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 29, 2022 and has been announced in Supplement No. 045605, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan telah masuk ke dalam Bursa (listing) pada tanggal 16 Februari 2023, oleh karenanya Perseroan menyesuaikan kepemilikan modal dan dituangkan ke dalam Akta No 260 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Maret 2023, yang telah didaftarkan Berita Negara No 039 dan TBNRI No 014315 tanggal 16 Mei 2023.

Perseroan mengadakan RUPSLB dan para Pemegang Saham menyetujui penyesuaian terhadap penyampaian laporan keuangan pada Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, yang dituangkan ke dalam Akta No 101 tanggal 12 Juni 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0118540.AH.01.11 TAHUN 2023 Tanggal 15 Juni 2023.

In 2023, the Company has entered the Stock Exchange (listing) on February 16, 2023, therefore the Company adjusted its capital ownership and stated in Deed No. 260 dated March 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta and has been registered in the Company Register under No. AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 29, 2023, which has been registered in the State Gazette No. 039 and TBNRI No. 014315 dated May 16, 2023.

The Company held an EGMS and the Shareholders approved adjustments to the submission of financial reports in Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which was stated in Deed No. 101 dated June 12, 2023, which has been registered in the Company Register Number AHU-0118540.AH.01.11 TAHUN 2023 dated June 15, 2023.

VISI MISI PERSEROAN COMPANY VISION MISSION

VISI

Menjadi perusahaan layanan fasilitas yang paling terpercaya di Indonesia

MISI

Berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai *Customer Satisfaction*

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

NILAI - NILAI PERSEROAN

- *Honesty*
- *Objective & Oriented*
- *Fast*
- *Friendly*
- *Maturity*
- *Effective & Efficient*
- *Neatness*

VISION

To be the most trusted facility services company in Indonesia

MISSION

Committed to providing the best service to customers to achieve Customer Satisfaction

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION

The Company considers that the main vision and mission of the Company are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues

CORPORATE VALUE

- *Honesty*
- *Objective & Oriented*
- *Fast*
- *Friendly*
- *Maturity*
- *Effective & Efficient*
- *Neatness*

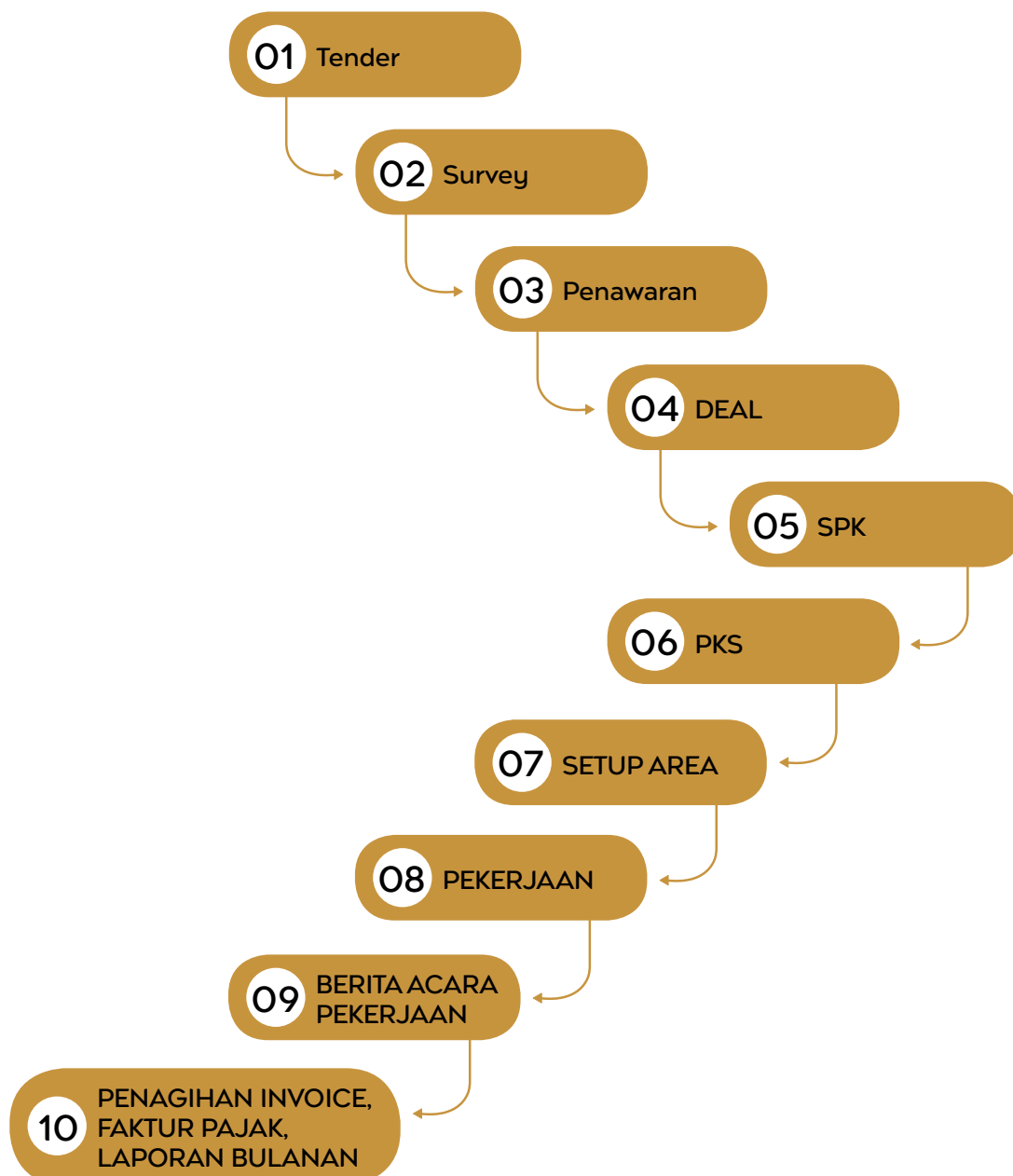
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bahwa kegiatan usaha utama Perseroan yaitu dalam bidang Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan. Dengan kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan menyediakan beberapa layanan jasa lainnya, seperti Jasa Kebersihan (*Cleaning Service*), *Washroom Hygiene*, Jasa Keamanan (*Security Guard*), Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*) dan *Parkir Management* melalui anak perusahaan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are in the field of General Building Cleaning Activities. For these business activities, the Company provides several other services, such as Cleaning Services, Washroom Hygiene, Security Services (Security Guard), Labor Supply and Parking Management through subsidiaries.

ALUR KEGIATAN USAHA PERSEROAN

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES



LAYANAN JASA PERSEROAN COMPANY SERVICES

Jasa Kebersihan

Jasa kebersihan yang diberikan oleh Perseroan, meliputi *outdoor* dan *indoor*, diantaranya;

1. Jasa Pembersih: jasa yang memberikan pelayanan kebersihan untuk menciptakan kebersihan dan kenyamanan. Para SDM sudah mendapatkan pelatihan basic house keeping sebelum bekerja di area yang ditunjuk. Penempatan area yang dimaksud meliputi pusat perbelanjaan, hunian, ruangan kantor, toilet, selasar, lobby dan pelataran baik di dalam/luar.
2. Jasa Merawat Tanaman: jasa yang melayani khusus untuk melakukan perawatan tanaman baik di mall, gedung perkantoran/hunian, hotel, pabrik dan lain lain.
3. Jasa Pembersihan Kaca Jendela: jasa diberikan oleh para pekerja yang memiliki keahlian khusus dan telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat keahliannya.
4. Jasa Kebersihan Waktu Tertentu): jasa ini diberikan dengan SDM yang memiliki basic house keeping, jasa ini hanya diberikan sesuai dengan permintaan klien sewaktu-waktu.
5. Jasa Membersihkan Lantai: jasa ini merupakan jasa yang sudah memiliki sejarah yang baik bagi Perseroan. Jasa ini untuk mengkilapkan lantai marmer dan granit pada pusat perbelanjaan, perkantoran, hunian. Para SDM yang bekerja sudah memiliki keahlian dalam menggunakan alat dan juga chemical yang digunakan.

Dalam memberikan jasanya, keunggulan yang Perseroan berikan:

1. Berkarakter kuat dan berperilaku cerdas.
2. SDM mendapatkan pelatihan efektif dan optimal.
3. Penampilan SDM mengikuti standar grooming.
4. SDM terlatih dan bersertifikat.
5. Memiliki sarana dan peralatan yang baik.
6. Mempunyai tempat penyimpanan (warehouse) untuk memasok peralatan dan perlengkapan, chemical, sehingga terjamin atas ketersediaan peralatan dan pendukungnya.
7. Dukungan manajemen yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018).
8. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada area kerja.
9. Memiliki aplikasi yang dirancang oleh Perseroan (Apps Ops Control), yang dapat diakses melalui handphone, sehingga memudahkan pengontrolan dalam pekerjaan yang diberikan.

Cleaning Service

Cleaning services provided by the Company include outdoor and indoor services, including:

1. *Cleaning Service: a service that provides cleaning services to create cleanliness and comfort. The HR has received basic housekeeping training before working in the designated area. The intended area placement includes shopping centers, residences, office spaces, toilets, hallways, lobbies and courtyards both indoors and outdoors.*
2. *Gardening Service: a service that specifically provides care residential for buildings, plants in malls, office/hotels, factories, etc.*
3. *Rope Access Service: a service that is provided by workers who have special skills and have undergone training and obtained expertise certificates.*
4. *General Cleaning Support: a service that is provided by human resources who have basic housekeeping skills. This service is only provided according to client requests from time to time.*
5. *Marble Crystallization: a service that already has a good history for the Company. This service is to polish marble and granite floors in shopping centers, offices, and residences. The human resources who work already have expertise in using the tools and chemicals.*

In providing its services, the advantages that the Company provides include:

1. *Strong character and intelligent behavior.*
2. *HR gets effective and optimal training.*
3. *HR appearance follows grooming standards.*
4. *Trained and certified human resources.*
5. *Good facilities and equipment.*
6. *Having a warehouse to supply equipment and supplies, chemicals, so that the availability of equipment and its supporting facilities is guaranteed.*
7. *Strong management support (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).*
8. *Implementing an occupational health and safety management system in the work area.*
9. *Having an application designed by the Company (Apps Ops Control), which can be accessed via mobile phone, making it easier to control the work assigned.*

Jasa Higinitas

Perseroan menyediakan layanan jasa higienitas untuk apartemen, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, rumah sakit, rumah ibadah, dan lain-lain. Jasa ini diberikan oleh Perseroan untuk membantu calon/para pengguna jasa untuk memelihara dan melindungi kebersihan dengan menggunakan pengharum ruangan serta cairan pembersih baik di toilet/ruangan-ruangan lainnya.

Perseroan tidak hanya menyiapkan unit beserta isi ulangannya, tetapi juga teknisi-teknisi yang terlatih dan siap memberikan pelayanan secara berkala. Para calon/pengguna jasa tidak perlu khawatir terhadap bahan kimia yang digunakan, bahan yang digunakan oleh Perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Jasa higienitas yang Perseroan miliki, meliputi:



Hygiene Services

The Company provides hygiene services for apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, places of worship, and more. These services are offered to assist prospective and existing clients in maintaining and ensuring cleanliness by using air fresheners and cleaning solutions in toilets and other areas.

The Company not only supplies the necessary units and refills but also provides trained technicians who are ready to offer regular service. Clients do not need to worry about the chemicals used, as all materials comply with the Indonesian National Standard (SNI) and are accompanied by a Material Safety Data Sheet (MSDS) issued by the Ministry of Health.

The Company's hygiene services include:

Keunggulan Perseroan

Dalam memberikan jasanya, keunggulan yang diberikan Perseroan antara lain:

- Berpengalaman lebih dari 1 dekade.
- SDM yang memiliki pengalaman khusus dalam menangani permasalahan dan perawatan berkala atas unit yang terpasang.
- Kualitas bahan-bahan yang sudah terdaftar pada Kementerian Kesehatan dan aroma-aroma yang beragam dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon/ para pengguna jasa.
- Memiliki aplikasi yang dirancang oleh Perseroan (Apps Ops Control), yang dapat diakses melalui handphone, sehingga memudahkan pengontrolan dari pekerjaan yang diberikan.
- Dukungan manajemen yang kuat (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).
- Menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada area kerja.

Suplai Tenaga Kerja

Perseroan memiliki layanan penyediaan tenaga kerja sesuai kebutuhan calon pengguna jasa. Tenaga kerja yang tersedia meliputi resepsionis, teknisi, kasir, buruh pabrik dan administrasi office.

Layanan ini akan terus dikembangkan oleh Perseroan sesuai kebutuhan calon pengguna jasa. Dengan layanan ini, tentunya Perseroan menciptakan, memberikan kemudahan serta mendorong efisiensi operasional dalam organisasi Perusahaan.

Jasa Keamanan

Perseroan menyediakan layanan yang berfokus pada keamanan, dengan berorientasi penuh pada pelayanan dan disiplin yang tinggi sehingga memenuhi kepuasan pengguna jasa. Jasa ini telah didukung oleh tenaga profesional bersertifikasi serta telah menjalani pelatihan khusus serta mendapatkan bimbingan dan pengawasan langsung dari kesatuan POLRI/TNI.

Dalam pelaksanaan pekerjaan pada area kerja, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Berikut layanan-layanan yang diberikan oleh Perseroan:

a. Penyedia Jasa Keamanan.

Jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai penyedia jasa keamanan meliputi pengamanan untuk tempat tempat usaha seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, hotel, hunian bertingkat, pabrik sampai dengan hunian perumahan, dengan masing-masing tugas antara lain melakukan patroli dan menjaga di area pengamanan yang ditentukan dengan dilengkapi alat-alat sesuai dengan standar pengamanan.

Company Advantages

In providing its services, the advantages provided by the Company include:

- *More than a decade of experience.*
- *Human resources who have special experience in handling problems and regular maintenance of installed units.*
- *The quality of materials registered with the Ministry of Health and the variety of fragrances can be adjusted to meet the needs of prospective and existing clients.*
- *Having an application designed by the Company (Apps Ops Control), which can be accessed via mobile phone, making it easier to control the work assigned.*
- *Strong management support (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).*
- *Implementing an Occupational Safety and Health management system in the work area.*

Labor Supply

The Company provides workforce supply services tailored to the needs of prospective clients. The available workforce includes receptionists, technicians, cashiers, factory workers, and office administration staff.

This service will continue to be developed by the Company according to the needs of prospective clients. Through this service, the Company aims to create, facilitate, and enhance operational efficiency within organizations.

Security Guard

The Company provides security-focused services with a strong emphasis on service excellence and high discipline to ensure client satisfaction. This service is supported by certified professionals who have undergone specialized training and receive direct guidance and supervision from the POLRI/TNI units.

In carrying out tasks in the workplace, the Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

The following services are provided by the Company:

a. *Security Guard Service:*

the services provided by the Company as a security service provider include security for business premises such as shopping centers, office buildings, hotels, multi-storey residences, factories and residential areas, with each task including patrolling and guarding the designated security area with equipment in accordance with security standards.

- b. **Penyedia Jasa Invetigasi**
 Jasa ini digunakan dalam situasi tertentu, sesuai dengan permintaan pengguna jasa. Jasa diberikan terkait dengan adanya dugaan tindakan kejahatan di area tertentu pada skala terbatas yang dalam penanganannya dinilai belum perlu melibatkan kepolisian.

- b. **Investigation Support:**
This service is used in certain situations, according to the request of the service user. The service is provided in relation to suspected criminal acts in certain areas on a limited scale which in its handling is deemed not yet necessary to involve the police.

ALUR KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARIES BUSINESS ACTIVITIES FLOW



Parking Management & Valet Services

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Parking Management & Valet Services yaitu sistem pengelolaan parkir modern dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan parkir di berbagai sektor, seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, rumah sakit, hotel, dan area komersial lainnya. Layanan ini mencakup pengelolaan akses masuk, informasi alur lalu lintas, penataan kendaraan, hingga akses keluar kendaraan. Selain itu, layanan valet dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan melalui tenaga kerja Perseroan yang profesional dan terlatih di bidangnya.

Parking Management & Valet Services

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Parking Management & Valet Services, a modern and integrated parking management system to meet parking needs in various sectors, such as shopping centers, office buildings, hospitals, hotels, and other commercial areas. This service includes management of entry access, traffic flow information, vehicle arrangement, and vehicle exit access. In addition, the valet service is designed to provide convenience and comfort for vehicle users through the Company's professional and trained workforce in their fields.

Parking Guidance System

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Parking Guidance System yaitu layanan sistem panduan parkir yang dirancang untuk membantu pengendara menemukan tempat parkir dengan lebih cepat dan efisien. Sistem ini dilengkapi dengan teknologi sensor parkir, papan informasi digital, serta aplikasi mobile yang memberikan panduan real-time mengenai ketersediaan lahan parkir. Dengan adanya sistem ini, pengguna kendaraan dapat lebih mudah menemukan tempat parkir yang tersedia, sekaligus meningkatkan efisiensi lalu lintas di dalam area parkir.

Parking Guidance System

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Parking Guidance System services, designed to help drivers find parking spaces more quickly and efficiently. This system is equipped with parking sensor technology, digital information boards, and mobile applications that provide real-time guidance on parking space availability. With this system, vehicle users can more easily find available parking spaces, while increasing traffic efficiency in the parking area.

Access Control & E-Ticketing

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Access Control & E-Ticketing yaitu pengadaan sistem parkir berbasis teknologi digital yang memungkinkan pengelolaan parkir tanpa operator. Sistem akses kontrol dilengkapi oleh CCTV untuk pengenalan pelat nomor kendaraan guna identifikasi dan pencatatan data secara akurat, sistem penghalang cerdas untuk mengatur akses kendaraan secara efisien, serta sensor radar untuk deteksi dan kontrol yang presisi. Selain itu, layanan e-ticketing mencakup penggunaan kartu akses, QR code, RFID, dan sistem pembayaran nontunai untuk memastikan kelancaran arus kendaraan masuk dan keluar area parkir. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan parkir menjadi lebih aman, transparan, dan efisien, serta mengurangi antrean di gerbang masuk maupun keluar.

Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir yaitu layanan yang diberikan untuk mengatasi keterbatasan lahan parkir dengan mengoptimalkan lahan yang telah ada. Parkir tingkat (knockdown) memungkinkan pembangunan fasilitas parkir bertingkat yang cepat dan fleksibel. Sementara itu, sistem lift parkir menghadirkan teknologi parkir vertikal yang efisien dan hemat ruang. Sehingga dengan sistem ini, pengguna kendaraan dapat dengan mudah mengakses kendaraannya, sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan parkir di lokasi dengan keterbatasan lahan.

Access Control & E-Ticketing

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Access Control & E-Ticketing services, namely the procurement of a digital technology-based parking system that allows parking management without an operator. The access control system is equipped with CCTV for vehicle license plate recognition for accurate identification and data recording, an intelligent barrier system to regulate vehicle access efficiently, and radar sensors for precise detection and control. In addition, e-ticketing services include the use of access cards, QR codes, RFID, and non-cash payment systems to ensure the smooth flow of vehicles in and out of the parking area. With the implementation of this system, parking management becomes safer, more transparent, and more efficient, as well as reducing queues at the entrance and exit gates.

Multi-Level (Knockdown) Parking & Parking Lift

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Multi-Level (Knockdown) Parking & Parking Lift services, namely services provided to overcome limited parking space by optimizing existing land. Multi-level (knockdown) parking allows for the construction of fast and flexible multi-storey parking facilities. Meanwhile, the parking lift system presents efficient and space-saving vertical parking technology. With this system, vehicle users can easily access their vehicles, while increasing the effectiveness of parking management in locations with limited land.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY MILESTONE

2008

- Washroom Hygiene System & Sanitary Merk Dagang "Calpro"
Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Washroom Hygiene System & Sanitary.
Bathroom Hygiene & Sanitation Systems Trademark "Calpro"
The Company started the Washroom Hygiene System & Sanitary Business Line.
- Cleaning Service, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Cleaning Service.
Cleaning Service, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Cleaning Service Business Line.

- Parking Management, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Parking Management dan membuat anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo.
Parking Management, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Parking Management Business Line and established a subsidiary, PT Hoffmen Parkindo.

2009

- Security Service, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Security Service.
Security Service, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Security Service Business Line.

2010

- Fasilitas Service Management, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Fasilitas Service Management
Fasilitas Service Management, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Facility Service Management Business Line.

2021

- Perseroan Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham
The Company Conducts an Initial Public Offering of Shares

2023

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Perseroan berkantor pusat di Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara. Sampai dengan tahun 2025, para pengguna jasa Perseroan sudah berada di seluruh area Jawa dan Bali, dimana untuk mempermudah operasional pada area kerja Perseroan mempunyai tempat untuk menaruh peralatan dan bahan kebersihan pada masing-masing kota yaitu Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali.

The Company is headquartered in Jakarta, located at Jalan Raya Jembatan III No. 8, Penjaringan, North Jakarta. As of 2025, the Company's clients are spread across the entire Java and Bali regions. To facilitate operations in these areas, the Company has designated locations for storing cleaning equipment and supplies in each city, namely Bandung, Semarang, Surabaya, and Bali.

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : (021) 662-8126
Fax: (021) 662-9030
Website: www.hoffmen.co.id
Email: corsec@hoffmen.co.id

COMPANY'S ADDRESS

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : (021) 662-8126
Fax: (021) 662-9030
Website: www.hoffmen.co.id
Email: corsec@hoffmen.co.id

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Klining Service Indonesia (Apklindo) dan Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (Abujapi).

The Company is registered as a member of the Indonesian Cleaning Service Companies Association (Apklindo) and the Indonesian Security Services Business Association (Abujapi).

Asosiasi/ Association		
 APKLINDO	Asosiasi Perusahaan Klining Service Indonesia (Apklindo) <i>Indonesian Cleaning Service Companies Association (Apklindo)</i>	Anggota/ Member
	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (Abujapi) <i>Indonesian Security Services Business Association (Abujapi).</i>	Anggota/ Member

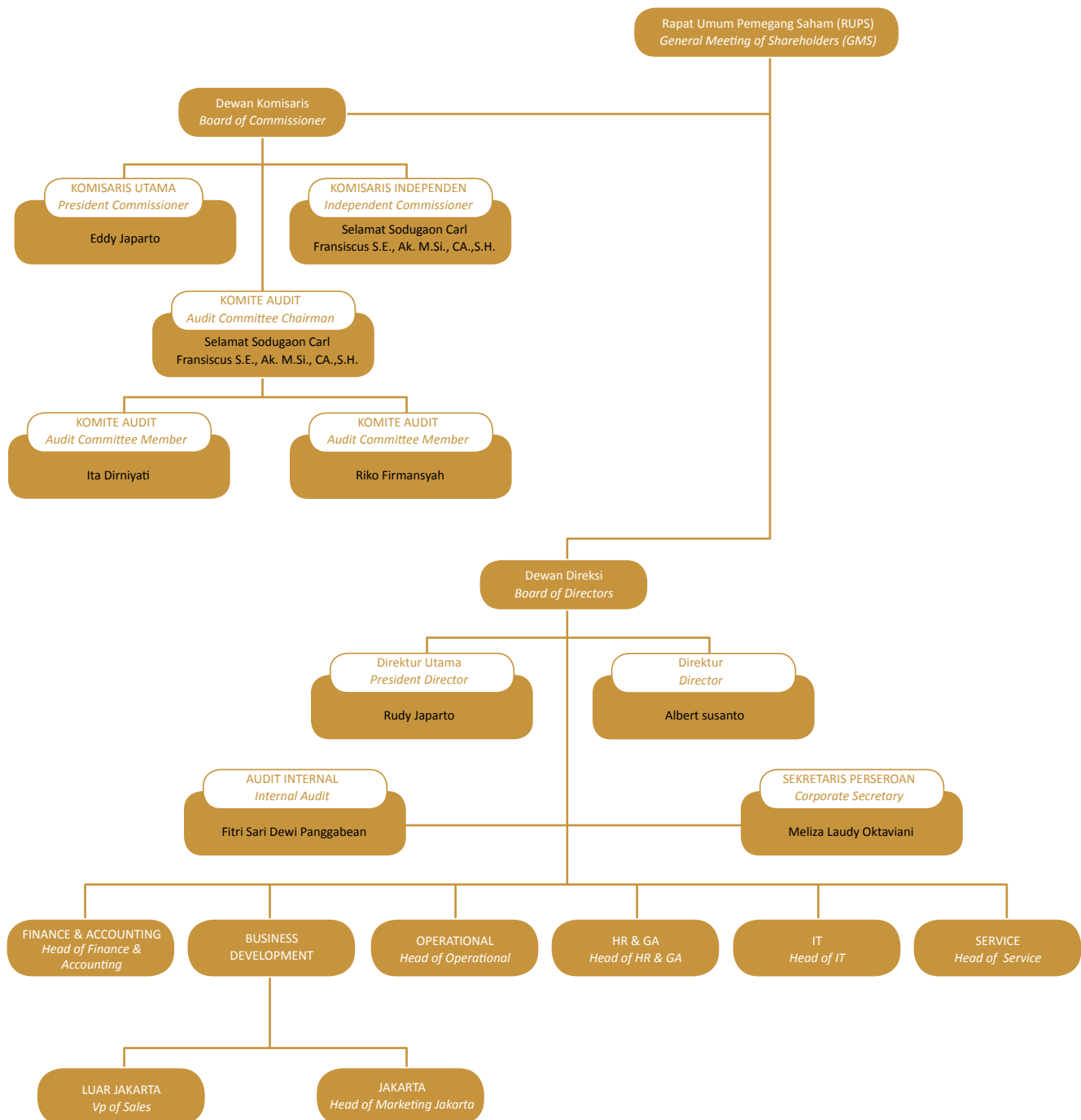
PERUBAHAN PERUSAHAAN BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT COMPANY CHANGES

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in the Company.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



EDDY JAPARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Kemudian, diangkat kembali menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Legal Basis for Appointment

He has served as the Company's President Commissioner since 2010. Then, he was reappointed as President Commissioner based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Binus Nusantara, Indonesia pada tahun 2004.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from Binus Nusantara University, Indonesia in 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karir dengan menjabat sebagai Direktur Marketing Perseroan pada periode tahun 2008-2009. Selanjutnya, sejak tahun 2010-saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Hoffmen Parkindo.

Employment History

He started his career by serving as the Company's Marketing Director in the period 2008-2009. Furthermore, since 2010-present, he has served as the Company's President Commissioner. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Hoffmen Parkindo.

Rangkap Jabatan

Rangkap beliau jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Training/Certification

In 2025, he did not participate in training activities or the like.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perseroan yaitu Bapak Rudy Japarto sebagai saudara kandung.

Affiliate Relationship

He has an affiliated relationship with the Company's Director, Mr. Rudy Japarto, as a sibling.



SELAMAT SODUGAON CARL FRANSISCUS S.E., AK, M.SI., CA., S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2021 berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister of Science dari Universitas Indonesia, pada tahun 2009.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karirnya di perbankan dengan jabatan diantaranya Officer Development Program di PT Bank Panin Tbk periode tahun 2000-2001, CFP Program - Investment Bank Officer di Bank Danamon Indonesia periode tahun 2001-2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Tax Auditor periode tahun 2002-2013 dan Tax Intelligence pada tahun 2008-2013 di Directorate General of Tax. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Professional Tax Advisor di IBM Indonesia periode tahun 2014-2017, Tax Manager di Honda Trading Indonesia periode tahun 2017-2017, Manager Tax Service di RSM Indonesia periode tahun 2017-2022 dan Senior Advisor di BDO in Indonesia/ BDO Tanubrata periode tahun 2022-2023. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021-saat ini, Business Tax and Litigation Services Partner di Taxindo Prime Consulting periode tahun 2023-saat ini, Mentor for Prasetya Mulya Business School Bachelor Degree periode tahun 2023-saat ini, dan juga aktif sebagai Profesional Tax Speaker sejak tahun 2016- saat ini.

He is an Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment

He has held the position of Independent Commissioner of the Company since May 2021 based on Deed No. 150 of 2021.

Educational Background

He earned a Master of Science degree from the University of Indonesia, in 2009.

Employment History

He started his career in banking with positions including Officer Development Program at PT Bank Panin Tbk for the period 2000-2001, CFP Program - Investment Bank Officer at Bank Danamon Indonesia for the period 2001-2002. He also served as Tax Auditor for the period 2002-2013 and Tax Intelligence for the period 2008-2013 at the Directorate General of Tax. In addition, he served as Professional Tax Advisor at IBM Indonesia for the period 2014-2017, Tax Manager at Honda Trading Indonesia for the period 2017-2017, Manager Tax Service at RSM Indonesia for the period 2017-2022 and Senior Advisor at BDO in Indonesia/ BDO Tanubrata for the period 2022-2023. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2021-present, Business Tax and Litigation Services Partner at Taxindo Prime Consulting for the period 2023-present, Mentor for Prasetya Mulya Business School Bachelor Degree for the period 2023-present, and is also active as a Professional Tax Speaker since 2016-present.

Rangkap Jabatan

Rangkap beliau jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi

Beliau menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dalam menjabat sebagai Komisaris Independen.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2025, he did not participate in training activities or the like.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

Independence Statement

He performs his duties and responsibilities professionally and independently as an Independent Commissioner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RUDY JAPARTO

Presiden Direktur
President Director

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008. Kemudian, diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Legal Basis for Appointment

He has served as President Director of the Company since 2008. Then, he was reappointed as President Director based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di San Francisco State University pada tahun 2002.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from San Francisco State University in 2002.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008 dan Direktur Utama di PT Hoffmen Parkindo sejak 2009. Beliau mengawali karir manajerialnya dengan menjabat sebagai Manajer Restoran di RA Sushi, San Fransisco periode tahun 2004-2005 dan Manajer Restoran di KFC Las Vegas periode tahun 2005-2008. Sebelumnya beliau pernah menjadi Asisten Koki di Restoran Fine Dinning France, San Fransisco periode tahun 2000-2001 dan Juban Grill Japanese Food, San Fransisco periode tahun 2001-2002 serta Sushi Restaurant, San Fransisco periode tahun 2002-2004.

Employment History

He currently serves as the Company's President Director since 2008 and President Director at PT Hoffmen Parkindo since 2009. He began his managerial career by serving as Restaurant Manager at RA Sushi, San Fransisco for the period 2004-2005 and Restaurant Manager at KFC Las Vegas for the period 2005-2008. Previously, he was an Assistant Chef at Fine Dinning France Restaurant, San Fransisco for the period 2000-2001 and Juban Grill Japanese Food, San Fransisco for the period 2001-2002 and Sushi Restaurant, San Fransisco for the period 2002-2004.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan yaitu Bapak Eddy Japarto sebagai saudara kandung.

Training/Certification

In 2025, he did not participate in training activities or the like.

Affiliate Relationship

He has an affiliated relationship with the Company's President Commissioner, Mr. Eddy Japarto, as a sibling.





ALBERT SUSANTO TAN

Direktur
Director

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Indonesia pada tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai Assisten Dosen di Universitas Bina Nusantara periode tahun 2022-2005. Selanjutnya, menjabat sebagai Manajer Keuangan di PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa periode tahun 2004-2007, dan Manajer Keuangan di PT Nirwana Kharisma periode tahun 2008-2009. Selain itu, Beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan di PT Hoffmen Cleanindo periode tahun 2009-2021. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi atau penjabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is an Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment

He has held the position of Director of the Company since 2021 based on Deed No. 150 of 2021.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University, Indonesia in 2004.

Employment History

He started his career as an Assistant Lecturer at Bina Nusantara University for the period 2022-2005. Furthermore, he served as Finance Manager at PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa for the period 2004-2007, and Finance Manager at PT Nirwana Kharisma for the period 2008-2009. In addition, he served as Finance Manager at PT Hoffmen Cleanindo for the period 2009-2021. Currently, he has served as Director of the Company since 2021.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2025, he did not participate in training activities or the like.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan Tahun Buku 2025 <i>Asset, Liability and Equity of Company in 2025</i>			
ASET <i>ASSET</i>	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS <i>LIABILITY & EQUITY</i>
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	39.971.374.518	63.160.690.333	Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	99.194.393.741	7.143.024.186	Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>
		68.862.053.740	Ekuitas <i>Equity</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	139.165.768.259	139.165.768.259	Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Equity & Liabilities</i>

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi Perseroan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan setiap kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menempatkan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama guna mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Berikut disajikan komposisi karyawan Perseroan beserta entitas anak untuk tahun 2025.

Human resources are a strategic asset of the Company and play an important role in supporting the successful implementation of all business activities. Therefore, the Company consistently places the development and enhancement of human resource quality as one of its key priorities in order to drive sustainable performance growth. The following presents the composition of the Company's employees and its subsidiaries for the year 2025.

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenis Kelamin
Composition of Permanent Employee by Gender

Keterangan <i>Description</i>	2025
Pria/ <i>Male</i>	40
Wanita/ <i>Female</i>	60
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Composition of Permanent Employee by Position

Keterangan <i>Description</i>	2025
Manager (<i>Head of Division</i>)	12
Auditor	1
General Manager	1
Supervisor (AM OPS)	19
Karyawan (Staff Admin)	21
Teknisi	46
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Keterangan <i>Description</i>	2025
Karyawan Tetap/ <i>Permanent Employee</i>	100
Karyawan Kontrak/ <i>Not Permanent Employee</i>	1.445
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	1.545

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Composition of Permanent Employee by Age

Keterangan <i>Description</i>	2025
20-24 Tahun	15
25-29 Tahun	13
30-34 Tahun	24
35-39 Tahun	12
40-44 Tahun	18
50-54 Tahun	4
55-59 Tahun	4
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	90

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Permanent Employee by Education

Keterangan <i>Description</i>	2025
Strata-II/ <i>Postgraduate</i>	2
Strata-1/ <i>Bachelor</i>	29
Diploma-I/II/III/ <i>Diploma</i>	20
SMA/ <i>Senior High School</i>	39
SMP/ <i>Junior High School</i>	10
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Permanent Employee by Main Activity

Keterangan <i>Description</i>	2025
Administrasi Umum/ <i>Auditor</i>	8
Akuntansi Keuangan/ <i>Financial Accounting</i>	4
Teknisi/ <i>Technician</i>	46
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	15
Operasional/ <i>Operational</i>	19
Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	7
Hukum/ <i>Legal</i>	1
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi
Composition of Permanent Employee by Location

Keterangan <i>Description</i>	2025
Jakarta	40
Bandung	15
Semarang	15
Surabaya	15
Bali	15
Jumlah Karyawan/ <i>Total Employees</i>	100

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

Pemilik Saham per Awal tahun 2025 Shareholders as of early of 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Suhali	200.000.000	4.000.000.000	7,69%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	320.209.225	6.404.184.500	12,31%	Individu Lokal & Asing <i>Local & Foreign Individual</i>
Jumlah / Total	2.600.209.225	52.004.148.500	100,00%	

Pemilik Saham per Akhir Tahun 2025 Shareholders as of the end of 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,88%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	521.523.713	10.430.474.260	20,04%	Individu Lokal & Asing <i>Local & Foreign Individual</i>
Jumlah / Total	2.601.523.713	52.030.474.260	100,00%	

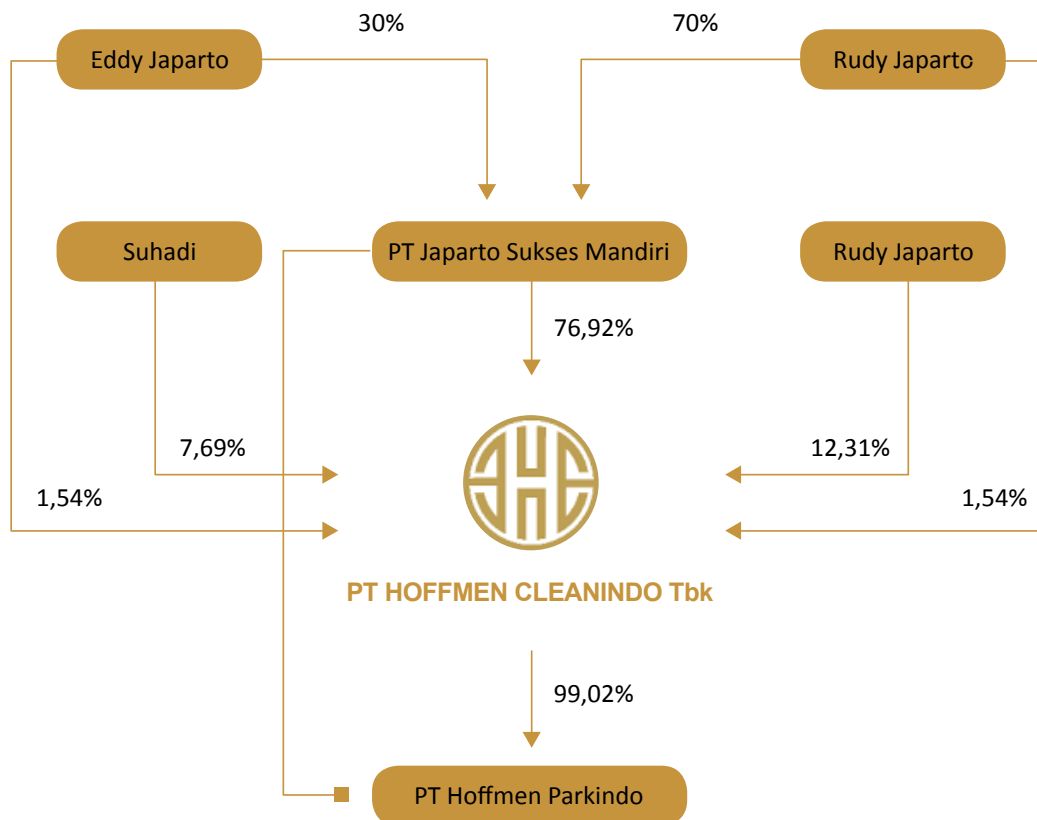
Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk Awal dan Akhir tahun 2025
Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners for the Beginning and the end of 2025

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.) <i>Nominal Value (Rp.)</i>	Presentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Direksi / Director				
Rudy Japarto	Direktur Utama	40.000.000	800.000.000	1,54%
Komisaris / Commissioners				
Eddy Japarto	Komisaris Utama	40.000.000	800.000.000	1,54%
Jumlah / Total		80.000.000	1.600.000.000	3,08

Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan Akhir Tahun 2025
Indirect Share Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Beginning and the end of 2025

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nama Pemilik saham Perseroan <i>Name Shareholders of the Company</i>	Presentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Rudy Japarto	PT Japarto Sukses Mandiri	70%
Eddy Japarto	PT Japarto Sukses Mandiri	30%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING INFORMATION



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2025, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Japarto Sukses Mandiri dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 76,88%.

Based on the shareholder structure until the end of 2025, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Japarto Sukses Mandiri with total share ownership of the Company recorded at 76.88%.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

Pada tahun 2009, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

In 2009, the Company has established a subsidiary with the following information:

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	PT Hoffmen Parkindo
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Jasa Pengelolaan Perpajakan <i>Parking Management Services</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	Rp. 6.637.433.362,-
Presentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	99,63%
Status Operasional <i>Operational Satus</i>	Beroperasi
Alamat <i>Address</i>	Jl Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara 14440

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama & Alamat <i>Name and Address</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Jasa Audit Yang Diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>	Jasa Non Audit Yang Diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>
Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan Gran Rubina Business Park, Generali Tower Jl HR Rasuna Said, Karet, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	2025	Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. <i>Auditing the Company's Annual Financial Report.</i> Rp245.000.000,-	Tidak ada N/a

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama & Alamat <i>Name and Address</i>	Profesi/biaya <i>Profession/fee</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn Jl K.H. Zainul Arifin No 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No 4-5, Jakarta Utara 11140	Notaris <i>Notary</i> Rp37.500.000,-	2025	Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan. <i>Making the Deed of Minutes of the Annual GMS.</i>
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek <i>Share Administrator</i> Rp70.000.000,-	2025	Mengelola administrasi saham Perseroan. <i>Managing the Company's share administration.</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini penghargaan dan sertifikat yang diterima Perseroan:

- Pada tanggal 22 Juni 2021, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah memberikan Sertifikat Merek kepada Perseroan dengan nomor pendaftaran IDM000975675.
- Perseroan turut mendapatkan Sertifikat Merek dengan nomor pendaftaran IDM000977092 pada tanggal 22 Juni 2021 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Perseroan telah dinilai mengikuti Quality Management System - Requirement sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 pada tanggal 9 April 2021 dan mendapatkan sertifikasi dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan telah mendapatkan sertifikat Environmental Management System - Requirement dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia yang sesuai dengan standar SNI ISO 14001:2015.
- Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi SNI ISO 45001:2018 dengan kategori Occupational Health and Safety Management Systems - Requirement dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia di tanggal 9 April 2021.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 45001:2018 tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nomor sertifikat OHSMS210117.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu dengan nomor sertifikat QMS210484.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS210193.
- Pada tanggal 17 September 2020, Perseroan yang bergerak di sektor industri jasa penyedia tenaga kerja telah mendapatkan sertifikat penghargaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 tahun 2020, bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 90,62% untuk kategori tingkat Awal (64 kriteria).

The following are the awards and certificates received by the Company:

- *On June 22, 2021, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has granted a Trademark Certificate to the Company with registration number IDM000975675.*
- *The Company also obtained a Trademark Certificate with registration number IDM000977092 on June 22, 2021 from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*
- *The Company has been assessed as following the Quality Management System - Requirements in accordance with SNI ISO 9001:2015 on April 9, 2021 and has received certification from PT Tafa Sertifikasi Indonesia.*
- *On April 9, 2021, the Company obtained an Environmental Management System - Requirement certificate from PT Tafa Sertifikasi Indonesia which complies with the SNI ISO 14001:2015 standard.*
- *The Company also successfully obtained SNI ISO 45001:2018 certification in the Occupational Health and Safety Management Systems - Requirement category from PT Tafa Sertifikasi Indonesia on April 9, 2021.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional for compliance with SNI ISO 45001:2018 concerning occupational health and safety management systems with certificate number OHSMS210117.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional for compliance with SNI ISO 9001:2015 regarding quality management systems with certificate number QMS210484.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional for compliance with SNI ISO 14001:2015 concerning environmental management systems with certificate number EMS210193.*
- *On September 17, 2020, the Company that is engaged in the labor supply services industry sector has received a certificate of appreciation based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020, that the Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System with an achievement result of 90.62% for the Initial level category (64 criteria).*

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION*



TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

ECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai tantangan seperti ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi dan komoditas, serta kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara maju. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap aktivitas perdagangan global dan arus investasi internasional. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid dan stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta.

Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya konsumsi rumah tangga, pertumbuhan investasi, serta ekspansi sektor jasa dan transportasi. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 54% terhadap PDB, yang mencerminkan kuatnya daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi domestik. Selain itu, sektor jasa menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, termasuk sektor jasa perusahaan. Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis, pertumbuhan kawasan komersial dan industri, serta meningkatnya mobilitas masyarakat di berbagai kota besar di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, ekspansi kawasan industri dan komersial, serta meningkatnya investasi di sektor properti, transportasi, logistik, dan pariwisata. Aktivitas ekonomi tersebut mendorong kebutuhan terhadap pengelolaan fasilitas yang lebih profesional dan efisien, termasuk layanan kebersihan, keamanan, pengelolaan parkir, serta penyediaan tenaga kerja operasional. Dengan kondisi ekonomi yang relatif stabil serta meningkatnya aktivitas sektor jasa dan infrastruktur, permintaan terhadap layanan penunjang operasional (*facility services*) diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan kebutuhan perusahaan dan institusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada pengguna fasilitas.

Economic Overview

In 2025, the global economy continued to face various challenges, including geopolitical uncertainties, fluctuations in energy and commodity prices, as well as tight monetary policies in several advanced economies. These conditions exerted pressure on global trade activities and international investment flows. Amid these dynamics, Indonesia's economy demonstrated relatively solid and stable performance. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to the 5.03% growth recorded in 2024. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025 reached IDR 23,821.1 trillion, with GDP per capita amounting to IDR 83.7 million.

National economic growth was supported by several factors, including increased household consumption, investment growth, and the expansion of the services and transportation sectors. Household consumption remained the largest contributor to the national economy, accounting for more than 54% of GDP, reflecting strong consumer purchasing power and robust domestic economic activity. In addition, the services sector recorded significant growth, including business services. This development aligns with the increase in business activities, the growth of commercial and industrial areas, and rising public mobility across major cities in Indonesia.

*Economic growth was also supported by ongoing infrastructure development, the expansion of industrial and commercial zones, and increased investment in the property, transportation, logistics, and tourism sectors. These economic activities have driven the need for more professional and efficient facility management, including cleaning services, security services, parking management, and the provision of operational manpower. With relatively stable economic conditions and increasing activity in the services and infrastructure sectors, demand for operational support services (*facility services*) is expected to continue growing in line with the needs of companies and institutions to enhance operational efficiency and improve service quality for facility users.*

Tinjauan Industri

Industri jasa penunjang operasional atau *facility services* merupakan salah satu sektor yang berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan dan institusi terhadap pengelolaan fasilitas yang profesional, efisien, dan berbasis standar operasional yang baik. Seiring dengan pertumbuhan sektor properti komersial, kawasan industri, pusat perbelanjaan, rumah sakit, fasilitas pendidikan, bandara, serta kawasan transportasi dan logistik, kebutuhan terhadap layanan seperti jasa kebersihan (*cleaning services*), jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja (*manpower supply*), jasa keamanan (*security services*), serta pengelolaan parkir terus mengalami peningkatan.

Selain itu, perusahaan dan institusi kini semakin berfokus pada optimalisasi efisiensi operasional dengan mengalihkan pengelolaan layanan penunjang kepada penyedia jasa profesional. Tren *outsourcing* layanan operasional menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya, meningkatkan kualitas layanan, serta memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada kegiatan bisnis inti (*core business*). Perkembangan teknologi digital juga turut mendorong transformasi dalam industri pengelolaan fasilitas. Implementasi berbagai solusi berbasis teknologi seperti *parking management system*, *valet services*, *parking guidance system*, *access control system*, serta *e-ticketing* semakin banyak diterapkan di berbagai fasilitas publik dan komersial.

Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan pengelolaan fasilitas yang lebih efisien, meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna, serta memberikan transparansi dalam proses operasional dan pengelolaan layanan. Dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan fasilitas serta kebutuhan terhadap layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi, industri jasa penunjang operasional diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, urbanisasi, serta pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Industry Overview

The operational support services industry, or facility services, is one of the sectors that continues to develop in line with the growing need of companies and institutions for professional, efficient, and well-standardized facility management. Along with the growth of the commercial property sector, industrial estates, shopping centers, hospitals, educational facilities, airports, as well as transportation and logistics areas, the demand for services such as cleaning services, hygiene services, manpower supply, security services, and parking management continues to increase.

In addition, companies and institutions are increasingly focusing on optimizing operational efficiency by outsourcing the management of supporting services to professional service providers. The outsourcing of operational services has become one of the strategies widely adopted by companies to improve cost efficiency, enhance service quality, and enable organizations to focus more on their core business activities. At the same time, the development of digital technology has also driven transformation in the facility management industry. The implementation of various technology-based solutions such as parking management systems, valet services, parking guidance systems, access control systems, and e-ticketing is becoming increasingly common in various public and commercial facilities.

The utilization of these technologies enables more efficient facility management, enhances user security and convenience, and provides greater transparency in operational processes and service management. With the increasing complexity of facility management and the growing need for integrated and technology-based services, the operational support services industry is expected to continue growing in line with rising economic activities, urbanization, and infrastructure development in Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan mencatat total pendapatan konsolidasi pada tahun 2025 sebesar Rp 122,4 miliar, turun sebesar 43,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 215,1 miliar. Sedangkan total laba konsolidasi Perseroan turun sebesar 51,7% dari Rp. 11,6 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 5,6 miliar pada tahun 2025.

The Company recorded total consolidated revenue in 2025 of IDR 122.4 billion, decrease by 43.1% compared to 2024 of IDR 215.12 billion. Meanwhile, the Company's total consolidated profit increased by 51.7% from IDR 11.6 billion in 2024 to IDR 5.6 billion in 2025.

Pendapatan untuk tiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

Revenues for each business segment can be seen in the following presentation:

Pendapatan Revenue	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Jasa Kebersihan <i>Cleaning Service</i>	83.993.512.049	159.153.994.906	(75.160.482.857)	(47,2%)
Suplai Tenaga Kerja <i>Labour Supply</i>	6.747.635.869	19.662.449.207	(12.914.813.338)	(65,7%)
Jasa Keamanan <i>Security Service</i>	7.874.460.884	14.630.809.059	(6.756.348.175)	(46,2%)
Jasa Hygiene <i>Hygiene Service</i>	18.035.783.429	14.019.119.208	4.016.664.221	28,7%
Jasa Manajemen Parkir <i>Parking Management Service</i>	1.380.974.940	4.615.346.787	(3.234.371.847)	(70,1%)
Sewa Peralatan Parkir <i>Parking Equipment Rental</i>	-	3.035.116.667	(3.035.116.667)	(100%)
Total Pendapatan Total Revenue	122.383.599.397	215.116.835.834	(92.733.236.437)	(43,1%)

Jasa Kebersihan

Sebagai pendapatan utama Perseroan, segmen jasa kebersihan pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar Rp 83,99 miliar, menurun 47,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 159,15 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar 68,7% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Cleaning Service

As the Company's main source of revenue, the cleaning services segment recorded a revenue of IDR 83.99 billion in 2025, an decrease of 47.2% compared to IDR 159.15 billion in 2024. This segment contributed 68.7% to the Company's total consolidated revenue.

Suplai Tenaga Kerja

Segmen suplai tenaga kerja pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar Rp 6,75 miliar, menurun 65,7% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp 19,66 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 5,5% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Labour Supply

The labour supply segment recorded a revenue of IDR 6.75 billion in 2025, a decrease of 65.7% compared to IDR 19.66 billion in 2024. This segment contributed 5.5% to the Company's total consolidated revenue.

Jasa keamanan

Segmen jasa keamanan pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar Rp 7,87 miliar, menurun 46,2% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp 14,63 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 6,4% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Jasa Hygiene

Segmen jasa hygiene pada tahun 2025 mencatat pendapatan sebesar Rp 18 miliar, meningkat 28,7% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp 14 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 14,7% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Jasa manajemen parkir

Segmen jasa manajemen parkir pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar Rp 1,38 miliar, menurun 70,1% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 4,62 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 1,1% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Sewa peralatan parkir

Pada tahun 2025, segmen sewa peralatan parkir tidak mencatatkan pendapatan karena tidak beroperasi selama periode pelaporan.

Jasa Penyedia Parkir

Segmen jasa penyedia parkir baru beroperasi tahun 2025. Pendapatan segmen ini sebesar Rp. 4,35 miliar pada tahun 2025.

Security Service

The security services segment recorded a revenue of IDR 7.87 billion in 2025, an decrease of 46.2% compared to IDR 14.63 billion in 2024. This segment contributed 6.4% to the Company's total consolidated revenue.

Hygiene Service

The hygiene services segment recorded a revenue of IDR 18 billion in 2025, an increase of 28.7% compared to IDR 14 billion in 2024. This segment contributed 14.7% to the Company's total consolidated revenue.

Parking Management Service

The parking management services segment recorded a revenue of IDR 1.38 billion in 2025, a decrease of 70.1% compared to IDR 4.62 billion in 2024. This segment contributed 1.1% to the Company's total consolidated revenue.

Parking Equipment Service

In 2025, the parking equipment rental segment did not generate any revenue as it was non-operational during the reporting period.

Parking Equipment Service

The new parking service segment began operations in 2025. This segment generated revenue of IDR 4.35 billion in 2025.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

he following is a comprehensive review of the Company's finances, covering assets, liabilities, equity, cash flow, and profitability over the past 2 (two) years.

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	39.971.374.518	135.571.278.605	(95.599.904.087)	(70,5%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	99.194.393.741	24.553.245.625	74.641.148.116	304,0%
Total Aset / Total Assets	139.165.768.259	160.124.524.230	(20.958.755.971)	(13,1%)

Aset Aset lancar

Aset lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 39,97 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu 135,57 miliar. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Kas di bank, Investasi jangka pendek, Piutang usaha pihak ketiga bersih, Aset kontrak, Persediaan Uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Assets Current assets

Current assets in 2025 were recorded at IDR 39.97 billion, an decrease compared to 2024, which was IDR 135.57 billion. Current asset decrease due to a decrease in Cash in banks, Short-term investment, Trade receivables - third parties – net, Contract assets, Inventories Advances and prepaid expense.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 99,19 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yaitu 24,55 miliar. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada Piutang pemegang saham, Aset pajak tangguhan, dan Aset hak-guna – bersih.

Non current assets

Non current assets in 2025 were recorded at IDR 99.19 billion, an increase compared to 2024, which was IDR 24.55 billion. Non current asset increased due to an increase in Due from shareholder, Deferred tax assets, and Right-of-use assets – net.

Total aset

Total aset konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 139,16 miliar, secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar Rp 160,12 miliar. Penurunan total aset ini disebabkan oleh adanya penurunan Aset lancar.

Total assets

Total assets in 2025 were recorded at IDR 139.16 billion, an decrease compared to 2024, which was IDR 160.12 billion. Total asset dereased due to current assets.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITY AND EQUITY

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	63.160.690.333	47.712.834.499	15.447.855.834	32,4%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	7.143.024.186	7.236.187.679	(93.163.493)	(1,3%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	70.303.714.519	54.949.022.178	15.354.692.341	27,9%
EKUITAS / EQUITY	68.862.053.740	105.175.502.052	(36.313.448.312)	(34,5%)
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	139.165.768.259	160.124.524.230	(20.958.755.971)	(13,1%)

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 63,16 miliar, naik sebesar 32,38% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 47,71 miliar. Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan karena adanya kenaikan pada Utang usaha - pihak ketiga, Utang lain-lain - pihak ketiga, Pendapatan diterima di muka, dan Utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 7,14 miliar, turun sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 7,24 miliar. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan karena adanya penurunan pada Utang pembiayaan konsumen.

Total liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 70,30 miliar, naik sebesar 27,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 54,95 miliar. Total liabilitas mengalami kenaikan karena adanya kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 68,86 miliar, turun sebesar 34,53% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 105,18 miliar.

Liabilities

Current liabilities

Current liabilities in 2025 were recorded at IDR 63.16 billion, a decrease of 32.38% compared to IDR 47.71 billion in 2024. The decrease/ increase in current liabilities was due to a increase in Trade payables - third parties, Others payables - third parties, Unearned revenues, and Consumer financing payables.

Non current liabilities

Non current liabilities in 2025 were recorded at IDR 7.14 billion, an increase/decrease of 1.3% compared to IDR 7.24 billion in 2024. The decrease in non current liabilities was due to an decrease in Consumer financing payables.

Total liabilities

Total liabilities in 2025 were recorded at IDR 70.30 billion, an increase/decrease of 27.9% compared to IDR 54.95 billion in 2024. The increase in total liabilities was due to an increase in Current liabilities.

Equity

Equity in 2025 were recorded at IDR 68.86 billion, an increase/ decrease of 34.53% compared to IDR 105.18 billion in 2024.

LABA / RUGI

PROFIT/ LOSS

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Pendapatan/ Revenues	122.383.599.397	215.116.835.834	(92.733.236.437)	(43,1%)
Beban Pokok Pendapatan/ Cost Of Revenues	(91.111.889.880)	(179.778.158.520)	88.666.268.640	(49,3%)
Laba Kotor/ Gross Profit	31.271.709.517	35.338.677.314	(4.066.967.797)	(11,5)
Laba Usaha/ Operating Income	6.965.848.698	15.346.930.898	(8.381.082.200)	(54,6%)
Laba Neto Tahun Berjalan/ Net Income For The Year	5.612.200.594	11.614.450.005	(6.002.249.411)	(51,7%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(45.249.960)	52.218.636	(97.468.596)	(186,7%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income For the Year	5.566.950.634	11.666.668.641	(6.099.718.007)	(52,3%)

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 122,38 miliar menurun 43,1% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 215,12 miliar.

Revenue

The consolidated revenue of the Company in 2025 were recorded at IDR 122.38 billion, a decrease of 43.1% compared to IDR 215.12 billion in 2024.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 91,11 miliar, menurun 49,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 179,78miliar.

Cost of Revenue

The company's cost of revenue in 2025 were recorded at IDR 91.11 billion, a decrease of 49.3% compared to IDR 179.78 billion in 2024.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 5,61 miliar, menurun 51,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 11,61 miliar.

Net Income For The Year

The company's net income for the year in 2025 were recorded at IDR 5.61 billion, a decrease of 51.7% compared to IDR 11.61 billion in 2024.

Penghasilan komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 minus sebesar Rp 45,25 juta, menurun 186,7% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 52,22 juta.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2025 were recorded at IDR 45.25 million, a decrease of 186.7% compared to minus IDR 52.22 million in 2024.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 5,57 miliar, mengalami penurunan sebesar 52,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 11,67 miliar.

Total Other Comprehensive Income For The Year

Total other comprehensive income for the year in 2025 were recorded at IDR 5.57 billion, a decrease compared to IDR 11.67 billion in 2024.

ARUS KAS

CASH FLOW

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025		
	Penerimaan Received	Pengeluaran Payments	Selisih Difference
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / <i>Net Cash provided by (using in) Operating Activities</i>	137.745.584.23	119.975.829.186	17.769.755.044
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	47.156.500.000	122.123.753.269	(74.967.253.269)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash From Financing Activities</i>	30.876.279.486	8.611.952.586	22.264.326.900

Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 17,77 miliar. Penerimaan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 137,75 miliar dari Penerimaan kas dari Pelanggan dan Penerimaan bunga. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas operasi sebesar Rp. 119,98 miliar untuk pembayaran kepada Pembayaran kas kepada pemasok, Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan, Pembayaran kas untuk operasional, Penerimaan kas dari (pembayaran untuk) lain-lain, Pembayaran pajak penghasilan, Pembayaran bunga, dan Pembayaran bunga atas liabilitas sewa.

Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 74,97 miliar. Penerimaan dari aktivitas investasi sebesar Rp. 47,16 juta dari Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek dan Penerimaan penjualan aset tetap. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas investasi sebesar Rp. 122,12 miliar terdiri dari Kenaikan piutang pemegang saham dan Perolehan aset tetap.

Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pendanaan Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 22,26 miliar. Penerimaan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 30,88 miliar terdiri dari Kenaikan utang lain-lain - pihak ketiga, Tambahan modal disetor dari waran, dan Kenaikan modal saham. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 8,61 miliar terdiri dari Pembayaran utang bank jangka pendek, Pembayaran utang pembiayaan konsumen, dan Pembayaran pokok liabilitas sewa.

Cash Flow From Operating Activities

In 2025, net cash flow obtained from operating activities was recorded at IDR 17.77 billion. Revenue from operating activities amounted to IDR 137.75 billion from Cash received from customers and Interest received. Meanwhile, expenditure from operating activities amounted to IDR 119.98 billion for cash paid to Cash paid to suppliers, Cash payments for salaries and allowances of employees, Cash payments for operations, Cash receipt from (payment for) others, Income tax paid, Interest paid, and Interest paid on lease liabilities.

Cash Flow From Investing Activities

In 2025, net cash flow obtained from investing activities was recorded at IDR 74.97 billion. Revenue from investing activities amounted to IDR 47.16 million from Withdrawal (placement) of short-term investment and Proceeds from sale of fixed assets. Meanwhile, expenditure from investing activities amounted to IDR 122.12 billion for placement of Increase in due from shareholder and Acquisition of fixed assets.

Cash Flow From Financing Activities

In 2025, net cash flow obtained from financing activities was recorded at IDR 22.26 billion. Revenue from financing activities amounted to IDR 30.88 million from Increase in other payables - third parties, Additional paid-in capital from warrants, and Increase in share capital. Meanwhile, expenditure from financing activities amounted to IDR 8.61 billion for repayments Repayments of short-term bank loans, Repayments of consumer financing payables, and Repayments of principal lease liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DEBT PAYMENT CAPABILITY

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2025 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,02 kali. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,51 kali.

The Company's ability to pay debts is classified as good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2025, the ratio of liabilities to equity was recorded at 1.02 times. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.51 times

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

Pengelolaan piutang Perseroan tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 36 hari. sedangkan tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 27 hari.

Management of the Company's receivables is running well. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2025, the collectability rate of receivables is 36 days. while in 2024, the collectability level of the Company's receivables is 27 day.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari 51% liabilitas dan 49% ekuitas, sedangkan tahun 2024 terdiri dari 34% liabilitas dan 66% ekuitas.

The Company's capital structure in 2025 consisted of 51% liabilities and 49% equity, while in 2024, it consisted of 34% liabilities and 66% equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the company didn't make material commitments for investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company will not invest in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat On Revolving dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat On Revolving dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat On Revolving dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp6.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Current Account Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.25% per annum. The credit facility granted amounted to Rp7,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

Fixed Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Fixed Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.25% per annum. The credit facility granted amounted to Rp2,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

Special Transaction Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into Special Transaction Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp6,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional serta perkembangan sektor jasa dan infrastruktur, Perseroan memandang bahwa prospek usaha di bidang layanan penunjang operasional masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan aktivitas ekonomi dan pembangunan berbagai fasilitas komersial serta industri secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap layanan pengelolaan fasilitas yang profesional.

Salah satu indikator penting yang mendorong pertumbuhan permintaan layanan penunjang operasional adalah perkembangan kawasan industri di Indonesia. Hingga tahun 2025, jumlah kawasan industri di Indonesia tercatat mencapai sekitar 175 kawasan industri. Kawasan industri tersebut menampung sekitar 11.970 perusahaan tenant serta menyerap tenaga kerja sekitar 2,35 juta orang. Peningkatan jumlah tenant, investasi, serta tenaga kerja di kawasan industri secara langsung mendorong kebutuhan terhadap berbagai layanan penunjang operasional seperti jasa kebersihan, jasa higienitas, penyediaan tenaga kerja, jasa keamanan, serta pengelolaan fasilitas dan parkir.

Selain pertumbuhan kawasan industri, ekspansi sektor manufaktur juga menunjukkan tren positif yang turut memperkuat prospek industri jasa penunjang operasional. Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada tahun 2025 berada pada level 53,55, yang menunjukkan sektor industri masih berada pada fase ekspansi (di atas level 50). Di sisi lain, terdapat sekitar 198 perusahaan industri yang sedang membangun fasilitas produksi baru pada awal tahun 2025 dengan potensi penyerapan tenaga kerja sekitar 24.568 orang.

Pertumbuhan investasi industri dan pembangunan fasilitas produksi baru tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap pengelolaan fasilitas dan operasional harian yang efisien. Perusahaan dan pengelola fasilitas semakin mengandalkan penyedia jasa profesional untuk memastikan standar kebersihan, keamanan, serta kelancaran operasional fasilitas.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan fasilitas juga membuka peluang pertumbuhan layanan berbasis teknologi. Penerapan solusi seperti *parking management system*, *parking guidance system*, *access control system*, serta *e-ticketing* semakin banyak diadopsi oleh pengelola gedung, pusat perbelanjaan, rumah sakit, bandara, serta berbagai fasilitas publik lainnya

In line with national economic growth and the development of the services and infrastructure sectors, the Company believes that the business prospects in operational support services still hold positive growth potential. The growth of economic activities and the development of various commercial and industrial facilities have directly increased the demand for professional facility management services.

One of the key indicators driving the growth in demand for operational support services is the development of industrial estates in Indonesia. As of 2025, the number of industrial estates in Indonesia reached approximately 175 industrial estates. These industrial estates accommodate around 11,970 tenant companies and employ approximately 2.35 million workers. The increase in the number of tenants, investments, and workforce in industrial estates has directly driven the demand for various operational support services such as cleaning services, hygiene services, manpower supply, security services, as well as facility and parking management.

In addition to the growth of industrial estates, the expansion of the manufacturing sector has also shown a positive trend that further strengthens the prospects of the operational support services industry. The Industrial Confidence Index (ICI) in 2025 stood at 53.55, indicating that the industrial sector remains in an expansion phase (above the level of 50). Meanwhile, approximately 198 industrial companies were in the process of constructing new production facilities in early 2025, with the potential to absorb around 24,568 workers.

The growth in industrial investment and the development of new production facilities have directly increased the need for efficient facility management and daily operational support. Companies and facility managers are increasingly relying on professional service providers to ensure cleanliness standards, security, and the smooth operation of their facilities.

On the other hand, the development of digital technology in facility management also opens opportunities for the growth of technology-based services. The implementation of solutions such as parking management systems, parking guidance systems, access control systems, and e-ticketing is increasingly being adopted by building managers, shopping centers, hospitals, airports, and various other

guna meningkatkan efisiensi operasional, keamanan akses, serta kenyamanan pengguna fasilitas.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sistem operasional berbasis teknologi, serta perluasan cakupan layanan guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Perseroan juga berkomitmen untuk menghadirkan solusi layanan yang lebih terintegrasi guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan di berbagai sektor industri.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan kawasan industri, ekspansi sektor manufaktur, serta meningkatnya kebutuhan terhadap pengelolaan fasilitas yang profesional dan berbasis teknologi, Perseroan optimis bahwa industri jasa penunjang operasional akan terus berkembang. Perseroan meyakini bahwa peluang tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan terpadu yang profesional dan terpercaya di Indonesia.

public facilities to enhance operational efficiency, access security, and user convenience.

In line with these developments, the Company will continue to strengthen its business strategy by improving the quality of human resources, developing technology-based operational systems, and expanding service coverage to meet the growing needs of the market. The Company is also committed to delivering more integrated service solutions to provide added value to customers across various industry sectors.

Considering the growth of industrial estates, the expansion of the manufacturing sector, and the increasing demand for professional and technology-based facility management, the Company remains optimistic that the operational support services industry will continue to grow. The Company believes that these opportunities can be optimally leveraged to strengthen its position as a professional and trusted integrated service provider in Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DENGAN PENCAPAIAN COMPARISON OF TARGETS WITH ACHIEVEMENTS

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target pendapatan untuk mendorong pertumbuhan, yaitu pencapaian kenaikan 25% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024. Namun, realisasi pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp 122,4 miliar, yang belum memenuhi target yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, seperti ketatnya persaingan pasar, perubahan perilaku konsumen, serta dampak dari kebijakan ekonomi yang berpengaruh terhadap daya beli dan permintaan layanan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan operasional guna mengoptimalkan pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Di sisi lain, Perseroan juga menetapkan target untuk meningkatkan laba bersih sebesar 5,5% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024. Meskipun target tersebut belum tercapai, Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp 5,6 miliar pada tahun 2025, yang menunjukkan kinerja keuangan yang tetap solid. Tidak tercapainya target ini terutama disebabkan oleh tekanan pada margin laba akibat meningkatnya biaya operasional, serta ketidakpastian pasar yang mempengaruhi kinerja beberapa segmen usaha. Namun, meski menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap berhasil menjaga stabilitas laba melalui efisiensi biaya yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur.

For 2025, the Company set a revenue target to drive growth, aiming for a 25% increase compared to the revenue of 2024. However, the Company's actual revenue was recorded at IDR 122.4 billion, which did not meet the set target. This shortfall was influenced by various external and internal factors, such as increased market competition, changes in consumer behavior, and the impact of economic policies that affected purchasing power and demand for services. Nevertheless, the Company remains committed to adjusting its marketing and operational strategies to optimize revenue in the years ahead.

On the other hand, the Company also set a target to increase net profit by 5.5% compared to the net profit of 2024. Although this target was not achieved, the Company managed to record a net profit of IDR 5.6 billion in 2025, demonstrating solid financial performance. The shortfall in meeting the target was primarily due to pressure on profit margins caused by increased operational costs and market uncertainties that affected the performance of several business segments. However, despite these challenges, the Company successfully maintained profit stability through better cost efficiency and more structured risk management.

TARGET/PROYEKSI TAHUN MENDATANG TARGETS / PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

Seiring dengan dinamika perkembangan industri serta perubahan tren pasar, tahun mendatang menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing. Perseroan senantiasa berupaya untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dengan menerapkan strategi yang tepat serta pengelolaan operasional yang efektif.

Dengan didukung oleh visi yang jelas serta strategi bisnis yang terarah, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Untuk tahun mendatang, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan usaha dengan pertumbuhan minimal sebesar 230% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2025, serta mempertahankan tingkat laba bersih (*net profit margin*) minimal sebesar 5%.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan penguatan struktur permodalan yang didukung oleh peningkatan akumulasi laba perusahaan, sehingga diharapkan dapat mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha dan memperkuat posisi keuangan Perseroan di masa mendatang.

In line with the dynamic developments in the industry and changing market trends, the coming year represents an important momentum for the Company to further strengthen its business growth and enhance its competitiveness. The Company continuously strives to adapt to changes in the business environment by implementing appropriate strategies and effective operational management.

Supported by a clear vision and well-directed business strategies, the Company remains optimistic about achieving sustainable performance growth. For the coming year, the Company targets an increase in revenue with a minimum growth of 230% compared to the achievement in 2025, while maintaining a minimum net profit margin of 5%.

In addition, the Company also aims to strengthen its capital structure through the accumulation of retained earnings, which is expected to support sustainable business growth and further enhance the Company's financial position in the future.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, penerapan strategi pemasaran yang efektif menjadi salah satu faktor penting bagi Perseroan dalam menarik pelanggan baru sekaligus mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan yang telah ada. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan berbagai pendekatan pemasaran yang terarah guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan kepercayaan pengguna jasa.

Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan dalam memperoleh pelanggan baru antara lain sebagai berikut:

In an increasingly competitive business environment, the implementation of effective marketing strategies is an important factor for the Company in attracting new customers while maintaining long-term relationships with existing clients. Therefore, the Company continuously develops targeted marketing approaches to expand its market share and enhance the confidence of service users.

Several marketing strategies implemented by the Company to acquire new customers include the following:

Kunjungan Langsung kepada Calon Pengguna Jasa

Perseroan melakukan kunjungan langsung kepada calon pengguna jasa sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan layanan Perseroan secara lebih komprehensif. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan calon pelanggan, memahami kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi, sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap layanan yang ditawarkan.

Partisipasi dalam Proses Tender

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai proses tender yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun sektor swasta. Melalui partisipasi dalam tender, Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh proyek kerja sama yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan serta memperluas jaringan bisnis Perseroan.

Pemberian Demonstrasi Layanan atau Free Trial

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keyakinan calon pengguna jasa, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi calon pelanggan untuk mencoba layanan melalui demonstrasi atau program *free trial*. Melalui pendekatan ini, calon pengguna jasa dapat secara langsung merasakan manfaat dan kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat diferensiasi layanan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor.

DIVIDEN DIVIDEND

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para Pemegang

Direct Visits to Prospective Clients

The Company conducts direct visits to prospective clients as one of the efforts to introduce its services in a more comprehensive manner. Through this approach, the Company is able to build closer relationships with potential customers, understand their needs and challenges, and increase their level of confidence in the services offered.

Participation in Tender Processes

The Company actively participates in various tender processes organized by both government institutions and private sector entities. Through participation in such tenders, the Company has the opportunity to secure cooperation projects that may significantly contribute to revenue growth while expanding the Company's business network.

Service Demonstrations or Free Trial Programs

As part of its efforts to strengthen the confidence of prospective clients, the Company also provides opportunities for potential customers to experience its services through demonstrations or free trial programs. Through this approach, prospective clients can directly experience the benefits and quality of the services provided by the Company. This strategy is expected to increase customer trust, accelerate the decision-making process, and strengthen the Company's service differentiation compared to its competitors.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends. Interim cash dividends may be distributed if the Company's net assets do not become less than the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required by the Limited Liability Company Law. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If the Company experiences a loss at the end of the financial year, the distribution of interim dividends must be returned

Saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

by the Shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable if the interim dividends are not returned to the Company.

Untuk hasil kegiatan usaha tahun 2024 Perseroan tidak membagikan dividen dan untuk hasil kegiatan usaha tahun 2025, Perseroan belum berencana membagikan dividen. Laba yang diperoleh dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

For the results of business activities in 2024, the Company did not distribute dividends and for the results of business activities in 2025, the Company plans not to distribute dividends. The profits obtained are included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum, Perseroan secara konsisten telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada otoritas terkait sejak tahun 2023. Pelaporan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

As part of the Company's obligation to report the utilization of proceeds from the public offering, the Company has consistently submitted reports on the realization of the use of funds to the relevant authorities since 2023. Such reporting is carried out in accordance with the applicable regulations as a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of transparency and accountability to its stakeholders.

Nilai Realisasi Penawaran Umum <i>Realized Proceeds from the Public Offering</i>		
Jumlah Hasil/ <i>Total Proceeds</i>	Biaya/ <i>Cost</i>	Hasil/ <i>Result</i>
67.600.000.000	4.500.000.000	63.100.000.000

Rencana Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus 2023 <i>Planned Use of Funds Based on the 2023 Prospectus</i>				
Peralatan HC <i>HC Equipment</i>	Pengajian HC <i>HC Salaries</i>	Pembelian Tanah dan Bangunan <i>Purchase of Land and Buildings</i>	Peralatan HP <i>HP Equipment</i>	Pengajian HP <i>HP Salaries</i>
27.000.000.000	32.800.000.000	0	2.100.000.000	1.200.000.000

Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus 2023 <i>Actual Use of Funds Based on the 2023 Prospectus</i>				
Peralatan HC <i>HC Equipment</i>	Pengajian HC <i>HC Salaries</i>	Pembelian Tanah dan Bangunan <i>Purchase of Land and Buildings</i>	Peralatan HP <i>HP Equipment</i>	Pengajian HP <i>HP Salaries</i>
27.000.000.000	32.800.000.000	0	2.100.000.000	1.200.000.000

Total Pengeluaran <i>Total Expenditures</i>	Sisa dana penawaran umum <i>Remaining Proceeds from the Public Offering</i>
63.100.000.000	0

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION/MERGER, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material atau transaksi afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi.

In 2025, there were no material transactions or affiliated transactions or those that have a conflict of interest between the Company and affiliated parties.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the provisions of laws and regulations that would have a significant effect on the Company.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that would have an impact on the Company's financial statements.



05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan pedoman fundamental bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Prinsip-prinsip utama dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Keterbukaan

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi tersebut mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta berbagai informasi penting lainnya. Melalui transparansi ini, Perseroan berupaya membangun dan menjaga kepercayaan investor, pengguna jasa, serta masyarakat luas.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menuntut setiap individu di dalam Perseroan, mulai dari manajemen hingga karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara jelas dan terukur. Direksi dan manajemen memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Responsibilitas

Melalui prinsip tanggung jawab, Perseroan menunjukkan komitmen untuk bertanggung jawab atas dampak yang timbul dari kegiatan usahanya, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun hukum. Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Independensi

Perseroan mengelola perusahaan secara profesional dan mandiri tanpa adanya benturan kepentingan maupun pengaruh dari pihak yang tidak berkepentingan. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen dilakukan secara objektif dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

The principles of good corporate governance serve as fundamental guidelines for the Company in conducting its operations in a transparent, accountable, and ethical manner. The key principles in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) include transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Transparency

The Company implements the principle of transparency by providing relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. This information includes financial statements, annual reports, sustainability reports, and other important disclosures. Through transparency, the Company aims to build and maintain the trust of investors, service users, and the broader community.

Accountability

The principle of accountability requires every individual within the Company, from management to employees, to perform their duties and responsibilities in a clear and measurable manner. The Board of Directors and management ensure that every decision made is aligned with the Company's vision and mission while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibility

Through the principle of responsibility, the Company demonstrates its commitment to being accountable for the impacts arising from its business activities, including environmental, social, and legal aspects. The Company continuously ensures that all operational activities comply with applicable laws and regulations while also providing positive contributions to the surrounding community and environment.

Independence

The Company manages its operations in a professional and independent manner, free from conflicts of interest or undue influence from any unauthorized parties. The implementation of this principle ensures that all decisions made by management are objective and oriented toward the long-term interests of the Company.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kewajaran dengan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Perseroan memastikan bahwa hak dan kewajiban setiap pihak dihormati serta tidak terdapat diskriminasi dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kebijakan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat kepercayaan publik, serta menciptakan praktik bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Fairness and Equality

The Company upholds the principles of fairness and equality by providing fair and equal treatment to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the community. The Company ensures that the rights and obligations of each party are respected and that no discrimination occurs in decision-making processes or in the implementation of policies.

By consistently implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company strives to enhance its performance, strengthen public trust, and create a healthy and sustainable business environment.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan rencana strategis Perseroan serta menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2025.

Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2025. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.002.200 saham atau 79,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

In accordance with applicable regulations, the Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) at least 1 (one) time in a year. The GMS is a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plan and is a medium for the Board of Commissioners and Directors to report on the Company's performance.

Implementation of the 2025 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025.

Annual GMS Decisions

The Company held an Annual GMS on June 7, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,002,200 shares or 79,99% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindalam pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year 2024, and providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision they have performed, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah Rp11.614.450.005,00 diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2024; b. Sebesar Rp114.450.005,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan sebesar Rp11.500.000.000,00. <p><i>Approving the use of the Company's net profit for the financial year 2024 amounting to IDR114,614,450,005.00 to be allocated as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Not distributing dividends for the Financial Year 2024;</i> b. <i>The amount of IDR114,450,005.00 was allocated and recorded as Reserve Fund;</i> c. <i>The remainder was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital in the amount of Rp11,500,000,000.00.</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan anggota Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sama dengan tahun buku 2024, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. <p><i>a. Determining the remuneration in the form of honorarium, salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2025 to be the same as the financial year 2024, if there is an increase, it does not exceed 10% from the financial year 2024 and granting power and authority to the Board of Commissioners to determine its allocation, by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i></p> <p><i>b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorariums, salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

No.	Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindalam pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year 2024, and providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision they have performed, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah Rp11.614.450.005,00 diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2024; b. Sebesar Rp114.450.005,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan sebesar Rp11.500.000.000,00. <p><i>Approving the use of the Company's net profit for the financial year 2024 amounting to IDR114,614,450,005.00 to be allocated as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Not distributing dividends for the Financial Year 2024;</i> b. <i>The amount of IDR114,450,005.00 was allocated and recorded as Reserve Fund;</i> c. <i>The remainder was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital in the amount of Rp11,500,000,000.00.</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>



Keputusan RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 April 2025. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.002.200 saham atau 79,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS Decision

The Company held an Extraordinary GMS on April 30, 2025. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,002,200 shares or 79,99% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>a) Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekitar 43% (empat puluh tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan/ peralatan penunjang. 2) Sekitar 52% (lima puluh dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan. <p>b) Sekitar 5% (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. 2) Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang. <p><i>Approving changes to the plan for the use of funds from the Company's initial public offering to be as follows:</i></p> <p>a) <i>Approximately 95% (ninety five percent) will be used by the Company as working capital, with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Approximately 43% (forty three percent) is used or the purchase of inventory/supporting equipment.</i> 2) <i>Approximately 52% (forty percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of the Company's cost of revenue from the Company's work contracts.</i> <p>b) <i>Approximately 5% (five percent) will be used as capital deposit in the Company's subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital, with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Approximately 2% (two percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of PT Hoffmen Parkindo's cost of revenue for its work contracts.</i> 2) <i>Approximately 3% (three percent) is used for purchasing supporting equipment supplies.</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.</p> <p><i>Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power to another person, to perform all and any actions necessary in connection with the above decision.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2024.

Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.003.350 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024.

Annual GMS Decisions

The Company held an Annual GMS on June 7, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,003,350 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindalam pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year 2023, and providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision they have performed, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah Rp2.546.467.744,00 diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2023; Sebesar Rp46.467.744,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p><i>Approving the use of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting to IDR 2,546,467,744.00 to be allocated as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Not distributing dividends for the Financial Year 2023;</i> <i>The amount of IDR 46,467,744.00 was allocated and recorded as Reserve Fund;</i> <i>The remainder was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

- a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan anggota Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sama dengan tahun buku 2023, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.
- b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.
- a. *Determining the remuneration in the form of honorarium, salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024 to be the same as the financial year 2023, if there is an increase, it does not exceed 10% from the financial year 2023 and granting power and authority to the Board of Commissioners to determine its allocation, by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.*
- b. *Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorariums, salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.*

Telah direalisasikan
Has been implemented

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

- a. Menunjuk kembali KAP Morhan & Rekan sebagai kantor akuntan publik terdaftar di otoritas jasa keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti maupun memberhentikan KAP yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium KAP tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.
- a. *Reappointing KAP Morhan & Co. as a public accounting firm registered with the financial services authority, which will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.*
- b. *Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement KAP or dismiss the appointed KAP, if for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.*
- c. *Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the KAP and the terms of appointment, including dismissal or replacement.*

Telah direalisasikan
Has been implemented

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Accepting the report on the realization of the use of funds from the initial public offering of shares that have been used up to December 31, 2023.

Telah direalisasikan
Has been implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Agustus 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.136.450 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS Decision

The Company held an Extraordinary GMS on August 20, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,136,450 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
	<p>Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>a) Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekitar 44% (empat puluh empat persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan. 2) Sekitar 40% (empat puluh persen) digunakan untuk pembelian Gudang Perseroan atas penyimpanan barang peralatan penunjang Perseroan. 3) Sekitar 11% (sebelas persen) digunakan untuk pembelian peralatan penunjang. <p>b) Sekitar 5% (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. 2) Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang. <p><i>Approving changes to the plan for the use of funds from the Company's initial public offering to be as follows:</i></p> <p>a) <i>Approximately 95% (ninety five percent) will be used by the Company as working capital, with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approximately 44% (forty four percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of the Company's cost of revenue from the Company's work contracts.</i> 2. <i>Approximately 40% (forty percent) is used for the purchase of the Company's Warehouse for storing the Company's supporting equipment.</i> 3. <i>Approximately 11% (eleven percent) is used for purchasing supporting equipment.</i> <p>b) <i>Approximately 5% (five percent) will be used as capital deposit in the Company's subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital, with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approximately 2% (two percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of PT Hoffmen Parkindo's cost of revenue for its work contracts.</i> 2. <i>Approximately 3% (three percent) is used for purchasing supporting equipment supplies.</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.</p> <p><i>Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power to another person, to perform all and any actions necessary in connection with the above decision.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan tata kelola Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners supervises and provides input to the Board of Directors regarding the Company's policies, strategies, and governance. Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal basis	Masa Jabatan Period
Eddy Japarto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 150/2021	5 Tahun
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 150/2021	5 Tahun

Independensi Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, masing-masing anggota menjalankan tugasnya dengan independen tanpa keterlibatan dari pihak manapun. Perseroan memiliki 1 (satu) anggota yang merupakan Komisaris Independen, Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of Commissioners

In performing its functions, each member performs his/her duties independently without involvement from any party. The Company has 1 (one) member who is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner of the Company has met the independence provisions as regulated by the Financial Services Authority, namely:

- *Coming from outside the Company;*
- *Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;*
- *Having no affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's principal shareholders; and*
- *Not having any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's articles of association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for:

1. *Performing supervision and being responsible for supervising general management policies, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Providing approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming financial year.*
3. *Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and/or based on decisions of the GMS.*

- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the GMS.*
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.*
- Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
- Performing nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.*

Piagam (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.

Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a charter that has been ratified through a Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months for 1 (one) year. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months for a year. The following are details of internal meetings and joint meetings held by the Board of Commissioners during 2025:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal meeting of the Board of Commissioner</i>		Rapat bersama Direksi <i>Meeting with Board of Director</i>	
		Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	%	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Eddy Japarto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6/6	100%	3/3	100%
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6/6	100%	3/3	100%

Pendidikan/Pelatihan

Tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025.

Education/Training

There were no training and/or competency improvement activities by members of the Company's Board of Commissioners during 2025.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa melakukan review kinerja tahunan yang terstruktur untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Direksi adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi atas pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Peninjauan kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

- 1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (*charter of the board of Commissioners*).
- 2. Kriteria dalam penilaian kinerja**
Penilaian evaluasi dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang bertujuan untuk merumuskan perbaikan manajemen yang keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
- 3. Pihak yang Melakukan Penilaian**
Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang bertujuan untuk merumuskan perbaikan manajemen yang keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris menilai bahwa komite audit telah menghasilkan kinerja yang baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Komite telah menyampaikan pandangan dan pendapat yang objektif kepada Direksi. Komite Audit yang dibentuk telah menyampaikan laporan kinerja.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company always conducts a structured annual performance review for the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors is the implementation of the Board of Commissioners' duties in overseeing the Company's operational management policies and providing advice to the Board of Directors to achieve the Company's goals. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks given in accordance with the Articles of Association and/or decisions of the GMS. The review of members of the Board of Commissioners is conducted through the GMS.

- 1. Procedure for Implementing Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners**
In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by the functions, duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners.
- 2. Performance assessment criteria**
Evaluation assessments are performed to maintain the effectiveness of the implementation of the Company's management and supervision tasks to formulate sustainable management improvements to support the achievement of the Company's goals.
- 3. The Assessing Party**
The performance assessment process of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted to maintain the effectiveness of the implementation of the Company's management and supervision tasks to formulate sustainable management improvements to support the achievement of the Company's goals.

Board of Commissioners' Assessment of Committee Performance

The Board of Commissioners assesses that the audit committee has performed well in accordance with its duties and responsibilities. The committee has conveyed objective views and opinions to the Board of Directors. The Audit Committee that was formed has submitted a performance report.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh tindakan terkait pengelolaan Perseroan sesuai visi & misi Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for conducting all actions related to the management of the Company in accordance with the Company's vision & mission. Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal basis	Masa Jabatan Period
Rudy Japarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 150/2021	5 Tahun
Albert Sutanto	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 150/2021	5 Tahun

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola, dan mengontrol operasional Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud bisnis, serta terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Memahami, merawat, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum memasuki tahun anggaran berikutnya untuk memastikan pelaksanaan tugas dengan efektif dan akuntabel. Untuk mendukung implementasi prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Direksi bertanggung jawab membentuk dan memiliki wewenang untuk menunjuk serta memberhentikan Sekretaris Perseroan atau struktur unit kerja Sekretaris Perseroan.

Piagam (Charter) Direksi

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities

The following are the responsibilities and duties of the Board of Directors:

1. *Directing, managing and controlling the Company's operations in accordance with business objectives and intentions, and continuously striving to improve operational effectiveness and efficiency;*
2. *Understanding, maintaining and managing the Company's assets;*
3. *Preparing an annual work plan including the Company's annual budget, which must be submitted for approval by the Board of Commissioners before entering the next budget year to ensure effective and accountable implementation of tasks. To support the implementation of the Company's good governance principles, the Board of Directors is responsible for forming and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit structure.*

Board of Directors Charter

The Company's Board of Commissioners has a charter that has been ratified through a Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi berkewajiban menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan selama 1 (satu) tahun. Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Direksi Perseroan selama tahun 2025, antara lain:

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No. 33/PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is obliged to hold internal meetings at least 1 (one) time in a month for 1 (one) year. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months during a year. The following are details of internal meetings and joint meetings held by the Company's Board of Directors during 2025, including:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal meeting of the Board of Director		Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with the Board of Commissioner	
		Tingkat Kehadiran Attendance	%	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Rudy Japarto	Direktur Utama <i>President Director</i>	12/12	100%	3/3	100%
Albert Sutanto	Direktur <i>Director</i>	12/12	100%	3/3	100%

Pendidikan/Pelatihan

Tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2025.

Education/Training

There were no training and/or competency improvement activities for the members of the Company's Board of Directors during 2025.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors' Assessment of Supporting Committee Performance

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the Board of Directors' duties.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tahapan dalam menjalankan fungsi nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 sebesar Rp. 2.659.786.400,-

The Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Directors

The following are the stages of nomination function by the Board of Commissioners and Directors:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. *Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors*
 - a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration Structure;*
 - *Remuneration Policy; and*
 - *Amount of Remuneration;*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*
2. *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*
The total remuneration given by the Company to the Board of Commissioners and Directors for 2025 was IDR . 2,659,786,400

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan, yang bertugas mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk keandalan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berada di bawah kewenangannya dalam memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was formed to support the Company's supervisory function and is tasked with evaluating audit planning and implementation and overseeing the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal control, including the reliability of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and is under its authority in ensuring the implementation of GCG principles is running effectively. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors.

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.	Ketua Chairman	2021 – Sekarang
Ita Dimiyati	Anggota Member	Oktober 2022 – Sekarang

Profil Ketua Komite Audit

Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.,

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Ita Dimiyati

Anggota Komite Audit

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia di Jakarta.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.,

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Ita Dimiyati

Audit Committee Member

She is an Indonesian citizen, 45 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

She earned a Bachelor of Accounting degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in Jakarta.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober 2022 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah berkarir di beberapa perusahaan dengan beragam jabatan diantaranya sebagai Akunting di PT Pyramida Syahrani pada tahun 2004, sebagai Auditor di KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang periode tahun 2004-2006, sebagai Akunting di PT Penerbit Pustakawidya Utama periode tahun 2006-2009. Kemudian, menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum di PT Penerbit Pustakawidya Utama pada tahun 2009 dan Kepala Keuangan Divisi Pendidikan di PT Dian Rakyat periode tahun 2010-2012. Selain itu, menjabat sebagai Akunting di PT Alfa Asia Pasifik Primagraha periode tahun 2013-2014, Senior Accounting di PT Offshore Works Indonesia periode tahun 2015-2015, dan Supervisor Tax dan Accounting di PT Multi Kencana Rona Utama periode tahun 2016-2021.

Riko Firmansyah**Anggota Komite Audit**

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya di Jakarta.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak oktober 2022 hingga saat ini. Selain itu beliau juga memegang beberapa jabatan lain diantaranya sebagai Konsultan IT di PT Rafindra Putra Indonesia sejak tahun 2018, Anggota Komite Audit di PT Armada Berjaya Trans Tbk sejak tahun 2019, Anggota Komite Audit di PT Prima Globalindo sejak tahun 2020 serta Konsultan Keuangan Akuntansi dan Perpajakan di PT Sohe Manunggal Jaya sejak tahun 2020.

Piagam (Charter) Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam (charter) yang berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya, yaitu 4 Oktober 2022. Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam Piagam Komite Audit, diatur berbagai hal terkait Komite Audit, yaitu organisasi Komite Audit; persyaratan keanggotaan; tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; pelaporan; serta masa tugas dan honorarium.

Employment History

She has served as a Member of the Company's Audit Committee since October 2022 until now. Previously, she had a career in several companies with various positions including as an Accountant at PT Pyramida Syahrani in 2004, as an Auditor at KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang for the period 2004-2006, as an Accountant at PT Penerbit Pustakawidya Utama for the period 2006-2009. Then, she served as Head of the Financial and General Administration Division at PT Penerbit Pustakawidya Utama in 2009 and Head of Finance of the Education Division at PT Dian Rakyat for the period 2010-2012. In addition, she served as an Accountant at PT Alfa Asia Pasifik Primagraha for the period 2013-2014, Senior Accountant at PT Offshore Works Indonesia for the period 2015-2015, and Supervisor of Tax and Accounting at PT Multi Kencana Rona Utama for the period 2016-2021.

Riko Firmansyah**Audit Committee Member**

He is an Indonesian citizen, 43 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia in Jakarta.

Employment History

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since October 2022 until now. In addition, he also holds several other positions including IT Consultant at PT Rafindra Putra Indonesia since 2018, Member of the Audit Committee at PT Armada Berjaya Trans Tbk since 2019, Member of the Audit Committee at PT Prima Globalindo since 2020 and Financial Consultant for Accounting and Taxation at PT Sohe Manunggal Jaya since 2020.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a charter that has been in effect since its stipulation date in October 4, 2022. The Audit Committee Charter is prepared as a guideline for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities so that it can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for in accordance with applicable rules and regulations. The Audit Committee Charter regulates various matters related to the Audit Committee, namely the organization of the Audit Committee; membership requirements; responsibilities of the Audit Committee; authority of the Audit Committee; Audit Committee meetings; reporting; and term of office and honorarium.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Berhak mengakses dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik terkait dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Diberi kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menangani fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait untuk keperluan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Berhak untuk melibatkan pihak independen yang bukan anggota Komite Audit, jika diperlukan, untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Independensi merupakan aspek krusial yang harus dimiliki oleh setiap anggota Komite Audit. Perseroan telah menetapkan persyaratan khusus bagi anggotanya, berkomitmen untuk membentuk Komite Audit yang bebas dari konflik kepentingan. Upaya ini tercermin dalam komposisi anggota Komite Audit yang secara keseluruhan berasal dari pihak independen, tidak memiliki keterkaitan bisnis dengan Perseroan, dan tidak memiliki ikatan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Rapat Komite Audit diadakan secara rutin setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh anggota Komite Audit dengan tingkat kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) dari total anggota. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Komite Audit pada pertemuan yang diadakan selama tahun 2025:

The description of the Audit Committee's authority as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

- a. *Having the right to access documents, data and information owned by the Issuer or Public Company related to the Company's employees, funds, assets and resources as required;*
- b. *Having the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties handling internal audit functions, risk management, and related Accountants for the purposes of the Audit Committee's duties and responsibilities;*
- c. *Having the right to involve independent parties who are not members of the Audit Committee, if necessary, to assist in performing its duties.*

Independence of the Audit Committee

Independence is a crucial aspect that must be possessed by each member of the Audit Committee. The Company has set specific requirements for its members and is committed to forming an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This effort is reflected in the composition of the Audit Committee members who are entirely independent parties, have no business relationship with the Company, and have no affiliate relationship with the Majority Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Education/Training

Throughout 2025, there were no training and/or competency improvement activities for the members of the Audit Committee.

Meeting Frequency and Attendance

The Company's Audit Committee has held meetings in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. Audit Committee meetings are held routinely at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by members of the Audit Committee with an attendance rate of more than 1/2 (one half) of the total members. The following is information on the attendance of Audit Committee members at meetings held throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.	Ketua Chairman	6/6	100%
Ita Dimiyati	Anggota Member	6/6	100%
Riko Firmansyah	Anggota Member	6/6	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit secara independen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Berikut tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun buku 2025, antara lain :

1. Merancang rencana kegiatan tahunan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Menyelidiki informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan operasionalnya.
4. Meninjau dan mengevaluasi hasil audit internal, serta mengawasi implementasi tindak lanjut atas temuan auditor internal oleh Direksi.
5. Menelaah dan melaporkan kepada Komisaris mengenai pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk melaksanakan rapat atau diskusi dengan akuntan publik.
8. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit sesuai kebutuhan.
9. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit telah dijalankan.
10. Memberikan pendapat independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

Implementation of Audit Committee Duties

The Audit Committee independently performs its duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter. The following are the duties and responsibilities that have been performed by the Audit Committee throughout financial year 2025, including:

1. Designing annual activity plans that require approval from the Board of Commissioners.
2. Investigating financial information to be released by the Company, including financial reports, projections and other financial information.
3. Checking the Company's compliance with laws and regulations relating to its operations.
4. Reviewing and evaluating internal audit results, and supervising the implementation of follow-up actions on internal auditor findings by the Board of Directors.
5. Reviewing and reporting to the Commissioner regarding complaints related to the Company.
6. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
7. Overseeing relationships with public accountants, including conducting meetings or discussions with public accountants.
8. Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed.
9. Conducting assessments and ensuring that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been performed.
10. Providing independent opinion in cases of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, taking into account independence, scope of assignment, and costs.

12. Meninjau aktivitas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, khususnya jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
13. Menyelidiki dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan dalam operasional Perseroan.

12. *Reviewing risk management activities conducted by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
13. *Investigating and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company's operations.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function is performed by the Company's Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Dalam penetapan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan anggota Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2014. Sementara itu, besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

In determining the salary, honorarium, and/or allowances of members of the Board of Directors, it refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2014. Meanwhile, the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders.



SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan



Meliza Laudy Oktaviani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Lampung.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2022. Beliau memulai karir sebagai Admin Perusahaan di Christian & Missionary Alliance periode tahun 2012-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Associate di WID Attorneys at Law periode tahun 2013-2019, selain itu sebagai Legal Staff di PT Lestari Kirana Persana periode tahun 2019-2020 dan sebagai Legal Staff di PT GVM Networks periode tahun 2020-2021.

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan perusahaan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai peraturan pasar modal serta bisnis Perseroan. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan institusi lainnya.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas maupun kegiatan di tahun 2025 sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memberikan panduan kepada Direksi Perseroan agar mematuhi segala ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,

Corporate Secretary Profile

She is an Indonesian citizen, 36 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

She earned a Bachelor of Laws degree from the University of Lampung.

Employment History

She has served as Corporate Secretary since 2022. She started her career as a Company Admin at Christian & Missionary Alliance for the period 2012-2013. She also served as a Senior Associate at WID Attorneys at Law for the period 2013-2019, in addition to being a Legal Staff at PT Lestari Kirana Persana for the period 2019-2020 and as a Legal Staff at PT GVM Networks for the period 2020-2021.

Education/Training

To improve capacity and understanding of company provisions and regulations and to assist in the implementation of her duties, the Corporate Secretary always attends training on capital market regulations and the Company's business. These trainings are organized by authorized institutions such as the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has performed duties and activities in 2025 in accordance with her functions and responsibilities, including:

1. *Providing guidance to the Company's Board of Directors to comply with all applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, and other*

serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di Republik Indonesia, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan secara umum.

2. Mengikuti perkembangan di Pasar Modal, khususnya dalam hal peraturan yang terkait dengan bidang tersebut.
3. Berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Stakeholder, dan Masyarakat.
4. Menjaga hubungan yang positif antara Perseroan dan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) terkait dengan informasi yang diperlukan berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan yang mendukung fungsi Perseroan, seperti penyusunan Laporan Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan kegiatan lainnya.
7. Menerapkan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan menyusun dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris, serta hal-hal terkait lainnya.

Informasi Sekretaris Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan :

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara

Telepon: 021-6628126

Email: corsec@hoffmen.co.id

regulations applicable in the Republic of Indonesia, in line with the principles of Corporate Governance in general.

2. *Following the developments in the Capital Market, especially in terms of regulations related to this field.*
3. *Serving as an intermediary between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Stakeholders, and the Community.*
4. *Maintaining positive relations between the Company and the mass media.*
5. *Providing services to the public (investors) regarding the necessary information related to the condition of the Company.*
6. *Conducting activities that support the Company's functions, such as preparing Annual Reports, holding General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information, and other activities.*
7. *Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.*
8. *Maintaining and compiling Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings, as well as other related matters.*

Corporate Secretary Information:

Corporate Secretary Address:

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan North Jakarta

Telephone: 021-6628126

Email: corsec@hoffmen.co.id



UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/2015, Perseroan telah membentuk dan menetapkan Unit Audit Internal berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Unit Audit Internal memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi audit internal Perseroan. Unit Audit Internal ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 yang mengangkat Kepala Unit Audit Internal.

Profil Audit Internal



Fitry Sari Dewi Panggabean
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Auditor Internal Perseroan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Accounting di CV Liga Setra Utama periode tahun 2008-2009, Finance di PT Lotte Mart Indonesia periode tahun 2010-2013 dan Finance Accounting di PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) tahun 2013-2013.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Audit Internal. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam struktur

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has formed and established an Internal Audit Unit based on applicable rules and regulations. The Internal Audit Unit has the responsibility to perform the Company's internal audit function. The Internal Audit Unit was established through the Decree of the Board of Directors No. HO/DIR/IX/2022/00163 dated October 4, 2022, which appointed the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Profile

She is an Indonesian citizen, 41 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background:

She earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Maranatha Christian University, Bandung.

Employment History

She has served as the Company's Internal Auditor since 2013 until now. Previously, she worked as Accounting at CV Liga Setra Utama for the period 2008-2009, Finance at PT Lotte Mart Indonesia for the period 2010-2013 and Finance Accounting at PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) for the period 2013-2013.

Education/Training

Throughout 2025, there were no training and/or competency improvement activities for the the Internal Audit Unit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of Internal Audit. The position of the Head of Internal Audit in the

Perseroan berada dibawah koordinasi Direktur Utama. Selain itu, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Merencanakan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji serta mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan sektor kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang bersifat objektif terkait dengan aktivitas yang diaudit kepada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah diusulkan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Berhak mengakses seluruh informasi yang relevan mengenai Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi yang diemban.
2. Bisa melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Dapat melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam (Charter) Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Company's structure is under the coordination of the President Director. In addition, the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Planning and implementing annual internal audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.*
3. *Conducting audits and evaluations of efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activity sectors.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information related to audited activities to all levels of management.*
5. *Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of proposed follow-up improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee to perform its duties and responsibilities.*
8. *Preparing a quality evaluation program for the internal audit activities.*
9. *Performing special checks if necessary.*

Internal Audit Unit Authority

1. *Having the right to access all relevant information regarding the Company related to its duties and functions.*
2. *Able to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Having the authority to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
4. *Having the rights to coordinate internal audit activities with external auditor activities.*

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. This charter

Piagam ini dibuat sebagai pedoman Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, untuk merinci dan melaksanakan kegiatan audit internal tahunan, termasuk aspek-aspek lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Sesuai piagam (*charter*) Unit Audit Internal, pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2025 antara lain:

1. Merencanakan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji serta mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan sektor kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang bersifat objektif terkait dengan aktivitas yang diaudit kepada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah diusulkan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.

was created as a guideline for the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities. In addition, this charter is also to detail and implement annual internal audit activities, including other aspects related to financial statements and internal control.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

In accordance with the Internal Audit Unit charter, the duties of the Internal Audit Unit in 2025 include:

1. *Planning and implementing annual internal audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
3. *Conducting audits and evaluations of efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activity sectors.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information related to audited activities to all levels of management.*
5. *Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of proposed follow-up improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee to perform its duties and responsibilities.*
8. *Preparing a quality evaluation program for the internal audit activities.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diimplementasikan melalui pengawasan menyeluruh terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melibatkan diri dalam pengawasan operasional bisnis Perseroan dengan melibatkan unit audit internal. Unit ini memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. Secara periodik, Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan pembahasan bersama komite audit untuk membahas dan mengidentifikasi potensi kelemahan pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang disusun secara teratur mempermudah manajemen dalam melakukan pengawasan dan koreksi terhadap setiap penyimpangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan individu yang memiliki integritas dan keahlian dalam pekerjaan mereka untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal beroperasi sesuai dengan harapan. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal. Pengawasan atas aset-aset Perseroan dilakukan melalui laporan yang secara teratur dievaluasi oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Keberhasilan audit terlihat melalui adopsi sistem yang mempermudah proses audit, memungkinkan keseluruhan penilaian dilakukan dengan cepat dan efisien, tetapi tetap menjaga kualitas laporan audit.

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Perseroan tetap akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

The Company has an Internal Control System created for financial, operational and compliance control with laws and regulations.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational control is implemented through comprehensive supervision of all its activities. The Company's Board of Directors actively involves itself in the supervision of the Company's business operations by involving the internal audit unit. This unit is responsible for supervising and evaluating the business processes performed by all employees of the Company. Periodically, the Company's Board of Commissioners also holds discussions with the audit committee to discuss and identify potential weaknesses in the Company's business processes.

Reports that are prepared regularly make it easier for management to supervise and correct any deviations that may occur in financial and operational activities. Management also places individuals who have integrity and expertise in their work to ensure that the internal control system operates as expected. The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is performed through reports that are regularly evaluated by internal and external auditors.

Effectiveness of Internal Control System

Audit success is seen through the adoption of a system that simplifies the audit process, allowing the overall assessment to be performed quickly and efficiently, while still maintaining the quality of the audit report.

The Company assesses that the internal control system in 2024 has been running effectively because it has achieved the expected objectives.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Board of Directors views that the Company's internal control system is adequate for operational needs. The Company will continue to improve the quality of its internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mendukung analisis dan pengambilan keputusan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mungkin dihadapi perseroan. Perseroan terus mengembangkan sistem manajemen risiko agar lebih terstruktur, akurat, adaptif, dan memberi nilai lebih bagi Perseroan. Manajemen secara berkala memantau dan meninjau kebijakan manajemen risiko untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan pengendalian, serta menyesuaikannya dengan perubahan pasar dan aktivitas usaha Perseroan.

Berikut beberapa risiko utama yang berkaitan dengan Perseroan:

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Sehingga untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen akan menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang keberlanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company realizes that the risk management system has an important role in supporting analysis and decision making through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that the Company may face. The Company continues to develop the risk management system to be more structured, accurate, adaptive, and provide added value to the Company. Management periodically monitors and reviews risk management policies to maintain a balance between risk and control, and adjusts them to changes in the market and the Company's business activities.

The following are some of the main risks associated with the Company:

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital purposes. Loans at various variable interest rates cause the Company to have a risk to the fair value of interest rate risk. Therefore, to minimize interest rate risk, management will review various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before entering into a debt agreement.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that happens when another party will not be able to fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. The Company only conducts sales transactions with reputable and trusted third parties. The Company's policy stipulates that all customers who will conduct sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivables balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tinjauan Atas Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan cukup baik. Manajemen risiko berperan sebagai bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, sehingga potensi risiko operasional yang mungkin muncul dapat diminimalkan secara efektif.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi risiko tanpa mengganggu kelancaran aktivitas usaha Perseroan.

The maximum exposure to credit risk is the recorded amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. Trade receivables that are not yet due and not impaired come from debtors who make timely payments. Cash in banks is placed in official and reputable financial institutions.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that happens when the Company has difficulty meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch in the maturity profile between financial assets and liabilities.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company's risk management has been running quite well. Risk management plays an integral part in the decision-making process, so that potential operational risks that may arise can be minimized effectively.

Statement on Adequacy of Risk Management System

The Company's Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is quite adequate. This is proven by the Company's ability to identify risks without disrupting the Company's business activities.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL IMPORTANT MATTERS DISRUPTING THE COMPANY

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

During 2025, there were no legal cases faced by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

During 2025, the Company received no administrative sanctions from any authorities.

NILAI-NILAI PERSEROAN COMPANY VALUES

Nilai-nilai Perseroan adalah sistem nilai atau norma yang diadopsi oleh seluruh Karyawan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap insan Perseroan wajib untuk mematuhi, mentaati, dan melaksanakan nilai-nilai Perseroan dengan sepenuhnya. Beberapa nilai Perseroan tersebut antara lain:

1. Kejujuran
2. Objektif dan Orientasi
3. Cepat
4. Ramah
5. Kedewasaan
6. Efektif dan Efisien
7. Kerapihan

The Company's values are a system of values or norms adopted by all Company Employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Every Company employee is required to fully comply with, obey, and implement the Company's values. Some of the Company's values include:

1. *Honesty*
2. *Objective & Oriented*
3. *Fast*
4. *Friendly*
5. *Maturity*
6. *Effective & Efficient*
7. *Neatness*

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja, baik dalam hubungan dengan lingkungan internal maupun eksternal. Etika Bisnis yang diadopsi oleh Perseroan mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Good Corporate Governance: Menerapkan prinsip-prinsip GCG diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
2. Corporate Social Responsibility: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.
3. Good Corporate Citizen: Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnis.
4. Menghindari Benturan Kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak Melakukan Transaksi Bisnis dengan Orang Dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi: Tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan Konsisten dengan Aturan yang Telah Disepakati Bersama.
8. Menciptakan Persaingan yang Sehat.

In performing its business activities, the Company implements Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics, both in relation to the internal and external environment. The Business Ethics adopted by the Company include, but are not limited to:

1. *Good Corporate Governance: Implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*
2. *Corporate Social Responsibility: Having a sense of responsibility towards society.*
3. *Good Corporate Citizen: Complying with applicable laws and regulations and not harming the community in conducting business.*
4. *Avoiding Conflict of Interest.*
5. *Not conduct Business Transactions with Insiders (Insider Trading).*
6. *Anti-Corruption: Not violating the 5K (Corruption, Collusion, Connections, Commissions, and Dishonest Cooperation).*
7. *Being Consequential and Consistent with the Rules that Have Been Agreed Upon Together.*
8. *Creating Healthy Competition.*

Segala bentuk pelanggaran terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin, baik dari internal maupun eksternal Perseroan. Perseroan bersikap komitmen untuk tidak melanggar etika ini guna mencapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat, dan keberlanjutan

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik disosialisasikan kepada karyawan sejak diterima menjadi karyawan Perseroan, dan kembali disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh bagian unit Perseroan yang berwenang agar selalu diingat dan dipatuhi.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi, mentaati, dan melaksanakan nilai-nilai Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin, baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

Any form of violation of Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions, both from internal and external parties of the Company. The Company is committed to not violating this ethic in order to achieve healthy, beneficial and sustainable business activities.

Form of Socialization of Code of Ethics

The code of ethics is socialized to employees from the time they are accepted as employees of the Company, and is re-socialized at every opportunity by the authorized Company unit so that it is always remembered and adhered to.

Statement of Compliance with Code of Ethics

Every member of the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company has an obligation to comply with, obey, and implement the values of the Code of Ethics. Any form of violation of the Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions, both from within and outside the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan/atau karyawan.

To date, the Company does not have a stock ownership program for management and/or employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan berkomitmen mematuhi peraturan yang berlaku dengan menyampaikan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan yang tersedia pada website Perseroan. Adapun setiap perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris akan dilaporkan Perseroan kepada otoritas terkait dan dipublikasikan melalui website Perseroan.

The Company is committed to complying with applicable regulations by submitting information on the Company's share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners in the annual report available on the Company's website. Any changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners will be reported by the Company to the relevant authorities and published through the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengendalian internal, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang dikenal sebagai *Whistleblowing System*. Melalui sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, agar dapat mengambil keputusan secara tepat.

Prosedur untuk Pengajuan

Laporan dapat disampaikan melalui berbagai saluran, termasuk surat, email, atau melalui hotline Perseroan .

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor internal seperti Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Anggota Komite. Selain itu, Perseroan juga menjamin kerahasiaan data dan informasi yang dilaporkan oleh pelapor.

Penanganan Pengaduan & Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima oleh Komite Audit akan melalui tahap peninjauan sebelum dilakukan tindak lanjut. Laporan yang diajukan diharapkan mencakup informasi mengenai apa yang terjadi, di mana kejadian tersebut berlangsung, dan siapa yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, investigasi akan dilakukan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan akhir dan pemberian sanksi. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan, dan tindakan yang dapat dianggap sebagai pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak kepolisian.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan saat ini sedang meninjau implementasi sistem *Whistleblowing System*. Seluruh karyawan diharapkan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran langsung kepada atasan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapati pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai langkah untuk mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan akses

As a form of implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal control, the Company has built a reporting system known as the Whistleblowing System. Through this system, the Company encourages every individual of the Company to report any ethical violations by including accountable evidence, in order to make the right decision.

Procedure for Submission

Reports can be submitted through various channels, including letters, emails, or via the Company's hotline.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection guarantees to internal reporters such as the Board of Commissioners, Directors, Employees, and Committee Members. In addition, the Company also guarantees the confidentiality of data and information reported by the whistleblower.

Handling of Complaints and Parties Who Manage Complaints

Every report received by the Audit Committee will go through a review stage before any follow-up action is taken. The submitted report is expected to include information about what happened, where the incident took place, and who was involved in the violation. If necessary, an investigation will be conducted as a basis for consideration in making a final decision and imposing sanctions. Reported parties who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations, and actions that can be considered as violations of the law will be reported to the police.

Complaint Handling Results

The Company is currently reviewing the implementation of the Whistleblowing System. All employees are expected to report any suspected violations directly to their superiors. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving the Company's employees.

Access to Company Information and Data

As a step to comply with applicable regulations, the Company implements a policy of open access to the

terhadap informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui:

Kantor Pusat

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara
14440

Telepon : 021-6628126

Fax : 021-662 9030

Website : www.hoffmen.co.id

Email : corsec@hoffmen.co.id

Company's information and data. The Company's information and data can be accessed through:

Head Office

*Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan North Jakarta
14440*

Telephone : 021-6628126

Fax : 021-662 9030

Website : www.hoffmen.co.id

Email : corsec@hoffmen.co.id

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan bisnisnya. Komitmen ini didasarkan pada prinsip integritas dan kepatuhan hukum sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan memahami bahwa tindakan korupsi adalah pelanggaran hukum yang dapat mengakibatkan sanksi berupa denda dan/atau hukuman penjara bagi Perseroan dan individu Karyawan.

Prinsip Anti Korupsi bertujuan untuk memastikan kepatuhan seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan terhadap Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta regulasi Anti Korupsi lainnya yang berlaku di tempat Perseroan beroperasi.

Ruang lingkup Prinsip Anti Korupsi mencakup seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan. Prinsip Anti Korupsi mencakup:

1. Anti Suap

Praktek suap dapat terjadi di berbagai sektor dan dalam segala jenis kegiatan usaha. Suap tidak hanya terbatas pada hubungan bisnis dengan pemerintah, melainkan juga dapat terjadi dalam kerangka hubungan bisnis dengan entitas swasta. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk suap yang melibatkan larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran, atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri. Perolehan keuntungan yang tidak wajar oleh Perseroan, apapun cara yang digunakan, dianggap sebagai bentuk korupsi. Ini termasuk pemberian hadiah barang mewah, hiburan, atau fasilitasi untuk

The Company has a strong commitment to the spirit and culture of Anti-Corruption in conducting its business. This commitment is based on the principle of integrity and legal compliance in accordance with applicable regulations. The Company understands that acts of corruption are violations of the law that can result in sanctions in the form of fines and/or imprisonment for the Company and individual Employees.

The Anti-Corruption Principle aims to ensure compliance of all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as other Anti-Corruption regulations applicable in the Company's operations.

The scope of the Anti-Corruption Principles covers all Commissioners, Directors, Employees, and Business Partners acting for and on behalf of the Company. The Anti-Corruption Principles include:

1. Anti Bribery

Bribery practices can occur in various sectors and in all types of business activities. Bribery is not only limited to business relations with the government, but can also occur within the framework of business relations with private entities. Therefore, the Company strictly prohibits all forms of bribery involving the prohibition of commissions, gifts, requests for excess payments, or other forms aimed at enriching oneself. Obtaining unfair benefits by the Company, whatever the method used, is considered a form of corruption. This includes giving luxury gifts, entertainment, or facilitation to facilitate business processes, which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All

memperlancar proses bisnis, yang dapat memengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh karyawan dilarang melakukan pemerasan atau menerima suap. Hal yang sama ditegaskan kepada seluruh rekan kerja, termasuk pemasok, pelanggan, kontraktor, dan kolega.

2. Fasilitas

Perseroan mendukung praktik bisnis yang bersih, oleh karena itu, melarang pemberian kemudahan atau fasilitasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasi dianggap sebagai bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau penerimaan pembayaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini mencakup pembayaran dan manfaat dari berbagai jenis yang bertujuan untuk mempercepat kinerja layanan yang wajib diberikan oleh pihak eksternal untuk Perseroan.

3. Perantara Pihak Ketiga

Dalam mendukung kegiatan usahanya, Perseroan melibatkan perantara dan pelaksana pihak ketiga seperti agen, perwakilan, konsultan, distributor, pengecer, dan subkontraktor. Perseroan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perantara dan pelaksana pihak ketiga sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. Hubungan dengan perantara diatur dan dikelola sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan.
- b. Pemilihan perantara dan pelaksana pihak ketiga melibatkan proses penyaringan awal oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Perseroan.
- c. Perseroan melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap pengalaman serta kemampuan teknis perantara, serta meminta pernyataan bahwa mereka tidak sedang dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait praktik korupsi.
- d. Kontrak diatur secara tertulis sesuai dengan standar Perseroan, termasuk pasal-pasal yang menegaskan komitmen Anti Korupsi Perseroan yang harus dipatuhi oleh mitra.
- e. Selama berkolaborasi, perantara dan pelaksana pihak ketiga diharapkan menjalankan perilaku bisnis yang sejalan dengan prinsip etika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat mengakibatkan pengakhiran kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

employees are prohibited from extorting or accepting bribes. The same is emphasized to all colleagues, including suppliers, customers, and contractors.

2. Facilities

The Company supports clean business practices, therefore, prohibits the provision of convenience to any party to facilitate its business processes. Facilitation is considered another form of payment, offering, or receiving payment, either directly or indirectly. This includes payments and benefits of various types that aim to accelerate the performance of services that must be provided by external parties to the Company.

3. Third Party Intermediaries

In supporting its business activities, the Company involves third party intermediaries and implementers such as agents, representatives, consultants, distributors, retailers, and subcontractors. The Company determines the requirements that must be met by intermediaries and third party implementers in accordance with the following provisions:

- a. *Relations with intermediaries are regulated and managed in accordance with the procedures applicable in the Company.*
- b. *The selection of intermediaries and third party implementers involves an initial screening process by parties with special assessment, knowledge and authority in accordance with the Company's Regulations.*
- c. *The Company conducts checks and verification of the experience and technical capabilities of intermediaries, and requests a statement that they are not under investigation or court decision regarding corrupt practices.*
- d. *The contract is regulated in writing in accordance with the Company's standards, including articles that affirm the Company's Anti-Corruption commitment which must be adhered to by partners.*
- e. *During the collaboration, intermediaries and third party implementers are expected to conduct business in line with the Company's ethical principles. Violation of these principles may result in unilateral termination of the contract by the Company.*

4. Pencucian Uang

Pencucian uang, yang juga dikenal sebagai money laundering, adalah tindakan menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan, atau melakukan tindakan lain terhadap harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil dari tindak pidana. Tujuannya adalah untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan tersebut sehingga terlihat seolah-olah merupakan harta kekayaan yang sah. Perseroan secara tegas menentang praktek pencucian uang dalam segala bentuk, baik sebagai pelaku, pendukung pelaku, maupun sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menegaskan penolakan terhadap tindakan pencucian uang dalam segala bentuknya.

5. Manipulasi Pajak

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan operasional dengan mematuhi aturan dan regulasi negara di mana Perseroan beroperasi. Hal ini bertujuan untuk membedakan Perseroan sebagai entitas yang menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai melalui tindakan nyata, dengan memberikan dorongan terhadap budaya Anti Korupsi. Dalam konteks perpajakan, Perseroan melaksanakan proses perpajakan dengan jujur dan profesional melalui kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk. Kami berkomitmen untuk menjalankan proses perpajakan secara transparan dengan menyampaikan semua laporan keuangan dan pajak, memastikan bahwa mereka dapat ditelusuri hingga asal usulnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mencapai keuangan yang bersih dan bebas dari praktek pencucian uang dan manipulasi pajak.

6. Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Segala pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi prinsip Anti Korupsi. Dilarang memberikan atau menjanjikan pembayaran atau barang berharga yang tidak pantas kepada pejabat pemerintah dengan maksud mempengaruhi keputusan atau tindakan pemerintah demi keuntungan Perseroan. Setiap pemberian imbalan atau jamuan kepada anggota atau individu yang terkait dengan penyelenggaraan negara harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan kepada kantor pemerintah yang bersangkutan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya praktik korupsi dalam skala sekecil mungkin.

4. Money Laundering

Money laundering is the act of placing, transferring, paying, spending, donating, depositing, taking abroad, exchanging, or performing other actions against assets that are known or reasonably suspected to be the result of a criminal act. The purpose is to hide or disguise the origin of the assets so that they appear to be legitimate assets. The Company firmly opposes the practice of money laundering in all forms, whether as a perpetrator, a supporter of the perpetrator, or as a place where the money laundering process occurs. The Company's Anti-Corruption Principles affirm its rejection of money laundering in all forms.

5. Tax Manipulation

The Company has a responsibility to perform operations in compliance with the rules and regulations of the countries in which the Company operates. This aims to distinguish the Company as an entity that instills and spreads values through real actions, by providing encouragement for an Anti-Corruption culture. In the context of taxation, the Company performs the taxation process honestly and professionally through cooperation with the appointed Public Accounting Firm (KAP). We are committed to performing the taxation process transparently by submitting all financial and tax reports, ensuring that they can be traced to their origin. The main objective of this approach is to achieve clean finances and be free from money laundering practices and tax manipulation.

6. Relations with Government Officials

All parties involved in the Company's activities are required to comply with the Anti-Corruption principle. It is prohibited to provide or promise inappropriate payments or valuables to government officials with the intention of influencing government decisions or actions for the benefit of the Company. Any provision of rewards or hospitality to members or individuals related to the administration of the state must be conducted transparently and reported to the relevant government office. This is done to prevent corrupt practices on the smallest possible scale.

7. Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Dalam konteks ini, segala bentuk penyalahgunaan uang, pemalsuan bukti administrasi, penghancuran bukti, atau bantuan kepada orang lain untuk merusak bukti oleh Karyawan, termasuk Direksi dan Komisaris, akan dianggap sebagai pelanggaran aturan. Sebagai contoh, apabila seorang Karyawan meminta bon atau nota kosong untuk membuat bukti belanja yang palsu, yang berbeda dengan transaksi yang sebenarnya.

Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan anti korupsi melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran hingga Direksi Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan saat *onboarding* karyawan baru dan diingatkan kembali bagi karyawan lama melalui pelatihan internal Perseroan.

7. Embezzlement/Abuse of Office

In this context, any form of misuse of money, falsification of administrative evidence, destruction of evidence, or assistance to others to damage evidence by Employees, including Directors and Commissioners, will be considered a violation of the rules. For example is if an Employee asks for a blank receipt or note to create fake proof of purchase, which is different from the actual transaction.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company is committed to implementing anti-corruption policies through socialization to all levels up to the Company's Board of Directors. This socialization is conducted during the onboarding of new employees and is reminded again for old employees through the Company's internal training.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINE OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improving the Implementation of GMS</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

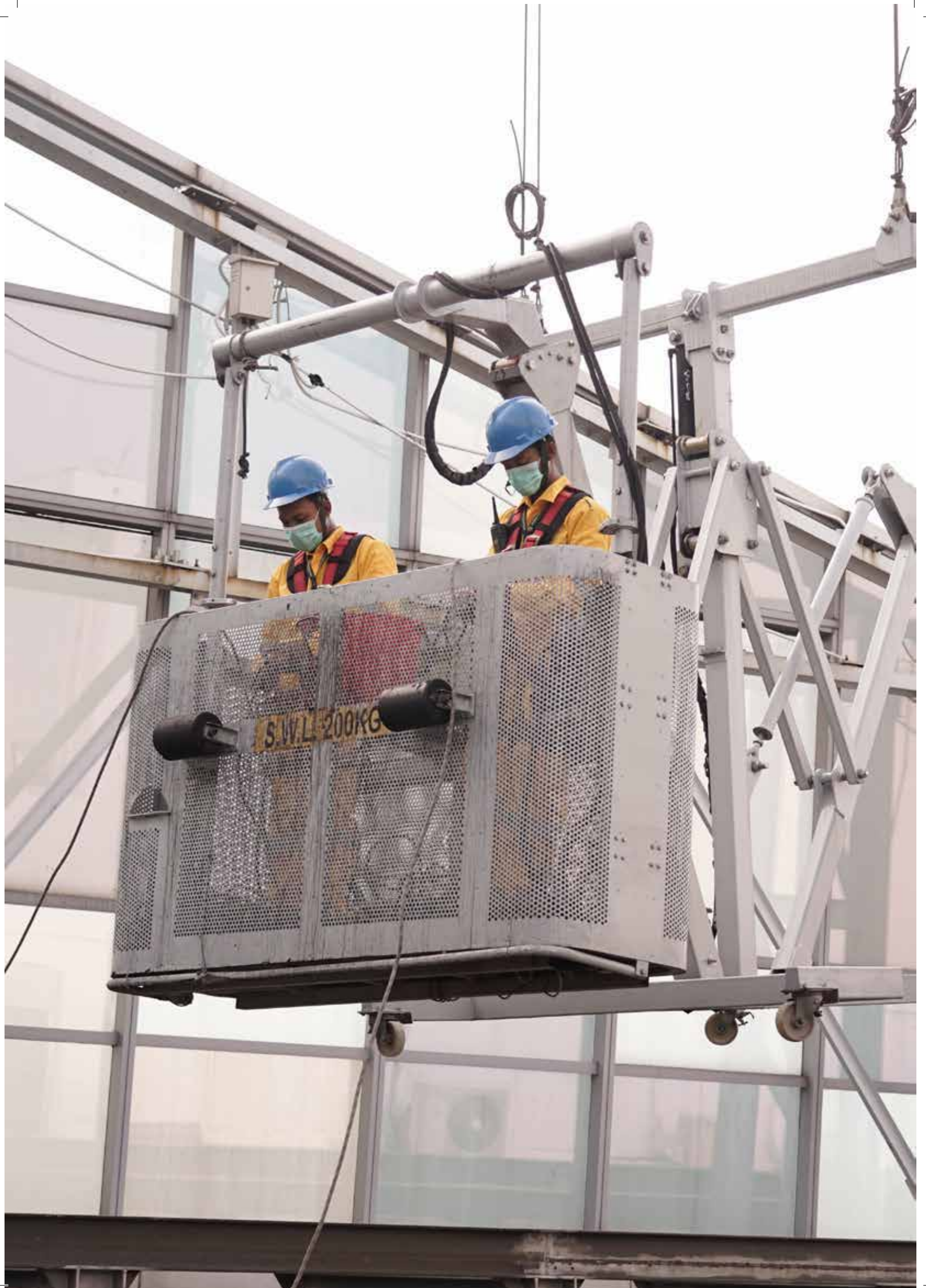
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

3	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi Complied
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Complied
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi Complied
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied

Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Belum Terpenuhi <i>Uncomplied</i> Sedang dalam proses penyempurnaan kebijakan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Openness</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



06

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perseroan merupakan perusahaan penyedia tenaga kerja yang memiliki visi untuk menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan berkualitas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang memperhatikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dari aspek ekonomi, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan guna memberikan nilai tambah bagi para pengguna jasa. Dalam rangka menjaga konsistensi mutu layanan, Perseroan telah menerapkan standar internasional ISO 9001:2015 yang memastikan sistem manajemen mutu berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan. Penerapan standar ini mendorong Perseroan untuk senantiasa melakukan peningkatan kualitas dalam proses rekrutmen, pelatihan, serta penempatan tenaga kerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa secara optimal. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan teknologi *Aps Ops Controll* yang dapat diakses oleh pengguna jasa untuk memantau hasil kerja para tenaga kerja yang ditempatkan. Melalui sistem tersebut, pengguna jasa dapat memperoleh informasi secara transparan mengenai kinerja tenaga kerja, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan serta kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Dengan langkah ini, Perseroan berharap dapat mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pengguna jasa sekaligus memperluas peluang kerja sama dengan mitra baru.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar ISO 14001:2015 sebagai sistem manajemen lingkungan perusahaan. Melalui standar tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan dengan memperhatikan upaya pengurangan dampak lingkungan. Perseroan juga menerapkan berbagai praktik ramah lingkungan, antara lain melalui pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, seperti pengumpulan sampah kaleng dan jerry cans untuk didaur ulang, serta penerapan kebiasaan operasional yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya.

Explanation of the Sustainability Strategy

The Company is a workforce service provider that envisions becoming a trusted partner in fulfilling the need for professional, competent, and high-quality manpower. In conducting its business activities, the Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations. This commitment is reflected in the implementation of business practices that maintain a balance between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

From the economic perspective, the Company continuously strives to enhance the quality of its services in order to deliver added value to its clients. To maintain consistent service quality, the Company has implemented the international standard ISO 9001:2015, which ensures that its quality management system operates effectively, measurably, and sustainably. The implementation of this standard encourages the Company to continuously improve the quality of its recruitment, training, and workforce placement processes, enabling it to optimally meet the needs of service users. In addition, the Company utilizes the Aps Ops Controll technology platform, which can be accessed by clients to monitor the performance of the deployed workers. Through this system, clients are able to obtain transparent information regarding workforce performance, thereby enhancing monitoring effectiveness and improving the overall quality of services provided by the Company. Through these initiatives, the Company aims to maintain the trust and loyalty of existing clients while also expanding opportunities for collaboration with new partners.

From the environmental perspective, the Company is committed to conducting its business operations in line with responsible environmental management principles. This commitment is demonstrated through the implementation of the ISO 14001:2015 standard as the Company's environmental management system. Through this standard, the Company ensures that its operational activities are carried out with attention to minimizing environmental impacts. The Company also implements various environmentally friendly practices, including responsible waste management, such as collecting used cans and jerry cans for recycling, as well as adopting operational practices that support efficient resource utilization.

Sementara itu, dari aspek sosial, Perseroan berperan aktif dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan kesempatan kerja. Perseroan berkomitmen untuk menjadi penghubung yang efektif antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas. Melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan keterampilan, Perseroan memastikan bahwa tenaga kerja yang disediakan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Selain itu, Perseroan juga menerapkan standar ISO 45001:2018 sebagai bagian dari sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penerapan standar ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja baik bagi tenaga kerja yang ditempatkan maupun bagi mitra usaha Perseroan.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasionalnya, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara konsisten, Perseroan menetapkan beberapa tujuan utama sebagai berikut:

- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan.
- Mendorong keterlibatan aktif seluruh personel melalui penguatan kapasitas, kompetensi, dan kesadaran terhadap penerapan prinsip keberlanjutan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.
- Melakukan pemantauan dan pengelolaan aspek sosial internal sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Mengembangkan inovasi produk dan layanan secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas serta kompetensi sumber daya manusia.
- Berkontribusi secara aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, baik pada tingkat nasional maupun global.
- Mendorong penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui upaya efisiensi energi serta optimalisasi penggunaan sumber daya seperti air, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

From the social perspective, the Company plays an active role in contributing to the improvement of community welfare by providing employment opportunities. The Company is committed to serving as an effective bridge between job seekers and companies requiring competent and qualified workers. Through various training programs, certifications, and skills development initiatives, the Company ensures that the workforce it provides possesses competencies that align with industry requirements. In addition, the Company has implemented the ISO 45001:2018 standard as part of its Occupational Health and Safety (OHS) management system. The implementation of this standard aims to create a safe, healthy, and productive working environment, while minimizing the risk of workplace accidents for both the workers deployed and the Company's business partners.

By integrating sustainability principles into all of its operational activities, the Company aims to create long-term value for all stakeholders while supporting sustainable business growth.

Objectives of the Sustainability Strategy

In order to consistently implement its sustainability strategy, the Company has established several key objectives as follows:

- *Integrating sustainability principles into all of the Company's business activities, encompassing economic, social, environmental, and corporate governance aspects.*
- *Encouraging the active involvement of all personnel by strengthening their capacity, competencies, and awareness in implementing sustainability principles in accordance with their respective roles and responsibilities.*
- *Monitoring and managing internal social aspects as part of the effort to support the achievement of the Company's vision and mission.*
- *Continuously developing innovations in products and services through improvements in the quality and competencies of human resources.*
- *Actively contributing to the advancement of sustainable development at both national and global levels.*
- *Promoting environmentally responsible operational practices through energy efficiency initiatives and the optimization of resource utilization such as water, electricity, and fuel.*

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi/*Economy Aspect*

Uraian <i>Description</i>	2025 (Rp.)	2024 (Rp.)	2023 (Rp.)
Pendapatan / Penjualan <i>Sales Revenue</i>	122.383.599.397	215.116.835.834	213.107.450.464
Laba / Rugi Bersih <i>Net Profit / Loss</i>	5.612.200.594	15.052.570.062	2.546.467.744
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Number of Local Worker</i>	100	100	125

Catatan:

Perseroan bergerak di industri penyedia tenaga kerja, sehingga tidak terdapat data produksi.

Note:

The company operates in the labor supply industry, so there is no production data.

Aspek Lingkungan Hidup/*Environmental Aspect*

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Achievements</i>				
Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	KWH	87.200	96.749	133.387
Total Emisi yang dihasilkan <i>Total Emmissions Generated</i>	tCO ₂ e	75,86	84,17	116,05

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik sebagai sumber energi utama. Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi listrik Perseroan tercatat sebesar 87.200 kWh dengan estimasi emisi yang dihasilkan sebesar 75,86 tCO₂e. Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, sehingga Perseroan terus berupaya mengelola konsumsi energi secara bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi energi, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan listrik sesuai kebutuhan operasional serta memanfaatkan perangkat penerangan yang hemat energi. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

In carrying out its operational activities, the Company uses electricity as its primary source of energy. Throughout 2025, the Company's total electricity consumption amounted to 87,200 kWh, with estimated emissions generated of 75.86 tCO₂e. The Company recognizes that energy consumption has the potential to impact the environment; therefore, it continuously strives to manage its energy usage responsibly.

As part of its emission control efforts, the Company implements various energy efficiency measures, including optimizing electricity usage in accordance with operational needs and utilizing energy-efficient lighting equipment. These initiatives form part of the Company's commitment to supporting more efficient and environmentally responsible operational practices.

Selain itu, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap upaya pengurangan limbah, Perseroan juga menginisiasi program pengumpulan kaleng bekas dan jerigen bekas untuk didaur ulang. Program ini turut disosialisasikan kepada para pengguna jasa sebagai bagian dari upaya membangun kesadaran bersama terhadap pentingnya pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Inisiatif ini memperoleh dukungan positif dari para pengguna jasa, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi potensi dampak lingkungan sekaligus mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Penggunaan air

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air terutama untuk keperluan sanitasi di lingkungan kerja. Sumber air yang dimanfaatkan oleh Perseroan berasal dari air tanah yang digunakan secara terbatas sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari.

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pengukuran yang memungkinkan pencatatan konsumsi air secara kuantitatif dalam setiap periode pelaporan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan efisien sebagai bagian dari upaya mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Perseroan juga terus mendorong kesadaran di lingkungan kerja mengenai pentingnya penggunaan air secara hemat guna meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak melakukan aktivitas usaha yang berada di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi maupun yang berpotensi menimbulkan dampak langsung terhadap ekosistem alami.

Dengan karakteristik kegiatan usaha yang lebih berfokus pada penyediaan jasa tenaga kerja, aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan gangguan terhadap habitat alami maupun keberadaan flora dan fauna di sekitar area

In addition, the Company's operational activities do not generate waste that has a significant impact on the environment. The Company consistently ensures that all operational activities are conducted in accordance with sustainability principles and responsible environmental management.

As a tangible contribution to waste reduction efforts, the Company has also initiated a program to collect used cans and jerry cans for recycling. This program has been socialized to the Company's clients as part of efforts to build shared awareness regarding the importance of sustainable waste management. The initiative has received positive support from clients and is expected to contribute to reducing potential environmental impacts while encouraging more sustainable business practices.

Water Usage

In supporting its operational activities, the Company uses water primarily for sanitation purposes within the workplace. The water utilized by the Company is sourced from groundwater and is used in a limited manner in accordance with daily operational needs.

At present, the Company does not yet have a measurement system that enables the quantitative recording of water consumption for each reporting period. Nevertheless, the Company remains committed to using water responsibly and efficiently as part of its efforts to support sustainable resource management. The Company also continues to promote awareness within the workplace regarding the importance of water conservation in order to minimize potential environmental impacts.

Biodiversity Conservation

The Company recognizes the importance of preserving biodiversity as part of its commitment to environmental sustainability. In carrying out its operational activities, the Company does not conduct business activities in areas with high biodiversity value nor in areas that have the potential to cause direct impacts on natural ecosystems.

Given the nature of the Company's business activities, which are primarily focused on providing manpower services, the Company's operational activities do not cause disturbances to natural habitats or to the presence of flora

operasional. Oleh karena itu, hingga saat ini Perseroan belum memiliki program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan ekosistem di sekitarnya.

Aspek Sosial

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja, Perseroan memiliki peran penting dalam menciptakan nilai sosial dengan menjadi penghubung antara kebutuhan dunia usaha dan ketersediaan tenaga kerja. Sesuai kegiatan usaha, Perseroan berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperluas akses terhadap kesempatan kerja yang layak.

Perseroan berupaya membuka peluang kerja yang inklusif bagi tenaga kerja dari berbagai latar belakang. Dengan memfasilitasi proses rekrutmen, pelatihan, serta penempatan tenaga kerja, Perseroan membantu para pencari kerja memperoleh kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kompetensi dan minat mereka. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, penghasilan, serta kualitas hidup para tenaga kerja.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan nilai tambah bagi para pengguna jasa dengan menyediakan solusi penyediaan tenaga kerja yang efisien, fleksibel, dan berkualitas. Ketersediaan tenaga kerja yang telah dipersiapkan melalui proses seleksi dan pembekalan yang memadai memungkinkan perusahaan pengguna jasa untuk meningkatkan efektivitas operasional serta memfokuskan sumber daya pada pengembangan bisnis inti mereka.

Melalui peran tersebut, Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan tenaga kerja, tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang lebih produktif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

and fauna around its operational areas. Therefore, to date the Company has not established a specific program related to biodiversity conservation.

Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business activities responsibly by adhering to sustainability principles and ensuring that all operational activities do not cause negative impacts on the surrounding environment and ecosystems.

Social Aspect

As a company engaged in workforce services, the Company plays an important role in creating social value by bridging the needs of the business sector with the availability of labor. In line with its business activities, the Company contributes to supporting economic growth while improving community welfare by expanding access to decent employment opportunities.

The Company strives to create inclusive employment opportunities for individuals from diverse backgrounds. By facilitating recruitment, training, and workforce placement processes, the Company helps job seekers obtain employment opportunities that align with their competencies and interests. This is expected to generate positive impacts in terms of improving skills, income levels, and the overall quality of life of the workforce.

On the other hand, the Company also provides added value to its clients by offering efficient, flexible, and high-quality workforce solutions. The availability of workers who have undergone proper selection and preparation processes enables client companies to enhance operational effectiveness and focus their resources on developing their core business activities.

Through this role, the Company functions not only as a workforce service provider but also as a strategic partner that contributes to creating a more productive, sustainable employment ecosystem that benefits various stakeholders.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 29 sampai halaman 56.

An explanation of the Company's profile can be found on pages 29 to 56.

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ *Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui kegiatan usaha yang dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam operasionalnya, Perseroan menyediakan layanan tenaga kerja yang meliputi *Cleaning Service, Washroom Hygiene, Security Guard, Labour Supply*, serta *Parking Management* melalui entitas anak.

Melalui kegiatan usaha tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpedoman pada nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar dalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional. Nilai-nilai tersebut meliputi *Honesty* (Kejujuran), *Objective & Oriented* (Berorientasi pada Tujuan), *Fast* (Cepat), *Friendly* (Ramah), *Maturity* (Profesional), *Effective & Efficient* (Efektif dan Efisien), serta *Neatness* (Kerapihan).

Nilai-nilai tersebut diterapkan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui penerapan etika kerja, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sikap profesional dalam memberikan layanan, serta orientasi pada pencapaian kepuasan pelanggan. Melalui implementasi nilai-nilai tersebut, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat serta mendukung terciptanya lingkungan usaha yang berkelanjutan.

Policies in Responding to Challenges in Implementing Sustainability Strategies

The Company is committed to supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) through business activities conducted in a responsible and sustainable manner. In its operations, the Company provides manpower services including Cleaning Service, Washroom Hygiene, Security Guard, Labour Supply, as well as Parking Management through its subsidiary.

Through these business activities, the Company strives to create sustainable economic value while also contributing positively to society, the environment, and the implementation of good corporate governance.

The Company's Sustainability Values

In conducting its business activities, the Company is guided by corporate values that serve as the foundation for implementing sustainability principles across all operational activities. These values include Honesty, Objective & Oriented, Fast, Friendly, Maturity, Effective & Efficient, and Neatness.

These values are implemented by all employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities, including through the application of work ethics, compliance with applicable regulations, a professional attitude in delivering services, and an orientation toward achieving customer satisfaction. Through the implementation of these values, the Company strives to create a positive impact on society and support the creation of a sustainable business environment.

Respons Perseroan terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara aktif memantau perkembangan isu-isu yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Hingga saat ini, Perseroan tidak menghadapi kendala signifikan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan baik dari aspek lingkungan, sosial maupun regulasi. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan serta menjalankan kegiatan usaha agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan.

Komitmen Pimpinan terhadap Penerapan Keberlanjutan

Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi keberlangsungan usaha, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya serta menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Pada aspek ekonomi, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 122,4 miliar, dan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 5,6 miliar.

Pada aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi listrik, air, dan kertas dalam kegiatan operasional. Perseroan juga bekerja sama dengan pengguna jasa dalam mengumpulkan limbah seperti kaleng bekas dan dirigen bekas untuk didaur ulang sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Pada aspek sosial, Perseroan turut berkontribusi dalam membuka lapangan kerja melalui penyaluran tenaga kerja kepada berbagai pengguna jasa, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The Company's Response to Sustainable Finance Issues

The Company actively monitors developments related to the implementation of sustainable finance. To date, the Company has not encountered any significant obstacles in implementing sustainable finance principles, whether from environmental, social, or regulatory aspects. The Company consistently applies the prudential principle in formulating policies and conducting its business activities to ensure that the implementation of sustainable finance can be carried out effectively and in line with the Company's business strategy.

Management Commitment to Sustainability Implementation

The Company's management has a strong commitment to supporting the implementation of sustainable development as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

The Company recognizes that the implementation of sustainability principles not only benefits business continuity but also contributes to the welfare of society and environmental preservation in the long term. Therefore, the Company continues to strive to conduct its business activities responsibly by emphasizing efficient use of resources and maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2025, the Company recorded positive performance across economic, environmental, and social aspects. From the economic perspective, the Company recorded revenue of IDR 122.4 billion and successfully achieved a net profit of IDR 5.6 billion.

From the environmental perspective, the Company consistently implements efficiency measures in the use of resources such as electricity, water, and paper in its operational activities. The Company also collaborates with service users to collect waste materials such as used cans and used jerry cans for recycling as part of responsible waste management efforts.

From the social perspective, the Company contributes to job creation by providing manpower to various service users, thereby generating a positive impact on improving community welfare.

Tantangan dalam Implementasi Keberlanjutan

Dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat yang menuntut peningkatan kualitas layanan serta efisiensi operasional. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memperkuat strategi pemasaran secara aktif melalui berbagai saluran, baik secara *offline* maupun *online*, guna meningkatkan daya saing Perseroan serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dibandingkan Target

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi tersebut mencakup pengelolaan kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencapai target pendapatan dan laba yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, kondisi ini mencerminkan kinerja operasional yang stabil serta pengelolaan usaha yang efektif. Pada aspek lingkungan, Perseroan terus melakukan berbagai upaya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, antara lain melalui pengendalian konsumsi energi listrik, penggunaan air secara lebih efisien, serta pengurangan penggunaan kertas dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut turut berkontribusi dalam menekan potensi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah tenaga kerja yang disalurkan kepada pengguna jasa, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan lapangan kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tantangan, dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, Perseroan belum memperoleh penghargaan atau pengakuan khusus terkait penerapan keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Salah satu fokus Perseroan adalah meningkatkan kontribusi sosial melalui penyaluran tenaga kerja kepada berbagai pengguna jasa. Upaya ini diharapkan dapat memberikan

Challenges in Sustainability Implementation

In implementing its sustainability strategy, the Company faces various challenges, one of which is the rapid advancement of technology that requires continuous improvement in service quality and operational efficiency. To address these challenges, the Company continues to adapt to technological developments and strengthen its marketing strategies through various channels, both offline and online, in order to enhance the Company's competitiveness and provide optimal services to its customers.

Sustainable Finance Implementation

Sustainability Performance Achievement Compared to Targets

The Company is committed to implementing sustainable finance principles as part of its long-term business strategy to create sustainable value for all stakeholders. This implementation covers performance management across economic, environmental, and social aspects.

From the economic perspective, the Company successfully achieved the revenue and profit targets set for 2025. This reflects stable operational performance and effective business management. From the environmental perspective, the Company continues to implement various resource efficiency initiatives, including controlling electricity consumption, using water more efficiently, and reducing paper usage in operational activities. These efforts also contribute to reducing potential emissions generated from the Company's operational activities.

From the social perspective, the Company successfully increased the number of workers deployed to service users, thereby contributing positively to job creation and improving community welfare.

Achievements, Challenges, and Significant Events During the Reporting Period

During the reporting period, the Company did not receive any awards or specific recognition related to sustainability implementation. Nevertheless, the Company remains committed to continuously strengthening the implementation of sustainability principles in its business activities. One of the Company's key focuses is enhancing its social contribution through the deployment of manpower to various service users. This effort is expected to generate

dampak positif bagi masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan pemantauan risiko yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap risiko bisnis serta memantau potensi risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan secara bertanggung jawab serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan potensi risiko sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional serta reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan menjalankan operasional bisnis. Seiring dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja dan kebutuhan dunia usaha terhadap layanan tenaga kerja, kondisi ini menghadirkan peluang bagi Perseroan untuk terus memperluas kontribusinya sebagai penyedia tenaga kerja. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Perseroan melakukan inovasi melalui pengembangan program *Aps Ops Control*, sebuah sistem yang dapat diakses oleh pengguna jasa untuk memantau hasil kerja pada area operasional tertentu. Melalui sistem ini, proses pemantauan kinerja tenaga kerja dapat dilakukan secara lebih transparan dan real-time, sehingga setiap masukan atau keluhan dari pengguna jasa dapat segera ditindaklanjuti oleh tenaga kerja di lapangan.

Di sisi lain, meningkatnya jumlah tenaga kerja juga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperoleh sumber daya manusia yang lebih beragam dan kompeten. Perseroan memandang hal ini sebagai kesempatan untuk membangun ekosistem kerja yang inklusif, di mana tenaga kerja dari berbagai latar belakang dapat berkontribusi dalam berbagai sektor industri. Dengan pendekatan yang

a positive impact on the community while supporting the Company's sustainable business growth. Prestasi,

Strategy for Achieving Targets

Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance that May Affect the Company's Sustainability

In conducting its business activities, the Company faces various risks that may potentially affect business sustainability. Therefore, the Company implements ongoing risk management through the processes of risk identification, evaluation, and monitoring of risks that may hinder the achievement of corporate targets. The Company periodically evaluates business risks and monitors potential risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

These measures are undertaken to ensure that all operational activities are conducted responsibly and support the Company's long-term sustainability. In addition, the Company also pays close attention to potential social and environmental risks that may affect operational continuity as well as the Company's reputation among its stakeholders.

Leveraging Opportunities and Business Prospects

*The rapid development of digital technology has brought significant changes to the way companies conduct their business operations. Along with the increasing number of workers and the growing demand from businesses for manpower services, this situation presents opportunities for the Company to further expand its role as a manpower service provider. As part of its efforts to enhance service quality, the Company has introduced an innovation through the development of the *Aps Ops Control* program, a system that can be accessed by service users to monitor work performance in specific operational areas. Through this system, workforce performance monitoring can be conducted in a more transparent and real-time manner, enabling any feedback or complaints from service users to be promptly addressed by workers in the field.*

On the other hand, the increasing availability of manpower also provides the Company with opportunities to obtain a more diverse and competent workforce. The Company views this as an opportunity to build an inclusive working ecosystem, where workers from various backgrounds can contribute across different industry sectors. By adopting a data-driven approach and understanding labor market

berbasis data dan pemahaman terhadap dinamika pasar tenaga kerja, Perseroan berupaya mengidentifikasi tren kebutuhan tenaga kerja serta memberikan solusi yang tepat bagi pengguna jasa dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia secara efektif dan berkelanjutan.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan juga menghadapi sejumlah faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Beberapa faktor tersebut antara lain perubahan regulasi ketenagakerjaan, kondisi perekonomian, perkembangan teknologi, serta tingkat persaingan industri. Perubahan regulasi ketenagakerjaan, seperti kebijakan terkait tenaga kerja kontrak, sistem *outsourcing*, upah minimum, serta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dapat mempengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam melakukan perekrutan tenaga kerja. Perubahan kebijakan tersebut berpotensi memberikan dampak terhadap operasional perusahaan penyedia tenaga kerja serta peluang bisnis di sektor ini.

Selain itu, kondisi ketidakstabilan ekonomi, termasuk fluktuasi ekonomi, inflasi, maupun potensi resesi, dapat mempengaruhi permintaan terhadap tenaga kerja. Pada saat kondisi ekonomi mengalami perlambatan, perusahaan cenderung melakukan efisiensi operasional dengan mengurangi perekrutan tenaga kerja atau bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja, yang pada akhirnya dapat menurunkan kebutuhan terhadap layanan penyedia tenaga kerja.

Perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Meskipun teknologi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, perkembangan otomatisasi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) juga berpotensi mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia, khususnya pada pekerjaan yang bersifat administratif.

Di samping itu, tingkat persaingan industri yang semakin meningkat juga dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Bertambahnya jumlah perusahaan penyedia tenaga kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional, berpotensi memicu persaingan yang lebih ketat, termasuk persaingan harga di pasar jasa penyediaan tenaga kerja.

Dengan memahami berbagai dinamika eksternal tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat strategi bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga daya saing perusahaan guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

dynamics, the Company strives to identify workforce demand trends and provide effective and sustainable solutions for service users in meeting their human resource needs.

External Conditions that May Affect the Company's Sustainability

In carrying out its business activities, the Company also faces several external factors that may affect business sustainability. These factors include changes in labor regulations, economic conditions, technological developments, and the level of industry competition. Changes in labor regulations, such as policies related to contract workers, outsourcing systems, minimum wages, and social security programs for workers, may affect the Company's flexibility in recruiting manpower. Such regulatory changes may also impact the operations of manpower service providers and the business opportunities within this sector.

In addition, economic instability, including economic fluctuations, inflation, and potential recession, may influence the demand for manpower. During periods of economic slowdown, companies tend to improve operational efficiency by reducing recruitment or even implementing layoffs, which may ultimately reduce the demand for manpower service providers.

Technological development is another factor that needs to be considered. While technology creates opportunities to improve efficiency and service quality, the advancement of automation and Artificial Intelligence (AI) may also reduce the need for human labor, particularly in administrative roles.

Furthermore, the increasing level of industry competition may also affect the Company's business sustainability. The growing number of manpower service providers, both at the national and international levels, may intensify competition, including price competition in the manpower services market.

By understanding these external dynamics, the Company continues to strengthen its business strategy, improve service quality, and maintain its competitiveness in order to support long-term business sustainability.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam pengelolaan usaha sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan tata kelola yang memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Dalam struktur tata kelola keberlanjutan, Direktur Utama bertindak sebagai penanggung jawab utama atas implementasi strategi dan kebijakan keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Direktur Utama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan selaras dengan strategi bisnis, pengelolaan risiko, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama didukung oleh *Corporate Secretary* yang berperan dalam mengoordinasikan implementasi program keberlanjutan serta memastikan keterpaduan komunikasi antara manajemen, pemangku kepentingan, dan regulator.

Adapun tugas dan tanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain meliputi:

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan
- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan khusus yang secara spesifik berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

The Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business management as part of the implementation of sustainable finance. This commitment is realized through the establishment of governance practices that ensure sustainability aspects become an integral part of the Company's strategic decision-making process.

Within the sustainability governance structure, the President Director serves as the primary person responsible for the implementation of sustainable finance strategies and policies within the Company. The President Director is responsible for ensuring that all sustainability initiatives are aligned with the Company's business strategy, risk management framework, and long-term objectives. In carrying out these responsibilities, the President Director is supported by the Corporate Secretary, who plays a role in coordinating the implementation of sustainability programs and ensuring effective communication among management, stakeholders, and regulators.

The duties and responsibilities related to the implementation of sustainable finance include the following:

- *Ensuring that sustainability strategies are aligned with the Company's overall business strategy.*
- *Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.*
- *Preparing the Annual Sustainability Report to be submitted to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
- *Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.*

Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company recognizes that the development of human resource competencies is an important factor in supporting the implementation of sustainable finance. As of the end of 2025, the Company has not conducted any training programs specifically related to sustainable finance. Nevertheless, the Company continues to carry out various

Meskipun demikian, Perseroan tetap melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional. Program pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung efektivitas kinerja Perseroan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Untuk mengidentifikasi, menilai, memonitor dan mengelola risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menjalankan beberapa langkah berikut:

- Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompetensi karyawan unit kerja terkait.
- Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang mendukung prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Berdasarkan hasil audit internal, sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam pengelolaan risiko dinilai telah memadai serta dijalankan secara konsisten di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Meskipun secara umum sistem tersebut telah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, Perseroan tetap melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlangsungan serta perkembangan usaha Perseroan. Melalui proses identifikasi tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah pihak yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha, antara lain karyawan, investor/pemegang saham, regulator atau pemerintah, mitra bisnis, komunitas atau asosiasi, pelanggan, serta masyarakat.

training and competency development programs for employees, focusing on enhancing skills and capabilities that support the execution of their operational duties and responsibilities. These development programs are expected to improve the quality of human resources and support the effectiveness of the Company's overall performance.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks

To identify, assess, monitor, and manage risks related to the implementation of sustainable finance, the Company undertakes the following measures:

- *Developing guidelines and Standard Operating Procedures (SOPs regarding the implementation of sustainable finance.*
- *Enhancing the capacity, quality, and competencies of employees in the relevant work units.*
- *Optimizing the internal control function.*

Effectiveness of the Risk Management Process

The Company continuously evaluates the effectiveness of its risk management process as part of the implementation of governance practices that support the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Based on the results of internal audits, the internal control system implemented in managing risks is considered adequate and has been applied consistently across all of the Company's operational activities. Although the system has generally been running well, effectively, and efficiently, the Company continues to carry out ongoing improvements and enhancements to further strengthen the quality of its risk management practices.

Stakeholder Engagement

The Company identifies its stakeholders based on the level of influence and interest they have in the sustainability and development of the Company's business. Through this identification process, the Company has determined several parties that are directly or indirectly related to its business activities, including employees, investors/shareholders, regulators or government authorities, business partners, communities or associations, customers, and the general public.

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkesinambungan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan dapat dipahami dengan baik serta menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

The Company is committed to building constructive and sustainable relationships with all stakeholders through open, transparent, and continuous communication. This approach is implemented to ensure that stakeholders' interests are well understood and considered in the decision-making process as well as in the implementation of the Company's business activities.

Berikut merupakan kerangka hubungan dan bentuk pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan.

The following outlines the framework for stakeholder relationships and engagement with the Company.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>	Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Expectations</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan karyawan. <i>Townhall meetings, performance improvement forums, employee training/education.</i>	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian Pengembangan, pelatihan dan lain-lain Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja <ol style="list-style-type: none"> <i>Dissemination of policies related to staffing</i> <i>Development, training and others</i> <i>Occupational health and safety guarantee</i>
Investor / Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Kinerja Non-Keuangan Keterbukaan Informasi <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Performance</i> <i>Non-Financial Performance</i> <i>Information Disclosure</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance report according to regulator provisions</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi Terciptanya usaha yang berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance with regulations</i> <i>The business is sustainable</i>
Mitra bisnis <i>Business partners</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Contracts and cooperation agreements</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kesepakatan kontrak Kerja sama yang baik Pembayaran tepat waktu Membuat kesepakatan kontrak kerja yang wajardan adil Membangun kerjasama yang baik Melakukan pembayaran sesuai kontrak kerja <ol style="list-style-type: none"> <i>Contract agreement</i> <i>Good cooperation</i> <i>Timely payment</i> <i>Reasonable and fair employment</i> <i>contract agreements</i> <i>Payment according to the work contract</i>

<p>Komunitas / Asosiasi <i>Communities/Associations</i></p>	<p>Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. <i>Meetings and discussions with communities/associations.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kerja sama 2. Tercipta hubungan baik 3. Membuka lowongan pekerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Building cooperation</i> 2. <i>Creating good relationships</i> 3. <i>Opening job vacancies</i>
<p>Pengguna Jasa <i>Service Users</i></p>	<p>Survei Kepuasan Pelanggan. <i>Customer Satisfaction Survey.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai jasa 2. Layanan informasi dan pengaduan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about services</i> 2. <i>Information and complaint services</i>
<p>Masyarakat <i>Society</i></p>	<p>Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. <i>Involvement of workforce, visits/communication with the community and implementation of social responsibility programs.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan sosial dan lingkungan 2. Lapangan pekerjaan 3. Partisipasi dalam acara masyarakat menyambut 17 Agustus serta hari besar keagamaan 4. Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan 5. Membuka kesempatan kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social and environmental assistance</i> 2. <i>Job opportunities</i> 3. <i>Participation in community events welcoming August 17 and religious holidays</i> 4. <i>Implementation of social and environmental responsibility programs</i> 5. <i>open job opportunities</i>

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk memastikan penerapan tersebut berjalan secara efektif, Perseroan menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pengawasan implementasi keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama didukung oleh Corporate Secretary yang berperan dalam mengoordinasikan berbagai inisiatif keberlanjutan serta memastikan keselarasan pelaksanaan program keberlanjutan dengan strategi dan kebijakan Perseroan secara keseluruhan. Adapun tugas dan tanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan.

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

The Company has a strong commitment to implementing sustainable finance principles as part of a responsible and sustainable business strategy. To ensure the effective implementation of these principles, the Company has appointed the President Director as the primary person responsible for managing and overseeing the implementation of sustainable finance within the Company. In carrying out these responsibilities, the President Director is supported by the Corporate Secretary, who plays a role in coordinating various sustainability initiatives and ensuring that the implementation of sustainability programs is aligned with the Company's overall strategy and policies. The duties and responsibilities related to the implementation of sustainable finance include the following:

- Ensuring that sustainability strategies are aligned with the Company's overall business strategy.
- Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.

- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Dalam implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai tantangan maupun potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi pencapaian target keberlanjutan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan proses identifikasi terhadap berbagai isu yang muncul, baik yang berkaitan dengan aspek operasional, lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Setiap permasalahan yang teridentifikasi kemudian dibahas secara internal guna menentukan langkah penanganan yang tepat.

Melalui pendekatan yang sistematis dan responsif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap tantangan dapat ditangani secara cepat dan efektif sehingga tidak menghambat implementasi strategi keberlanjutan serta tetap mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

- *Preparing the Annual Sustainability Report to be submitted to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
- *Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.*

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

In implementing sustainable finance principles, the Company recognizes that its business activities are not free from various challenges and potential issues that may affect the achievement of sustainability targets. To anticipate such matters, the Company proactively conducts identification processes for various emerging issues, including those related to operational, environmental, social, and governance aspects. Each identified issue is then discussed internally to determine appropriate mitigation measures.

Through a systematic and responsive approach, the Company strives to ensure that every challenge can be addressed promptly and effectively, so that it does not hinder the implementation of sustainability strategies while continuing to support the Company's long-term business sustainability.



KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keterlibatan aktif Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk implementasinya, Perseroan menjalankan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Program-program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Program-program tersebut antara lain meliputi:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau CSR Perseroan.
- Pengelolaan Lingkungan.
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Building a Sustainability Culture

The Company has a strong commitment to fostering a sustainability culture across all of its business activities as part of its efforts to create long-term value for stakeholders. This commitment is demonstrated through the Company's active involvement in supporting the achievement of established sustainability goals. As part of its implementation, the Company carries out various programs and initiatives aimed at supporting the achievement of these sustainability objectives. These programs are designed by considering the needs and expectations of identified stakeholders, thereby creating added value for the Company while also generating positive impacts on society and the environment.

These programs include, among others:

- Implementation of responsibilities toward customers.
- Management and implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
- Environmental management.
- Human resource management.
- Occupational health and safety management.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss

Uraian	Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan <i>Comparison of Target & Revenue Realization</i>		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi Bersih <i>Comparison of Target & Profit/Loss Realization</i>	
	Target	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>
2025	268.896.044.793	122.383.599.397	12.253.244.755	5.612.200.594
2024	304.856.246.000	215.116.835.834	13.881.999.419	11.614.450.005
2023	226.952.475.862	213.107.450.464	6.701.038.602	2.546.467.744

Catatan: Perseroan bergerak di industri jasa transportasi, sehingga tidak ada data produksi.

Note: The company is engaged in the transportation service industry so there is no production data.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolia atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan tenaga kerja, aktivitas operasional Perseroan tidak memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak mengeluarkan biaya khusus yang berkaitan dengan pengelolaan atau penanganan dampak lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik yang lebih ramah lingkungan dalam setiap layanan yang diberikan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya penggunaan material yang lebih berkelanjutan serta penerapan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, termasuk pengurangan penggunaan kertas dan tisu. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam serta meminimalkan potensi dampaknya terhadap keberlanjutan ketersediaan sumber daya.

Selain itu, dalam penyediaan layanan *cleaning service* dan *washroom hygiene*, Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan penggunaan air dan energi secara lebih efisien serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pengurangan dampak lingkungan sekaligus mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energi yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasinya hanya energi listrik. Berikut ini penggunaan listrik dalam 3 tahun terakhir.

Comparison of Portfolio Performance and Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General Aspects

Environmental Costs

As a company engaged in manpower supply services, the Company's operational activities do not have a direct impact on the environment. Therefore, throughout 2025 the Company did not incur any specific costs related to environmental management or mitigation. Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business activities responsibly by upholding sustainability principles and maintaining concern for the environment.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to integrating more environmentally friendly practices into every service it provides. This commitment is implemented through the use of more sustainable materials and the promotion of efficiency in resource utilization, including reducing the use of paper and tissue. These efforts are undertaken as part of the Company's initiative to reduce dependence on natural resources and minimize potential impacts on the sustainability of resource availability.

In addition, in providing cleaning service and washroom hygiene services, the Company consistently pays attention to the efficient use of water and energy, as well as responsible waste management. These initiatives are carried out to help reduce environmental impacts while encouraging the implementation of sustainability principles in the Company's operational activities.

Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used

The energy used by the Company for its operational activities is only electrical energy. The following is the use of electricity in the last 3 years.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pemakaian Energi <i>Energy Consumption</i>		
		2025	2024	2023
Energi yang digunakan <i>Energy used</i>				
Listrik / <i>electricity</i>	KWH	87.200	96.749	133.387
	Gigajoules	313,92	348,30	480,19
Energi Lainnya, selain tersebut diatas <i>Other Energy, other than those mentioned above</i>				
Tidak ada <i>Nothing</i>	-	-	-	-
Total / Total	Gigajoules	313,92	348,30	480,19

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbaru

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan energi yang efisien sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui pengendalian penggunaan energi secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan operasional guna meminimalkan konsumsi energi yang tidak diperlukan.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak lingkungan dari aktivitas operasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Aspek Air Penggunaan Air

Perseroan memanfaatkan air yang bersumber dari air tanah untuk mendukung kebutuhan operasional terbatas, khususnya untuk keperluan karyawan seperti sanitasi, wudhu, dan kebutuhan dasar lainnya. Mengingat skala penggunaan air yang relatif kecil, Perseroan belum melakukan pengukuran khusus terkait konsumsi air.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mendorong praktik penggunaan air yang bertanggung jawab melalui upaya peningkatan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya efisiensi dalam pemanfaatan air.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy

The Company is committed to implementing efficient energy management practices as part of the application of sustainability principles in its operational activities. These efforts are carried out through prudent control of energy use in accordance with operational needs in order to minimize unnecessary energy consumption.

In addition, the Company optimizes the use of energy-efficient lighting as one of the initiatives to improve energy efficiency and reduce the environmental footprint of its operational activities. This initiative reflects the Company's commitment to supporting more responsible and sustainable resource management.

Water Aspect Water Usage

The Company utilizes water sourced from groundwater to support limited operational needs, particularly for employee purposes such as sanitation, ablution, and other basic necessities. Considering the relatively small scale of water usage, the Company has not conducted specific measurements related to water consumption.

Nevertheless, the Company continues to promote responsible water usage practices by raising awareness among all employees regarding the importance of efficiency in water utilization.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penyediaan tenaga kerja dengan lokasi operasional yang berada di kawasan perkotaan. Berdasarkan karakteristik kegiatan usaha serta lokasi operasional tersebut, aktivitas Perseroan tidak memiliki keterkaitan langsung maupun dampak terhadap kawasan konservasi ataupun wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati secara umum.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa serta lokasi operasional yang berada di kawasan perkotaan, aktivitas operasional Perseroan tidak memiliki dampak langsung terhadap kawasan konservasi maupun terhadap keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, hingga saat ini Perseroan belum memiliki program konservasi keanekaragaman hayati secara khusus.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan secara umum.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions				
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi listrik (Scope 2) Electricity Emission (Scope 2)	tCO ₂ e	75,86	84,17	116,05
Total Emisi Total Emissions	tCO ₂ e	75,86	84,17	116,05

Untuk perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO₂/MWh untuk provinsi DKI Jakarta. Energi yang digunakan oleh Perseroan untuk kegiatan operasi hanya energi listrik. Oleh karena itu, tidak ada informasi/data terkait penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Biodiversity Aspect

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company operates in the manpower supply services sector, with its operational location situated in an urban area. Based on the nature of its business activities and operational location, the Company's activities do not have a direct connection with or impact on conservation areas or regions with high biodiversity value.

Nevertheless, the Company remains committed to conducting its operations responsibly by upholding sustainability principles and supporting environmental preservation efforts and biodiversity conservation in general.

Biodiversity Conservation Efforts

In line with the nature of the Company's business activities in the service sector and its operational location in an urban area, the Company's operational activities do not have a direct impact on conservation areas or biodiversity. Therefore, to date, the Company has not implemented any specific biodiversity conservation programs.

Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business activities responsibly by upholding sustainability principles and supporting environmental preservation efforts in general.

Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type

For the calculation of electricity emissions, the method used is calculating emissions from energy production and consumption with an electricity network emission factor of 0.87 tons of CO₂/MWh for the province of DKI Jakarta. The energy used by the Company for operational activities is only electricity. Therefore, there is no information/data related to the use of Fuel Oil.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam upaya mengurangi emisi, Perseroan melakukan penghematan energi dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan menggunakan lampu hemat energi untuk penghematan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mengurangi emisi sebesar 8,31 tCO₂e dari sebelumnya 84,17 tCO₂e pada tahun 2024 menjadi 75,86 tCO₂e pada tahun 2025.

Aspek Limbah dan Efluen Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah maupun efluen. Limbah yang dihasilkan umumnya bersifat non-operasional, seperti limbah kertas yang berasal dari aktivitas administrasi dan kegiatan perkantoran sehari-hari. Limbah tersebut selanjutnya diserahkan kepada dinas kebersihan setempat untuk dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran, Perseroan bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat untuk proses pengangkutan dan pengelolannya. Mekanisme ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola secara bertanggung jawab sesuai dengan praktik pengelolaan lingkungan yang berlaku.

Tumpahan yang Terjadi

Tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan di tahun 2025.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang undang atau peraturan terkait lingkungan

Emission Reduction Efforts and Achievements

In an effort to reduce emissions, the Company implements energy-saving measures by using energy in accordance with operational needs. In addition, the Company utilizes energy-efficient lighting to support energy conservation. In 2025, the Company succeeded in reducing emissions by 8.31 tCO₂e, from 84.17 tCO₂e in 2024 to 75.86 tCO₂e in 2025.

Waste and Effluent Aspect Total Waste and Effluents Generated by Type

As a company operating in the service sector, the Company's operational activities do not generate waste or effluents. The waste generated is generally non-operational in nature, such as paper waste resulting from administrative activities and daily office operations. This waste is subsequently handed over to the local sanitation department to be managed in accordance with applicable regulations.

Waste and Effluent Management Mechanism

In managing waste generated from office activities, the Company collaborates with the local sanitation department for its collection and management. This mechanism is implemented as part of the Company's efforts to ensure that the waste generated is handled responsibly in accordance with applicable environmental management practices.

Spills

There were no spills from the Company's operational activities in 2025.

Environmental Complaints Aspects Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2025, the Company did not receive any reports, complaints and grievances from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company also did not record any incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan penyediaan tenaga kerja yang profesional, berkualitas, dan setara kepada seluruh pengguna jasa. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memastikan bahwa setiap pelanggan, baik perusahaan berskala besar, menengah, maupun kecil, memperoleh akses terhadap layanan yang sama dengan standar kualitas yang konsisten.

Perseroan meyakini bahwa setiap pengguna jasa memiliki hak yang setara untuk memperoleh solusi penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan standar dan kriteria yang jelas dalam proses perekrutan, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja guna memastikan bahwa setiap tenaga kerja yang ditempatkan memiliki kompetensi, etika kerja, dan profesionalisme yang memadai.

Melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan kualitas layanan, Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Aspek Ketenagakerjaan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam setiap aspek layanannya. Baik pencari kerja maupun pengguna jasa mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi. Perseroan menyediakan peluang yang setara bagi tenaga kerja dari berbagai latar belakang, serta memastikan bahwa mereka mendapatkan hak dan perlindungan yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan untuk semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi karyawan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya bebas dari praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, sesuai dengan

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers

The Company is committed to providing professional, high-quality, and equitable manpower supply services to all clients. This commitment is demonstrated by ensuring that every customer—whether large, medium, or small-scale companies—has equal access to services with consistent quality standards.

The Company believes that every client has an equal right to obtain manpower solutions that meet their business needs. Therefore, the Company implements clear standards and criteria in the recruitment, training, and placement processes to ensure that each worker assigned possesses adequate competence, work ethics, and professionalism.

Through the implementation of the principles of fairness, transparency, and service quality, the Company continuously strives to enhance the effectiveness of the services it provides. These efforts aim not only to meet customer needs but also to support the creation of an inclusive, productive, and sustainable working environment for all stakeholders.

Employment Aspect Equal Employment Opportunity

The Company upholds the principle of fairness in every aspect of its services. Both job seekers and clients receive equal treatment without discrimination. The Company provides equal opportunities for workers from diverse backgrounds and ensures that they receive rights and protection in accordance with applicable labor regulations.

The Company also ensures that the employee recruitment process at all levels is conducted transparently and fairly, based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity always serves as the foundation for the Company in selecting the best individuals to become employees. In the recruitment process, the Company consistently ensures that there is no discrimination in any work environment.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to ensuring that all of its operational activities are free from child labor and forced labor, in accordance with applicable labor regulations.

peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, prinsip ini selalu menjadi bagian dari praktik rekrutmen dan manajemen tenaga kerja.

Dalam setiap proses rekrutmen, Perseroan memastikan bahwa semua karyawan yang diterima telah berusia minimal 18 tahun dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang sah. Untuk pekerjaan yang memiliki risiko tinggi, seperti pekerjaan gondola, Perseroan menerapkan persyaratan dan spesifikasi tambahan guna menjamin keselamatan dan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Berikut ini, standar UMP yang diberikan Perseroan sesuai dengan wilayahnya:

UMP DKI Jakarta	: Rp 5.396.761
UMP Jawa Timur	: Rp 2.305.984
UMP Jawa Tengah	: Rp 2.169.348
UMP Jawa Barat	: Rp 2.191.232
UMP Bali	: Rp 2.996.560
UMP IKN (Kalimantan Timur)	: Rp 3.579.313
UMP Lombok	: Rp 2.602.931

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menerapkan standar ISO 45001:2018 sebagai kerangka sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh lingkungan operasional. Dengan penerapan standar ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan terlindungi dari risiko kecelakaan atau insiden, tidak hanya bagi tenaga kerja internal, tetapi juga bagi seluruh mitra bisnis dan pemangku kepentingan. Inisiatif ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan dalam memastikan kesejahteraan, keselamatan, dan kualitas lingkungan kerja yang inklusif.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Program pelatihan dilaksanakan secara rutin, baik melalui kegiatan internal maupun melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal yang terpercaya, guna memastikan peningkatan kemampuan dan profesionalisme tenaga kerja secara berkelanjutan.

Although the Company does not yet have a specific policy on child labor and forced labor, this principle is consistently integrated into its recruitment and workforce management practices.

In every recruitment process, the Company ensures that all hired employees are at least 18 years old and possess a valid Identity Card (KTP). For high-risk jobs, such as gondola operations, the Company applies additional requirements and specifications to ensure safety and compliance with applicable labor standards.

Regional Minimum Wage

The Company ensures that the remuneration system set is in accordance with the provisions of the regional minimum wage (UMP) applicable in the Company's operational area. The following are the UMP standards provided by the Company according to its area:

<i>UMP of DKI Jakarta</i>	<i>: IDR 5.396.761</i>
<i>UMP of East Java</i>	<i>: IDR 2.305.984</i>
<i>UMP of Central Java</i>	<i>: IDR 2.169.348</i>
<i>UMP of West Java</i>	<i>: IDR 2.191.232</i>
<i>UMP of Bali</i>	<i>: IDR 2.996.560</i>
<i>UMP of IKN (East Kalimantan)</i>	<i>: IDR 3.579.313</i>
<i>UMP of Lombok</i>	<i>: IDR 2.602.931</i>

Safe and Decent Working Environment

The Company implements the ISO 45001:2018 standard as the framework for its occupational health and safety (OHS) management system across all operational environments. Through the application of this standard, the Company is committed to creating a workplace that is safe, healthy, and protected from the risk of accidents or incidents, not only for internal employees but also for all business partners and stakeholders. This initiative aligns with the Company's sustainability principles in ensuring the well-being, safety, and quality of an inclusive working environment.

Employee Training and Development

The Company believes that the quality of human resources is a key factor in driving sustainable business growth. In line with this principle, the Company organizes various competency development programs for all employees. Training programs are conducted regularly, both through internal activities and in collaboration with reputable external training institutions, to ensure the continuous enhancement of employee skills and professionalism.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai penyedia tenaga kerja, Perseroan tidak hanya mendukung perusahaan dalam mendapatkan sumber daya manusia berkualitas, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Dengan komitmen untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, Perseroan membangun ekosistem ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, salah satunya melalui kemitraan dengan komunitas *mini soccer* di Jakarta.

Kehadiran Perseroan turut membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Melalui kerja sama dengan berbagai sektor industri, Perseroan membantu individu menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka, sehingga berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran serta peningkatan kesejahteraan ekonomi di komunitas tempat Perseroan beroperasi.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan berkomitmen menindaklanjuti setiap pengaduan secara cepat, transparan, dan akuntabel. Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat langsung menghubungi kantor Perseroan:

Kantor Jakarta

Jl. Raya Jembatan 3 No.8, RT.2/RW.16,
Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440.
Telepon : (021) 662-8126
Website : www.hoffmen.co.id
Email : info@hoffmen.co.id

Hingga akhir 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities

As a manpower provider, the Company not only supports businesses in obtaining qualified human resources but also strives to make a positive contribution to the surrounding communities. Committed to creating sustainable social impact, the Company fosters a fair, inclusive, and sustainable employment ecosystem, including through partnerships with the mini soccer community in Jakarta.

The Company's presence also creates more job opportunities for the local community. Through collaboration with various industry sectors, the Company helps individuals find employment that matches their skills and competencies, thereby contributing to a reduction in unemployment and improving economic well-being in the communities where the Company operates.

Community Complaints

In conducting its business activities, the Company is committed to minimizing social and environmental impacts within its operational areas. The Company provides communication channels for the community to submit complaints and is committed to addressing each complaint promptly, transparently, and accountably. Members of the community who wish to file a complaint can contact the Company's office directly:

Jakarta Office


Jl. Raya Jembatan 3 No.8, RT.2/RW.16,
Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440.
Telepon : (021) 662-8126
Website : www.hoffmen.co.id
Email : info@hoffmen.co.id

Until the end of December 31, 2025, there were no reports/ complaints from the public regarding the Company's operations.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada kegiatan sosial. Hingga tahun 2025, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 1 – Tanpa Kelaparan, TPB No. 5 - Kesenjangan Gender, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company conducted a TJSL program that focuses on social activities. Until 2025, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDGs No. 1 - No Poverty, SDGs No. 5 - Gender Equality, and SDGs No. 8 - Decent Work and Economic Growth. The following is a description of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL <i>Types of TJSL Activities</i>	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB <i>Company Contribution to SDG</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Capaian Keberhasilan <i>Achievements</i>
1	Membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan <i>Helping people to get jobs</i>		<p>Perseroan menyalurkan tenaga kerja dari tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga masyarakat berpendidikan rendah memiliki penghasilan. Hal ini sejalan dengan target TPB 1.1 yaitu mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari.</p> <p><i>The company distributes workers from low education levels so that low-educated people have income. This is in line with the target of SDG 1.1, which is to eradicate extreme poverty for all people who currently earn less than 1.25 US dollars per day.</i></p>	<p>Sejak Perseroan beroperasi, sejumlah masyarakat telah dibantu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.</p> <p><i>Since the Company began operations, a number of community members have been helped to obtain decent employment.</i></p>

2	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>		<p>Rekrutmen karyawan laki-laki dan perempuan dilakukan berdasarkan kebutuhan tanpa diskriminasi.</p> <p><i>Recruitment of male and female employees is conducted based on needs without discrimination.</i></p>	<p>Semua perempuan dan laki-laki berhak mendapatkan pekerjaan sesuai kebutuhan tanpa diskriminasi, kecuali pekerjaan tertentu yang memerlukan keahlian khusus. Pada tahun 2025, sejumlah laki-laki dan perempuan telah dipekerjakan.</p> <p><i>All women and men have the right to get work according to their needs without discrimination, except for certain jobs that require special skills. In 2025, a number of men and women were employed.</i></p>
3	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>		<p>Rekrutmen karyawan laki-laki dan perempuan dilakukan untuk semua level pendidikan</p> <p><i>Recruitment of male and female employees is conducted for all levels of education</i></p>	<p>pada tahun 2025, sejumlah tenaga kerja yang dipekerjakan memiliki background pendidikan non sarjana.</p> <p><i>In 2025, a number of employees hired had non-bachelor's educational backgrounds.</i></p>

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengembangkan aplikasi bernama Aps Ops Control, yang memungkinkan pengguna jasa memantau hasil pekerjaan di setiap area operasional secara real-time. Melalui aplikasi ini, setiap keluhan dapat langsung dipantau oleh tenaga kerja, dan hasil pekerjaan terlihat secara transparan. Inisiatif ini membantu efisiensi waktu dan biaya dalam penyusunan laporan bulanan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas layanan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Produk yang digunakan Perseroan untuk mendukung tenaga kerja telah memperoleh sertifikasi dari Kementerian Kesehatan (MSDS – *Material Safety Data Sheet*), sehingga aman digunakan. Berdasarkan standar ini, hingga saat ini tidak diperlukan evaluasi rutin tambahan, dan belum terdapat keluhan dari pengguna jasa terkait keamanan produk.

Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, jasa yang disediakan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial. Perseroan tetap siaga dalam mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang mungkin timbul. Sebaliknya, operasi Perseroan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan membuka peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik Kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sampai tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan untuk jasa berkelanjutan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan pengguna jasa secara lebih efektif.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company has developed an application called Aps Ops Control, which enables service users to monitor work results in each operational area in real-time. Through this application, all complaints can be immediately tracked by the workforce, and work outcomes are visible transparently. This initiative helps improve efficiency in time and cost for monthly reporting while enhancing service accountability.

Products/Services with Evaluated Customer Safety

The products used by the Company to support its workforce have been certified by the Ministry of Health (MSDS – Material Safety Data Sheet), ensuring they are safe for use. Based on this standard, no additional routine evaluation is currently required, and there have been no complaints from service users regarding product safety.

Impact of Sustainable Financial Products/Services

To date, the services provided by the Company do not cause negative impacts on the environment or society. The Company remains vigilant in anticipating any potential negative impacts. Conversely, the Company's operations have a positive impact on the surrounding community by creating job opportunities and enhancing local economic well-being.

Number of Products Recalled

No products have been recalled.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products and/or Services

As of 2025, the Company has not yet conducted a customer satisfaction survey for sustainable services. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving and enhancing service quality to better meet the needs of service users effectively.

LAIN-LAIN OTHERS

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2024, belum ada umpan balik dari stakeholder. Oleh karena itu belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from the management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Response to Previous Year Sustainability Report Feedback

On the sustainability report for the financial year 2024, there has been no feedback from stakeholders. Therefore, there has been no response to the feedback on the previous year's sustainability report.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT HOFFMEN CLEANINDO TBK**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT HOFFMEN CLEANINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Hoffmen Cleanindo Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2025 annual report and sustainability report of PT Hoffmen Cleanindo Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Eddy Japarto
Komisaris Utama

President Commissioner



Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Rudy Japarto
Direktur Utama

President Director



Albert Sutanto
Direktur

Director

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Hoffmen Cleanindo Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Hoffmen Cleanindo Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Hoffmen Cleanindo Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Hoffmen Cleanindo Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

- setuju / agree tidak setuju / disagree tidak tahu / don't know

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

- setuju / agree tidak setuju / disagree tidak tahu / don't know

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

- setuju / agree tidak setuju / disagree tidak tahu / don't know

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

- setuju / agree tidak setuju / disagree tidak tahu / don't know

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

- sudah baik / good kurang baik / poor tidak tahu / don't know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

Profil Anda

Your profile

Nama lengkap :
Full name :

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :

Email :
Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : *Government / NGO / Community / Others (.....)*

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Hoffmen Cleanindo Tbk.
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : (021) 662-8126
Fax: (021) 662-9030
Website: www.hoffmen.co.id
Email: corsec@hoffmen.co.id

INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016**POJK INDEX 29/POJK.04/2016**

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlight</i>	5
2	Informasi Saham <i>Stock information</i>	10
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	11
	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	11
	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	11
3	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	14
4	Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	20
5	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	29
	Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	30
	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	31
	Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission of Company</i>	32
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	33
	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	40
	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association membership</i>	40
	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organizational Structure of Company</i>	41
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	42
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>	44
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	45
	Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>	48
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	48
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	51

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Controlling Shareholders</i>	53
	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	53
	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices</i>	54
	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP <i>Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP</i>	54
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards And Certifications</i>	55
6	Analisis Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	57
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	60
	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	62
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	66
	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	66
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	66
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	66
	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	66
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	67
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	68
	Perbandingan Target dengan Pencapaian <i>Comparison of Target vs Realization</i>	69
	Target/Proyeksi tahun mendatang <i>Targets/Projections for the Next Year</i>	70
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	70
	Dividen <i>Dividend</i>	71
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	72
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	73
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	73

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	73
7	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	75
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	77
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	84
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	87
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	89
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	90
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	94
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	95
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	97
	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	100
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	101
	Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	102
	Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	102
	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	103
	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And Or Employees</i>	104
	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner</i>	104
	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	105
	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	106
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	110
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report</i>	143
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	153

INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY STRATEGY</i>	116
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	116
	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</i>	118
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	118
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	118
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	120
	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	121
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	32
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	40
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	48
C.4	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	40
C.6	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes</i>	40
	PENJELASAN DIREKSI <i>EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	121
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	121
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>	126
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	126
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	126
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance</i>	127
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	127
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	130

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	KINERJA BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	131
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	131
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	131
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss</i>	131
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	132
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i>	132
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	132
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	132
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	132
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	132
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	132
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	132
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	133
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	133
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	133
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	134
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	134
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	134
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	134
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	134
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	135
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	135

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	135
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	135
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	135
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	135
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	135
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	136
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	136
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	136
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	136
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	136
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	137
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	137
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	137
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	138
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	138
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	138
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	139
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>	141
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	141
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	141
F.28	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Impact of Sustainable financial Products/Services</i>	141
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	141
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	141

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	Lain-lain <i>Others</i>	142
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	142
F.32	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	144
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	142
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	149

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	60 - 64	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



+62-21-6628126

FAX +62-21-6629030

Jl. Raya Jembatan 3 No. 8
Jakarta Utara 14440

www.hoffmen.co.id

PT HOFFMEN CLEANINDO TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Rudy Japarto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kano Indah 2A No. 30, RT. 10, RW. 07, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Barat, DKI Jakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-6628126	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
:				
Nama	:	Albert Sutanto Tan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. AI No. 78, RT. 003, RW. 008, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-6628126	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and subsidiary (the "Group");*
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 April 2026 / April 6, 2026

Rudy Japarto
Direktur Utama / President Director
PT HOFFMEN CLEANINDO TBK

Albert Sutanto Tan
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00080/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melaporkan piutang pemegang saham sebesar Rp117.892.928.783 pada tanggal 31 Desember 2025. Sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", Grup diwajibkan untuk mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit losses/ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan akuntansi manajemen, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2h, mewajibkan bahwa kerugian kredit mencerminkan informasi yang wajar dan andal mengenai peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, serta perkiraan kondisi ekonomi di masa depan. Selanjutnya, aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai kredit apabila terdapat peristiwa yang berdampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, seperti kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pihak peminjam.

Meskipun pemegang saham tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya dalam waktu dekat, manajemen belum membentuk penyisihan penurunan nilai. Hal ini merupakan penyimpangan dari PSAK 109, karena tidak adanya penyisihan tersebut tidak mencerminkan risiko kredit yang melekat serta estimasi probabilitas tertimbang atas kekurangan arus kas. Seandainya manajemen membentuk penyisihan yang memadai, maka jumlah tercatat aset dan jumlah ekuitas akan menurun secara signifikan. Jumlah spesifik terhadap dampak laporan keuangan konsolidasian yang timbul dari penyimpangan ini belum dapat ditentukan oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00080/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/IV/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Qualified Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements, the Group reported a due from shareholder amounted to Rp117,892,928,783 as of December 31, 2025. In accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", the Group is required to recognize an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Management's accounting policy, as stated in Note 2h, requires that credit losses reflect fair and reliable information regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. Furthermore, a financial asset is considered credit-impaired when events occur that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, such as significant financial difficulty of the borrower.

Despite the fact that the shareholder does not have the ability to settle its obligations in the near term, management has not provided any allowance for impairment. This constitutes a departure from PSAK 109, as the lack of an allowance fails to reflect the inherent credit risk and the probability-weighted estimate of cash shortages. Had management recorded an adequate allowance, the reported value of total assets and total equity would be significantly reduced. The specific amount of the effects on the consolidated financial statements arising from this departure has not been determined by management.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak**a) Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 23 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup timbul dari pendapatan jasa dengan jumlah sebesar Rp122.383.599.397 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Akuntansi untuk pendapatan Grup berada dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 115 menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk mencari, memantau dan mencatat pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition and Contract Assets**a) Revenue Recognition**

Refer to Note 2p (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 23 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 23 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from service revenues with a total amount of Rp122,383,599,397 for the year ended December 31, 2025. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 115 states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and performance of the key controls to track, monitor and record service revenues;*
- *We obtained the details of service revenues and compared the amount with the recorded service revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan jasa;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115.

b) Aset Kontrak

Lihat Catatan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a dan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - masing-masing Keberadaan Kontrak dan Penilaian ECL) dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp18.680.607.661 pada tanggal 31 Desember 2025. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 109 dan PSAK 115 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 115, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109.

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

a) Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *We checked the accuracy of management's calculations of service revenues;*
- *We tested samples of service revenues to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115.*

b) Contract Assets

Refer to Note 2p (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Notes 3a and 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Assessment of ECL, respectively) and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp18,680,607,661 as of December 31, 2025. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 109 and PSAK 115 set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 115, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 109. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 109.

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

b) Aset Kontrak (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan jumlah aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait, dengan menguji basis data dan sumber perhitungan berdasarkan sampel;
- Kami membandingkan harga yang diterapkan untuk menghitung perkiraan aset kontrak, termasuk biaya yang diterapkan untuk menghitung beban masih harus dibayar, dengan data historis dan data terkini;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo yang belum terselesaikan akun aset kontrak;
- Kami menilai penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan pada aset kontrak, jika ada; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115.

Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar

Lihat Catatan 2b dan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 17 (Beban Masih Harus Dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, beban masih harus dibayar Grup yang timbul secara signifikan dari gaji dan tunjangan sebesar Rp9.004.346.435 pada tanggal 31 Desember 2025. Ini merupakan estimasi jumlah biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan karena beban harus diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Akuntansi untuk gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar Grup berada dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai paragraf 1.17 dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, akuntansi akrual menggambarkan dampak transaksi dan peristiwa serta kondisi lainnya atas sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor pada periode saat dampak tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi di periode yang berbeda. Hal ini penting karena informasi tentang sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor serta perubahan sumber daya ekonomik dan klaim selama suatu periode memberikan dasar yang lebih baik dalam menilai kinerja masa lalu dan masa depan entitas dibandingkan informasi yang hanya menyediakan tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tersebut.

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

b) Contract Assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We compared the prices applied to calculate the estimated contract assets, including costs applied to calculate the accrued expenses, with historical and current data;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account;
- We assessed the allowance for expected credit losses applied to contract assets, if any; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 109 and PSAK 115.

Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances

Refer to Notes 2b and 2p (Material Accounting Policy Information - Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements and Revenue and Expense Recognition, respectively) and Note 17 (Accrued Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 17 to the consolidated financial statements, the accrued expenses of the Group arise significantly from salaries and allowances amounted to Rp9,004,346,435 as of December 31, 2025. This represents the estimated amount of costs to be accrued at the end of the reporting period since expenses should be recognized when incurred (accrual basis). The accounting for the Group's accrued salaries and allowances falls under Conceptual Framework for Financial Reporting and PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

As per paragraph 1.17 of Conceptual Framework for Financial Reporting, accrual accounting depicts the effects of transactions and other events and circumstances on a reporting entity's economic resources and claims in the periods in which those effects occur, even if the resulting cash receipts and payments occur in a different period. This is important because information about a reporting entity's economic resources and claims and changes in its economic resources and claims during a period provides a better basis for assessing the entity's past and future performance than information solely about cash receipts and payments during that period.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar adalah hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan perkiraan biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami memperoleh dan memeriksa peraturan yang berlaku mengenai gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan kontrak;
- Kami menelaah dan menguji asumsi berdasarkan sampel yang digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami membandingkan jumlah gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan liabilitas;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung dari saldo akun yang belum terselesaikan atas gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar; dan
- Kami menilai bahwa semua pengungkapan yang diperlukan mengenai gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar, dan beban masih harus dibayar secara umum, telah dibuat dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 7, 15, dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan piutang pemegang saham dan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp117.892.928.783 dan Rp30.613.381.886. Transaksi tersebut merupakan bagian yang signifikan dari jumlah ekuitas konsolidasian Grup dan diindikasikan tidak memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Ketidakpatuhan tersebut mengekspos Grup terhadap risiko signifikan, termasuk potensi kewajiban dan kontinjensi yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian serta kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen saat ini sedang melakukan langkah-langkah perbaikan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. Selain itu, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 15, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Hoffmen Cleanindo Tbk sedang dalam proses negosiasi dengan kreditur untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Key Audit Matters (continued)**Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances (continued)**

Recognition and measurement of accrued salaries and allowances is a key audit matter because significant management's judgments and estimates are required in the calculation of the estimated costs to be accrued at the end of the reporting period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of accrual of salaries and allowances;
- We obtained and checked the applicable regulations regarding the salaries and allowances for permanent and contractual employees;
- We reviewed and tested on a sample basis the assumptions used to calculate the accrued salaries and allowances;
- We compared the amounts of recorded accrued salaries and allowances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the liability;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding account balance of accrued salaries and allowances; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the accrued salaries and allowances, and accrued expenses in general, have been made and that the information is properly presented and explained.

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 7, 15, and 35 to the consolidated financial statements, which describe the due from shareholder and other payables to third parties amounted to Rp117,892,928,783 and Rp30,613,381,886, respectively. These transactions represent significant portion of the Group's total consolidated equity and are indicated to be non-compliant with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), namely POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Such non-compliance exposes the Group to certain risks, including potential obligations and contingencies that may materially affect its consolidated financial position and its ability to continue as a going concern. Management is currently undertaking corrective actions to address this matter and ensure compliance with the applicable regulations. In addition, as disclosed in Note 15, as of the completion date of the consolidated financial statements, PT Hoffmen Cleanindo Tbk is in the process of negotiating with the creditor for an extension of the loan maturity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahkan Informasi keuangan PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

6 April 2026 / April 6, 2026



	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	2g,2i,4,30,31	616.335.389	35.549.506.714	Cash in banks
Investasi jangka pendek	5,30,31	-	46.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,30,31	8.043.470.743	15.858.730.247	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	2g,2p,8,30,31	18.680.607.661	23.865.538.751	Contract assets
Persediaan	2j,9	11.647.250.860	11.960.715.953	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10	983.709.865	1.836.786.940	Advances and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		<u>39.971.374.518</u>	<u>135.571.278.605</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pemegang saham	2f,2g,7,29,30,31	75.749.632.237	-	Due from shareholder
Aset pajak tangguhan	2q,16c	1.506.555.369	1.341.595.878	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,11	21.383.418.153	22.726.246.054	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,12	554.787.982	485.403.693	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>99.194.393.741</u>	<u>24.553.245.625</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>139.165.768.259</u>	<u>160.124.524.230</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,13,30,31	11.407.224.357	18.023.774.731	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,30,31	6.147.457.470	5.527.941.589	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,15,30,31	30.613.381.886	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2g,17,30,31	10.105.808.417	19.103.668.320	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p	103.463.800	86.645.238	Unearned revenues
Utang pajak	16a	2.445.316.543	2.985.162.417	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,30,31	1.748.037.860	1.395.642.204	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29,30,31	590.000.000	590.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		63.160.690.333	47.712.834.499	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,30,31	1.096.805.490	1.979.520.615	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29,30,31	55.489.819	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,20	5.990.728.877	5.256.667.064	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.143.024.186	7.236.187.679	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		70.303.714.519	54.949.022.178	TOTAL LIABILITIES

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.601.523.713 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2.600.209.225 saham pada tanggal 31 Desember 2024				Issued and fully paid - 2,601,523,713 shares as of December 31, 2025 and 2,600,209,225 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	21	52.030.474.260	52.004.184.500	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	2e,22	55.899.010.500	55.662.402.660	Other equity
Saldo laba (defisit)	7	(42.143.296.546)	-	Retained earnings (deficit)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		3.170.668.123	(2.439.369.524)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
		<u>(114.772.480)</u>	<u>(69.558.131)</u>	
Jumlah		68.842.083.857	105.157.659.505	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	19.969.883	17.842.547	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		68.862.053.740	105.175.502.052	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139.165.768.259	160.124.524.230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2p,23	122.383.599.397	215.116.835.834	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,24	(91.111.889.880)	(179.778.158.520)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		31.271.709.517	35.338.677.314	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2p	-	(190.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,25	(23.602.268.681)	(20.266.802.057)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2p,26	(703.592.138)	275.245.641	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		6.965.848.698	15.346.930.898	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	2.287.624.192	1.398.651.324	Finance income
Beban keuangan	2p,27	(2.070.718.474)	(1.665.863.229)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.182.754.416	15.079.718.993	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2q,16b	(1.722.750.504)	(3.589.772.180)	Current
Tangguhan	2q,16c	152.196.682	124.503.192	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(1.570.553.822)	(3.465.268.988)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.612.200.594	11.614.450.005	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,20	(58.012.769)	66.946.970	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,16c	12.762.809	(14.728.334)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.566.950.634	11.666.668.641	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.610.037.647	11.600.195.596	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	2.162.947	14.254.409	Non-controlling interests
JUMLAH		5.612.200.594	11.614.450.005	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.564.823.298	11.652.336.549	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	2.127.336	14.332.092	Non-controlling interests
JUMLAH		5.566.950.634	11.666.668.641	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,28	2,16	4,46	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		52.000.097.660	55.625.621.100	-	(14.039.565.120)	(121.699.084)	93.464.454.556	3.510.455	93.467.965.011	Balance as of January 1, 2024
Pelaksanaan waran	21	4.086.840	36.781.560	-	-	-	40.868.400	-	40.868.400	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	11.600.195.596	-	11.600.195.596	14.254.409	11.614.450.005	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	52.140.953	52.140.953	77.683	52.218.636	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		52.004.184.500	55.662.402.660	-	(2.439.369.524)	(69.558.131)	105.157.659.505	17.842.547	105.175.502.052	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan waran	21	26.289.760	236.607.840	-	-	-	262.897.600	-	262.897.600	Exercise of warrants
Dampak pengukuran nilai wajar atas piutang pemegang saham	7	-	-	(42.143.296.546)	-	-	(42.143.296.546)	-	(42.143.296.546)	Impact of fair value measurement on due from shareholder
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	5.610.037.647	-	5.610.037.647	2.162.947	5.612.200.594	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(45.214.349)	(45.214.349)	(35.611)	(45.249.960)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		52.030.474.260	55.899.010.500	(42.143.296.546)	3.170.668.123	(114.772.480)	68.842.083.857	19.969.883	68.862.053.740	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		135.457.960.038	214.408.812.599	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(10.747.469.273)	(15.250.376.005)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan		(96.635.173.180)	(174.319.105.337)	Cash payments for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas untuk operasional		(7.378.302.922)	(6.246.431.058)	Cash payments for operations
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk) lain-lain		(1.058.787.472)	200.981.158	Cash receipt from (payment for) others
Kas dihasilkan dari operasi		19.638.227.191	18.793.881.357	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		2.287.624.192	1.398.651.324	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(2.085.377.865)	(2.998.495.343)	Income tax paid
Pembayaran bunga	27	(2.065.783.048)	(1.634.578.906)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	19	(4.935.426)	(31.284.323)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>17.769.755.044</u>	<u>15.528.174.109</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek		46.500.000.000	(11.500.000.000)	Withdrawal (placement) of short-term investment
Penerimaan penjualan aset tetap	11	656.500.000	474.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan piutang pemegang saham	7	(117.892.928.783)	-	Increase in due from shareholder
Perolehan aset tetap	11	(4.230.824.486)	(6.461.931.884)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(74.967.253.269)</u>	<u>(17.487.931.884)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang lain-lain - pihak ketiga	15	30.613.381.886	-	Increase in other payables - third parties
Tambahan modal disetor dari waran	22	236.607.840	36.781.560	Additional paid-in capital from warrants
Kenaikan modal saham	21	26.289.760	4.086.840	Increase in share capital
Pembayaran utang bank jangka pendek		(6.616.550.374)	(30.285.375)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.706.337.638)	(1.370.916.443)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(289.064.574)	(368.715.677)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(694.444.451)	Repayment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>22.264.326.900</u>	<u>(2.423.493.546)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DI BANK		<u>(34.933.171.325)</u>	<u>(4.383.251.321)</u>	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	4	<u>35.549.506.714</u>	<u>39.932.758.035</u>	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	4	<u>616.335.389</u>	<u>35.549.506.714</u>	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Hoffmen Cleanindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Hoffmen International Service berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Januari 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 18 Maret 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan merubah namanya menjadi PT Hoffmen International Cleanindo. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan berganti nama menjadi PT Hoffmen Cleanindo berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 November 2010 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 260 tanggal 29 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0047306 tanggal 29 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultasi, manajemen dan pemeliharaan, serta jasa pengelolaan parkir secara profesional. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa kebersihan, keamanan dan *washroom hygiene*.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 (dua) kota besar, Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Japarto Sukses Mandiri, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the "Company") was established under the name PT Hoffmen International Service based on Notarial Deed No. 11 dated January 23, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. Based on Notarial Deed No. 09 dated March 18, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. The Company changed its name to PT Hoffmen Cleanindo based on Notarial Deed No. 14 dated November 19, 2010 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 260 dated March 29, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0047306 dated March 29, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of general trading, cleaning services, consulting, management and maintenance, and professional parking management services. Currently, the Company's main business activities are cleaning, security and washroom hygiene services.

The Company is domiciled at Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, North Jakarta, DKI Jakarta 14450, with representative offices in 2 (two) major cities, Bandung and Surabaya, with work coverage areas located in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatera (Medan).

The Company started its commercial operations in 2008.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Japarto Sukses Mandiri, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company are individuals namely Rudy Japarto and Eddy Japarto.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-39/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 520.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 260.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp200 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 16 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 18 Februari 2026. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak lagi berlaku. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 2.600.000.000 saham pada tanggal 16 Februari 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Japarto
Komisaris Independen : Selamat Sodugaon Carl Fransiscus

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Rudy Japarto
Direktur : Albert Sutanto Tan

Board of Directors
President Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Selamat Sodugaon Carl Fransiscus
Anggota : Ita Dimiyati
Anggota : Riko Firmansyah

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00613 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitriy Sari Dewi Pangabean sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00613 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed Fitriy Sari Dewi Pangabean as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00157 tanggal 4 Oktober 2022, Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00157 dated October 4, 2022, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 104 dan 106 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary had a total number of 104 and 106 permanent employees, respectively (unaudited).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On February 8, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-39/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 520,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share at an offering price of Rp130 per share and the issuance of 260,000,000 Series I Warrants as an incentive with a par value of Rp20 per share and an exercise price of Rp200 per share. The warrant exercise period commenced on August 16, 2023 and expired on February 18, 2026. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid. The excess of the share offering price per share over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" net of stock issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, the Company recorded all of its 2,600,000,000 shares on February 16, 2023.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.659.786.400.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT Hoffmen Parkindo	Jasa / Services	Jakarta	2009	99,63%	99,63%	6.637.433.362	6.833.783.091

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

PT Hoffmen Parkindo

Perhitungan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Persentase kepemilikan	99,02%
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(1.024.835.140)
Imbalan yang dialihkan	(2.030.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 22)	(3.054.835.140)

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak lawan transaksi pembelian entitas anak ini adalah perseorangan bernama Rudy Japarto dan Tedy Japarto masing-masing dengan 200 saham dan 330 saham.

Tanggal efektif transaksi ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,659,786,400, respectively.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control

PT Hoffmen Parkindo

The calculation of the difference in value from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Persentase kepemilikan	99,02%
Book value of net assets acquired	(1.024.835.140)
Consideration transferred	(2.030.000.000)
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 22)	(3.054.835.140)

The difference in value arising from restructuring of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The counterparty to the purchase transaction of this subsidiary are individuals namely Rudy Japarto and Tedy Japarto with 200 shares and 330 shares, respectively.

The effective date of this transaction is on February 8, 2021 based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali (lanjutan)

PT Hoffmen Parkindo (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 261 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 18 Desember 2024, PT Hoffmen Parkindo melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.050.000.000 menjadi Rp5.350.000.000 dengan menerbitkan 66.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Sehingga, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki di PT Hoffmen Parkindo meningkat menjadi 106.600.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 99,63%.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 6 April 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control (continued)

PT Hoffmen Parkindo (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 261 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 18, 2024, PT Hoffmen Parkindo increased its issued and paid-up capital from Rp2,050,000,000 to Rp5,350,000,000 by issuing 66,000,000 new shares with a par value of Rp50 per share which were wholly taken up by the Company. As such, the Company's total shares owned in PT Hoffmen Parkindo increased to 106,600,000 shares with ownership of 99.63%.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on 6 April, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for under PSAK 338. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

All significant balances with related parties were disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. *Financial Instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, aset kontrak dan piutang pemegang saham.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash in banks, trade receivables - third parties, contract assets and due from shareholder.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and consumer financing payables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default on past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas di Bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash in Banks

Cash in banks are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Advances and Prepaid Expense

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Peralatan proyek	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	10% - 5%	Buildings
	25% - 12,5%	Vehicles
	25%	Office equipment
	25%	Project equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Bangunan	5
Aset hak-guna - Lahan parkir	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets - Buildings
ROU asset - Parking area

ROU assets are subject to impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajibannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut timbul atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its performance obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diberikan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan dari jasa pada saat diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pemberian jasa atau pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah jasa telah diberikan atau pengiriman fisik barang dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered or delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the revenues from services are recognized. Therefore, advances received before rendering of services or delivery of goods are recorded as unearned revenues and are earned after rendering of services or physical delivery of goods and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due)..

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia untuk \$AS1 masing-masing setara dengan Rp16.782 dan Rp16.162.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$1 is equivalent to Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DI BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.522.530
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177.531.945
PT Bank Central Asia Tbk	136.130.010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.794.769
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.356.135
Jumlah	<u>616.335.389</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp46.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPRSHS Apartemen Casa Grande Residence	1.480.623.006	464.197.053
PT Artisan Wahyu	845.321.142	375.459.281
PT Aroma Kopikrim Indonesia	406.417.892	416.500.229
PT Atma Jaya Karya Medika	319.560.674	379.954.426
PPRS Hampton's Park	299.738.458	-
PPPRS Sementara Ciputra International	272.277.779	256.745.917
PT Summarecon Investment Property	-	2.956.283.138
PT Asia Pilar Perkasa	-	2.762.415.481
PT Fajar Mitra Indah	-	953.898.332
PPPRS Gandaria Heights	-	815.196.420
PT Kosala Agung Metropolitan	-	783.969.668
PT Maha Karya Reksawarga	-	405.476.056
Universitas Pembangunan Nasional	-	307.786.250
PT Karya Agung Retail	-	270.970.898
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000.000)	4.719.080.025	5.066.776.816
Jumlah	<u>8.343.018.976</u>	<u>16.215.629.965</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	299.548.233	356.899.718
Bersih	<u>8.043.470.743</u>	<u>15.858.730.247</u>

4. CASH IN BANKS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.695.937	249.695.937
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.900.599.409	34.900.599.409
PT Bank Central Asia Tbk	385.879.593	385.879.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.312.546	6.312.546
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.019.229	7.019.229
Total	<u>35.549.506.714</u>	<u>35.549.506.714</u>

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, restricted in use or used as collateral for a loan.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents time deposit placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to nil and Rp46,500,000,000, respectively, with an interest rate of 4.75% per annum and a term of 12 months.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

PPRSHS Apartemen Casa Grande Residence	464.197.053
PT Artisan Wahyu	375.459.281
PT Aroma Kopikrim Indonesia	416.500.229
PT Atma Jaya Karya Medika	379.954.426
PPRS Hampton's Park	-
PPPRS Sementara Ciputra International	256.745.917
PT Summarecon Investment Property	2.956.283.138
PT Asia Pilar Perkasa	2.762.415.481
PT Fajar Mitra Indah	953.898.332
PPPRS Gandaria Heights	815.196.420
PT Kosala Agung Metropolitan	783.969.668
PT Maha Karya Reksawarga	405.476.056
Universitas Pembangunan Nasional	307.786.250
PT Karya Agung Retail	270.970.898
Others (each below Rp250,000,000)	5.066.776.816
Total	<u>16.215.629.965</u>
Less allowance for impairment of trade receivables	356.899.718
Net	<u>15.858.730.247</u>

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	4.770.177.618
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.390.151.650
31 - 60 hari	753.345.760
61 - 90 hari	60.320.891
Lebih dari 90 hari	369.023.057
Jumlah	8.343.018.976
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	299.548.233
Bersih	8.043.470.743

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	356.899.718
Penambahan (Catatan 25)	125.061.458
Pemulihan (Catatan 26)	(57.749.740)
Penghapusan	(124.663.203)
Saldo akhir	299.548.233

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. PIUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Japarto Sukses Mandiri	117.892.928.783
Dampak pengukuran nilai wajar	(42.143.296.546)
Jumlah	75.749.632.237

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada PT Japarto Sukses Mandiri, pemegang saham, dengan plafon sebesar Rp120.000.000.000, jangka waktu 5 tahun, dan tanpa jaminan. Selama pinjaman tersebut dibiayai dari pinjaman Perusahaan, PT Japarto Sukses Mandiri akan menanggung seluruh biaya terkait yang timbul dari pinjaman tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada bunga.

Piutang pemegang saham awalnya diakui pada nilai wajar, ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dampak pengukuran nilai wajar atas piutang pemegang saham sebesar Rp42.143.296.546 diakui sebagai ekuitas lainnya di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on aging

	<u>2024</u>	
	10.233.078.978	Not yet due
		Past due:
	5.243.278.940	1 - 30 days
	207.447.217	31 - 60 days
	153.371.697	61 - 90 days
	378.453.133	More than 90 days
	16.215.629.965	Total
	356.899.718	Less allowance for impairment of trade receivables
	15.858.730.247	Net

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	423.338.315	Beginning balance
	41.986.729	Additions (Note 25)
	(108.425.326)	Recovery (Note 26)
	-	Write-off
	356.899.718	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

7. DUE FROM SHAREHOLDER

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	-	PT Japarto Sukses Mandiri
	-	Impact of fair value measurement
	-	Total

Based on a loan agreement dated January 6, 2025, the Company granted a non-interest-bearing loan facility to PT Japarto Sukses Mandiri, a shareholder, with a maximum amount of Rp120,000,000,000, a term of 5 years, and no collateral. To the extent that the loan is financed from the Company's borrowings, PT Japarto Sukses Mandiri shall bear all related costs arising from such borrowings, including but not limited to interest.

The due from shareholder is initially recognized at fair value, determined based on the present value of future cash flows discounted at 9.25% per annum.

As of December 31, 2025, the impact of the fair value measurement on due from shareholder amounted to Rp42,143,296,546 is recognized as other equity under the equity section of the consolidated financial statements.

8. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Kepland Investama	1.073.554.923	1.016.406.248
PT Binayasa Putrabatara	932.689.500	830.679.573
PPRSHS Apartemen Casa Grande Residence	889.263.066	836.391.088
PPPSRS The Mansion Bougenville	878.782.409	880.146.702
PT Atma Jaya Karya Medika	864.385.378	951.049.957
RS Unggul Karsa Medika	813.665.091	-
PT Artisan Wahyu	761.550.578	676.503.210
PPPSRS Sementara Ciputra International	677.037.660	646.916.426
PPPSRS BKN Hunian Sementara Citra Towers KMY	662.409.853	-
PT Zidan Diantar Express	645.518.598	-
PT Hotel Candi Baru	615.643.609	538.823.665
PPRS Hampton's Park	592.639.018	-
PT Summarecon Investment Property	-	4.884.502.896
PT Fajar Mitra Indah	-	2.920.109.897
PT Aroma Kopikrim Indonesia	-	1.060.492.658
PT Kosala Agung Metropolitan	-	778.265.084
PT Karya Agung Retail	-	662.105.152
PT Maha Karya Reksawarga	-	603.223.099
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.273.467.978	6.579.923.096
Jumlah	<u>18.680.607.661</u>	<u>23.865.538.751</u>

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak akan direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pengharum ruangan	8.106.493.841	8.730.913.118
Perlengkapan	2.685.123.315	2.364.952.442
Kimia	588.874.457	515.122.033
Seragam - divisi kebersihan	131.056.227	227.038.227
Seragam - divisi keamanan	107.809.500	97.455.631
Lain-lain	27.893.520	25.234.502
Jumlah	<u>11.647.250.860</u>	<u>11.960.715.953</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp8.864.909.727 dan Rp9.397.032.776 (lihat Catatan 24).

8. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Kepland Investama	1.016.406.248	1.016.406.248
PT Binayasa Putrabatara	830.679.573	830.679.573
PPRSHS Apartemen Casa Grande Residence	836.391.088	836.391.088
PPPSRS The Mansion Bougenville	880.146.702	880.146.702
PT Atma Jaya Karya Medika	951.049.957	951.049.957
RS Unggul Karsa Medika	-	-
PT Artisan Wahyu	676.503.210	676.503.210
PPPSRS Sementara Ciputra International	646.916.426	646.916.426
PPPSRS BKN Hunian Sementara Citra Towers KMY	-	-
PT Zidan Diantar Express	-	-
PT Hotel Candi Baru	538.823.665	538.823.665
PPRS Hampton's Park	-	-
PT Summarecon Investment Property	4.884.502.896	4.884.502.896
PT Fajar Mitra Indah	2.920.109.897	2.920.109.897
PT Aroma Kopikrim Indonesia	1.060.492.658	1.060.492.658
PT Kosala Agung Metropolitan	778.265.084	778.265.084
PT Karya Agung Retail	662.105.152	662.105.152
PT Maha Karya Reksawarga	603.223.099	603.223.099
Others (each below Rp500,000,000)	6.579.923.096	6.579.923.096
Total	<u>23.865.538.751</u>	<u>23.865.538.751</u>

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management believes that all contract assets are collectible, therefore, no allowance for impairment of contract assets is provided.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Air fresheners	8.106.493.841	8.730.913.118
Supplies	2.685.123.315	2.364.952.442
Chemicals	588.874.457	515.122.033
Uniforms - cleaning division	131.056.227	227.038.227
Uniforms - security division	107.809.500	97.455.631
Others	27.893.520	25.234.502
Total	<u>11.647.250.860</u>	<u>11.960.715.953</u>

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total inventories recognized as expenses amounted to Rp8,864,909,727 and Rp9,397,032,776, respectively (see Note 24).

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan gempa bumi oleh PT Asuransi Tafakul Umum dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp10.200.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka:			
Pembelian dari pemasok	789.844.885	1.575.297.020	Advances: Purchases from suppliers
Deposit	40.000.000	-	Deposit
Sub-jumlah	829.844.885	1.575.297.020	Sub-total
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expense:
Asuransi	153.864.980	261.489.920	Insurance
Jumlah	983.709.865	1.836.786.940	Total

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's inventories were insured by PT Asuransi Tafakul Umum against all risks of loss and earthquake with a total sum insured of Rp10,200,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	6.700.893.546	-	-	6.700.893.546	Buildings
Kendaraan	9.649.514.169	1.147.321.429	1.637.485.910	9.159.349.688	Vehicles
Peralatan kantor	2.039.461.261	162.813.288	-	2.202.274.549	Office equipment
Peralatan proyek	29.735.538.727	4.096.707.938	-	33.832.246.665	Project equipment
Jumlah	51.909.286.199	5.406.842.655	1.637.485.910	55.678.642.944	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.657.485.294	341.762.970	-	3.999.248.264	Buildings
Kendaraan	3.490.495.760	1.119.230.182	1.153.768.301	3.455.957.641	Vehicles
Peralatan kantor	1.674.483.824	198.010.249	-	1.872.494.073	Office equipment
Peralatan proyek	20.360.575.267	4.606.949.546	-	24.967.524.813	Project equipment
Jumlah	29.183.040.145	6.265.952.947	1.153.768.301	34.295.224.791	Total
Nilai Buku Bersih	22.726.246.054			21.383.418.153	Net Book Value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	6.700.893.546	-	-	6.700.893.546	Buildings
Kendaraan	6.409.380.052	4.260.175.838	1.020.041.721	9.649.514.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.818.443.983	221.017.278	-	2.039.461.261	Office equipment
Peralatan proyek	23.502.128.355	6.233.410.372	-	29.735.538.727	Project equipment
Jumlah	42.214.724.432	10.714.603.488	1.020.041.721	51.909.286.199	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.206.757.982	450.727.312	-	3.657.485.294	Buildings
Kendaraan	3.130.723.901	871.652.737	511.880.878	3.490.495.760	Vehicles
Peralatan kantor	1.381.127.054	293.356.770	-	1.674.483.824	Office equipment
Peralatan proyek	16.606.317.774	3.754.257.493	-	20.360.575.267	Project equipment
Jumlah	24.324.926.711	5.369.994.312	511.880.878	29.183.040.145	Total
Nilai Buku Bersih	17.889.797.721			22.726.246.054	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	4.606.949.546	3.754.257.493	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.659.003.401	1.615.736.819	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	6.265.952.947	5.369.994.312	Total

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	656.500.000	474.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(336.217.609)	(508.160.843)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan (Catatan 26)	320.282.391	(34.160.843)	Gain (loss) on sale (Note 26)

Kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on write-off of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	563.690.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(416.190.000)	-	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan (Catatan 26)	147.500.000	-	Loss on write-off (Note 26)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	4.230.824.486	6.461.931.884	Cash payments
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.176.018.169	4.031.811.604	Addition through consumer financing payables
Penambahan melalui realisasi uang muka	-	220.860.000	Addition through realization of advances
Jumlah	5.406.842.655	10.714.603.488	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan oleh PT KSK Insurance dan PT BCA Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.732.385.000 dan Rp9.893.885.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets were insured by PT KSK Insurance and PT BCA Insurance with a total sum insured of Rp10,732,385,000 and Rp9,893,885,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap tertentu berupa kendaraan, peralatan kantor dan peralatan proyek yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp7.521.746.953 dan Rp11.692.950.656.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap (yaitu, bangunan) yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

12. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	2.143.348.260	174.000.000	-	2.317.348.260	Buildings
Lahan parkir	-	170.554.393	-	170.554.393	Parking area
Jumlah	2.143.348.260	344.554.393	-	2.487.902.653	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.657.944.567	237.269.128	-	1.895.213.695	Buildings
Lahan parkir	-	37.900.976	-	37.900.976	Parking area
Jumlah	1.657.944.567	275.170.104	-	1.933.114.671	Total
Nilai Buku Bersih	485.403.693			554.787.982	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.743.348.260	400.000.000	-	2.143.348.260	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.289.274.915	368.669.652	-	1.657.944.567	Buildings
Nilai Buku Bersih	454.073.345			485.403.693	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruang kantor dan lahan parkir, dengan jangka waktu masing-masing 5 dan 3 tahun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets in the form of vehicles, office equipment and project equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs amounted to Rp7,521,746,953 and Rp11,692,950,656, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group with taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets (i.e., buildings) which are pledged as collateral for short-term bank loans (see Note 13).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets in respect of leases for office space and parking areas, with lease terms of 5 and 3 years, respectively.

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	237.269.128
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	<u>37.900.976</u>
Jumlah	<u>275.170.104</u>

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.274.732.490
PT Bank Central Asia Tbk	<u>132.491.867</u>
Jumlah	<u>11.407.224.357</u>

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan adendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan adendum ke-18 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, tingkat suku bunga perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan menjadi 9,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2026.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan adendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan adendum ke-18 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan menjadi 9,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2026.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expense of right-of-use assets was allocated to the following:

	<u>2024</u>	
	368.669.652	General and administrative expenses (Note 25)
	<u>-</u>	Cost of revenues (Note 24)
Total	<u>368.669.652</u>	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	13.030.683.960	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>4.993.090.771</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>18.023.774.731</u>	Total

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Current Account Loan Facility

Based on the 17th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp7,000,000,000 and has been due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 18th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the interest rate of the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk has changed to 9.25% per annum and has been due on February 3, 2026.

Fixed Loan Facility

Based on the 17th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Fixed Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp2,000,000,000 and has been due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 18th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the interest rate of the Fixed Loan Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk has changed to 9.25% per annum and has been due on February 3, 2026.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp6.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-18 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan menjadi 9,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05263/Duren Sawit yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur dan hak telah berakhir pada tanggal 26 Februari 2026, atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT No. 4573/2012 sebesar Rp4.250.000.000, HT II No. 01421/2015 sebesar Rp900.000.000, dan HT III No. 04328/2016 sebesar Rp2.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik No. 408/Tambora terletak di Jl. Arabika No. 18/3A, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat atau setempat dikenal dengan Ruko Jl. Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (dahulu Jl. Arabika), Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto.
3. SHGB No. 5565 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. SHGB No. 5566 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT I No. 8466/2012 sebesar Rp3.000.000.000 dan HT II No. 7568/2013 sebesar Rp4.000.000.000.
4. Perjanjian Jaminan Pribadi atas nama Rudy Japarto dengan nilai jaminan sebesar plafon fasilitas kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility

Based on the 17th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into Special Transaction Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp6,000,000,000 and has been due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 18th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the interest rate of the Special Transaction Loan Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk has changed to 9.25% per annum and has been due on February 3, 2026.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 05263/Duren Sawit located at Jl. Kalimalang Block N.4 No. 12, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, East Jakarta and the rights will expire on February 26, 2026, on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT No. 4573/2012 amounted to Rp4,250,000,000, HT II No. 01421/2015 amounted to Rp900,000,000, and HT III No. 04328/2016 amounted to Rp2,000,000,000.
2. Certificate of Ownership No. 408/Tambora located at Jl. Arabika No. 18/3A, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta or locally known as Jl. Gedong Panjang 2 No. 18/3A shophouse, (formerly Jl. Arabika), Pekojan, Tambora, West Jakarta. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto.
3. SHGB No. 5565 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights expired on October 26, 2024. SHGB No. 5566 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights expired on October 26, 2024. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT I No. 8466/2012 amounted to Rp3,000,000,000 and HT II No. 7568/2013 amounted to Rp4,000,000,000.
4. Personal Guarantee Agreement on behalf of Rudy Japarto with a guarantee value of a credit facility plafond.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Hal yang Tidak Diperkenankan:

1. Pembagian dividen hanya diperbolehkan ketika Perusahaan memiliki laba bersih setelah pajak dengan *pay-out ratio* maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.
2. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap struktur permodalan, antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali perubahan yang berbentuk penambahan modal.

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0485/PPK/PID/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp5.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2025.

Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00148/PID/SPPJ/2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank Central Asia Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 09047/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
2. SHGB No. 09040/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
3. SHGB No. 1365/Wonodri yang terletak di Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, atas nama Rudy Japarto.

Hal-hal yang Tidak Diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin dengan menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Melakukan investasi atau membuka usaha baru di luar inti bisnis Perusahaan.
4. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - ii. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta susunan pemegang saham.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Negative Covenants:

1. Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum *pay-out ratio* of 30% of net profit after tax.
2. The Company is not permitted to make any changes to its capital structure, including mergers, consolidations, acquisitions and spin-offs, except for changes in the form of capital increases.

PT Bank Central Asia Tbk

Current Account Loan Facility

Based on the credit agreement No. 0485/PPK/PID/2024, the Company entered into the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and goods inventories with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp5,000,000,000 and has been due on May 4, 2025.

Furthermore, based on the notification letter of extension of term No. 00148/PID/SPPJ/2025, the Company extended the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk and will be due on May 4, 2026.

This facility is secured by:

1. Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 09047/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta, on behalf of the Company.
2. SHGB No. 09040/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta, on behalf of the Company.
3. SHGB No. 1365/Wonodri located at Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, on behalf of Rudy Japarto.

Negative Covenants:

1. Obtain loans from other parties or bind the Company as guarantor by guaranteeing the Company's assets to other parties.
2. Lend money except in order to carry out daily activities.
3. Make investments or open new businesses outside the Company's business.
4. If the Company is in the form of a corporation:
 - i. Conduct amalgamations, mergers, expropriations, dissolutions/liquidations.
 - ii. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Directors and Commissioners, as well as the composition of shareholders.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Dwi Prima Rezeky	1.208.466.701
PT Bahteramulya Gemilang Perkasa	962.799.079
PT Karya Aroma Sejahtera	745.870.884
CV Sarana Multi Jaya	443.372.850
PT Sentosa Kita Abadi	427.511.764
PT Mane Indonesia	369.523.997
CV Bursa Selaras Bersama	327.811.108
CV Setya Guna	308.990.000
PT Frenkie Nursery Landscape and Plant Rental	191.808.000
PT Ezitama Maxima Solusindo	115.995.000
PT International Chemical Industry	143.297.892
PT Rian Jaya Darma	121.589.400
PT Interlink Indonesia	119.632.651
PT Kalingga Tataray	112.441.686
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	548.346.458
Jumlah	6.147.457.470

Secara umum, persyaratan pembayaran yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dan pemasok berkisar 30 hingga 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Satwika Agrapana Jaya	26.100.000.000
PT Venteny Fortuna International Tbk	3.572.381.886
PT Jaringan Dunia Investama	941.000.000
Jumlah	30.613.381.886

Perusahaan

PT Satwika Agrapana Jaya

Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Satwika Agrapana Jaya sebesar Rp10.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengembalian sebesar Rp11.125.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025.

Pada tanggal 6 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Satwika Agrapana Jaya sebesar Rp20.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengembalian sebesar Rp22.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan kreditur untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2024	
	1.039.400.913	PT Dwi Prima Rezeky
	763.264.027	PT Bahteramulya Gemilang Perkasa
	572.307.480	PT Karya Aroma Sejahtera
	402.694.680	CV Sarana Multi Jaya
	431.444.083	PT Sentosa Kita Abadi
	372.670.843	PT Mane Indonesia
	135.856.037	CV Bursa Selaras Bersama
	308.990.000	CV Setya Guna
	-	PT Frenkie Nursery Landscape and Plant Rental
	-	PT Ezitama Maxima Solusindo
	138.135.060	PT International Chemical Industry
	-	PT Rian Jaya Darma
	158.884.144	PT Interlink Indonesia
	293.115.227	PT Kalingga Tataray
	911.179.095	Others (each below Rp100,000,000)
Total	5.527.941.589	

Generally, the terms of payment agreed in the agreements between the Group and the suppliers range from 30 to 60 days.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2024	
	-	PT Satwika Agrapana Jaya
	-	PT Venteny Fortuna International Tbk
	-	PT Jaringan Dunia Investama
Total	-	

The Company

PT Satwika Agrapana Jaya

On April 22, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Satwika Agrapana Jaya amounted to Rp10,000,000,000. Based on the agreement, the Company is obligated to repay amounted to Rp11,125,000,000. The loan facility is intended to be used for the Company's working capital and has been due on July 23, 2025.

On May 6, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Satwika Agrapana Jaya amounted to Rp20,000,000,000. Based on the agreement, the Company is obligated to repay amounted to Rp22,250,000,000. The loan facility is intended to be used for the Company's working capital and has been due on August 5, 2025.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in the process of negotiating with the creditor for an extension of the loan maturity.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Satwika Agrapana Jaya (lanjutan)

PT Japarto Sukses Mandiri bertanggung jawab atas seluruh biaya, termasuk namun tidak terbatas pada bunga, yang timbul sehubungan dengan pinjaman dari PT Satwika Agrapana Jaya (lihat Catatan 7).

Saldo utang lain-lain kepada PT Satwika Agrapana Jaya pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp26.100.000.000.

PT Venteny Fortuna International Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 005/VFI/PKS/LEGL/XII/2025 tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian layanan dengan PT Venteny Fortuna International Tbk. Nilai plafon atas perjanjian ini sebesar Rp5.348.061.711, dengan biaya komitmen sebesar 1% tanpa bunga. Perjanjian ini memiliki jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Saldo utang lain-lain kepada PT Venteny Fortuna International Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.572.381.886.

PT Jaringan Dunia Investama

Berdasarkan perjanjian No. 3394-65193 tanggal 7 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Jaringan Dunia Investama. Nilai pendanaan atas perjanjian ini sebesar Rp487.000.000, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 hari yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 3394-65301 tanggal 12 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Jaringan Dunia Investama. Nilai pendanaan atas perjanjian ini sebesar Rp454.000.000, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 hari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026.

Saldo utang lain-lain kepada PT Jaringan Dunia Investama pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp941.000.000.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The Company (continued)

PT Satwika Agrapana Jaya (continued)

PT Japarto Sukses Mandiri is responsible for all costs, including but not limited to interest, incurred in connection with the loan from PT Satwika Agrapana Jaya (see Note 7).

The outstanding balance of other payables to PT Satwika Agrapana Jaya as of December 31, 2025 amounted to Rp26,100,000,000.

PT Venteny Fortuna International Tbk

Based on agreement No. 005/VFI/PKS/LEGL/XII/2025 dated December 10, 2025, the Company has services agreement with PT Venteny Fortuna International Tbk. Total plafond amount under this agreement amounted to Rp5,348,061,711, with a commitment fee of 1% without interest. This agreement has a term of one year and will be due on December 10, 2026.

The outstanding balance of other payables to PT Venteny Fortuna International Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp3,572,381,886.

PT Jaringan Dunia Investama

Based on agreement No. 3394-65193 dated November 7, 2025, the Company has funding agreement with PT Jaringan Dunia Investama. Total funding amount under this agreement amounted to Rp487,000,000, with an effective interest rate of 4% per annum. The agreement has a term of 60 days and has been due on January 6, 2026.

Based on agreement No. 3394-65301 dated November 12, 2025, the Company has funding agreement with PT Jaringan Dunia Investama. Total funding amount under this agreement amounted to Rp454,000,000, with an effective interest rate of 4% per annum. The agreement has a term of 60 days and has been due on January 11, 2026.

The outstanding balance of other payables to PT Jaringan Dunia Investama as of December 31, 2025 amounted to Rp941,000,000.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.090.430.354
Pasal 23	36.976.410
Pasal 29	582.519.419
Pajak Pertambahan Nilai	688.243.040
Sub-jumlah	2.398.169.223
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	20.651.131
Pasal 23	8.000
Pasal 25	-
Pasal 29	21.109.611
Pajak Pertambahan Nilai	5.378.578
Sub-jumlah	47.147.320
Jumlah	2.445.316.543

16. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
	614.867.301	Article 21
	736.240	Article 23
	824.595.096	Article 29
	1.397.049.442	Value-Added Tax
Sub-total	2.837.248.079	Sub-total
<u>Subsidiary</u>		
Income taxes:		
	4.648.196	Article 21
	-	Article 23
	16.038.205	Article 25
	125.623.090	Article 29
	1.604.847	Value-Added Tax
Sub-total	147.914.338	Sub-total
Total	2.985.162.417	Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.182.754.416	15.079.718.993	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>698.272.528</u>	<u>1.304.558.896</u>	Less income before income tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.484.481.888	13.775.160.097	Income before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	629.258.700	207.533.122	Employee benefits
Sewa	70.269.128	379.953.975	Leases
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52.348.718	(66.438.597)	Allowance for impairment of trade receivables
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak	1.414.835.566	349.698.450	Tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	982.892.837	2.059.283.791	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(2.287.347.041)</u>	<u>(1.397.827.583)</u>	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>7.346.739.796</u>	<u>15.307.363.255</u>	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>7.346.739.000</u>	<u>15.307.363.000</u>	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	1.616.282.580	3.367.619.860	The Company
Entitas Anak	<u>106.467.924</u>	<u>222.152.320</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>1.722.750.504</u>	<u>3.589.772.180</u>	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	1.033.763.161	2.543.024.764	The Company
Entitas Anak	<u>85.358.313</u>	<u>96.529.230</u>	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	582.519.419	824.595.096	The Company
Entitas Anak	<u>21.109.611</u>	<u>125.623.090</u>	Subsidiary

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) year 2024 to the Tax Office. There are no differences between the calculation of the Company's estimated taxable income 2024 recorded and reported in SPT year 2024.

Taksiran penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 is used as basis for filing of the SPT corporate income tax.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Penurunan nilai piutang usaha	47.680.424	11.516.718	-	59.197.142	Impairment of trade receivables	
Sewa	106.611.186	15.459.210	-	122.070.396	Leases	
Imbalan kerja karyawan	1.131.873.787	138.436.914	10.075.942	1.280.386.643	Employee benefits	
Entitas Anak					Subsidiary	
Penurunan nilai piutang usaha	30.837.514	(24.134.044)	-	6.703.470	Impairment of trade receivables	
Sewa	-	624.008	-	624.008	Leases	
Imbalan kerja karyawan	24.592.967	10.293.876	2.686.867	37.573.710	Employee benefits	
Jumlah	1.341.595.878	152.196.682	12.762.809	1.506.555.369	Total	
		2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Penurunan nilai piutang usaha	62.296.915	(14.616.491)	-	47.680.424	Impairment of trade receivables	
Sewa	23.021.313	83.589.873	-	106.611.186	Leases	
Imbalan kerja karyawan	1.095.083.600	45.657.289	(8.867.102)	1.131.873.787	Employee benefits	
Entitas Anak					Subsidiary	
Penurunan nilai piutang usaha	30.837.514	-	-	30.837.514	Impairment of trade receivables	
Imbalan kerja karyawan	20.581.678	9.872.521	(5.861.232)	24.592.967	Employee benefits	
Jumlah	1.231.821.020	124.503.192	(14.728.334)	1.341.595.878	Total	

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	9.004.346.435	17.564.494.433	Salaries and allowances
Bagi hasil proyek	325.229.982	1.240.507.357	Profit sharing project
Jasa profesional	270.000.000	252.500.000	Professional fees
Lain-lain	506.232.000	46.166.530	Others
Jumlah	10.105.808.417	19.103.668.320	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	2.844.843.350	3.375.162.819
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.748.037.860</u>	<u>1.395.642.204</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.096.805.490</u>	<u>1.979.520.615</u>

Perusahaan

PT BCA Finance

Tabel di bawah ini merangkum fasilitas sewa dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan, sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	2.844.843.350	3.375.162.819
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.748.037.860</u>	<u>1.395.642.204</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.096.805.490</u>	<u>1.979.520.615</u>

The Company

PT BCA Finance

The table below summarizes the lease facilities from PT BCA Finance for the purchase of vehicles, as follows:

Surat Perjanjian No. / Agreement Letter No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Term	Suku Bunga / Interest Rate	Jenis Perolehan / Type of Acquisition
1304001779-PK-004	24 April 2024 / April 24, 2024	24 April 2024 - 24 Maret 2027 / April 24, 2024 - March 24, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Honda Type HR V 1.5 E CVT Tahun 2024
1304001779-PK-003	8 Mei 2024 / May 8, 2024	8 Mei 2024 - 8 April 2027 / May 8, 2024 - April 8, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Honda Type HR V 1.5 E CVT Tahun 2024
1304001779-PK-005	28 Juni 2024 / June 28, 2024	28 Juni 2024 - 28 Mei 2027 / June 28, 2024 - May 28, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Mercedes Benz Type EQS 450 PLUS AMG LINE Tahun 2024
1304001779-PK-006	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	15 Oktober 2024 - 15 September 2027 / October 15, 2024 - September 15, 2027	4,94% p.a.	1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT
1304001779-PK-007	16 Desember 2024 / December 16, 2024	16 Desember 2024 - 16 November 2027 / December 16, 2024 - November 16, 2027	11,76% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki New Carry Box AC PS
1363000640-PK-008	14 Maret 2025 / March 14, 2025	14 Maret 2025 - 14 Maret 2028 / March 14, 2025 - March 14, 2028	5,78% p.a.	Mercedes Benz E200 Exclusive Line

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas sewa	645.489.819	590.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>590.000.000</u>	<u>590.000.000</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>55.489.819</u>	<u>-</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	590.000.000	558.715.677
Penambahan	344.554.393	400.000.000
Penambahan bunga	4.935.426	31.284.323
Pembayaran	<u>(294.000.000)</u>	<u>(400.000.000)</u>
Saldo Akhir	<u>645.489.819</u>	<u>590.000.000</u>

19. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas sewa	645.489.819	590.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>590.000.000</u>	<u>590.000.000</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>55.489.819</u>	<u>-</u>

The movements in the lease liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	590.000.000	558.715.677
Penambahan	344.554.393	400.000.000
Penambahan bunga	4.935.426	31.284.323
Pembayaran	<u>(294.000.000)</u>	<u>(400.000.000)</u>
Saldo Akhir	<u>645.489.819</u>	<u>590.000.000</u>

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari satu tahun	590.000.000	590.000.000
Satu tahun sampai dengan lima tahun	60.000.000	-
Biaya keuangan mendatang	(4.510.181)	-
Sebagaimana dilaporkan	<u>645.489.819</u>	<u>590.000.000</u>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12, 24 dan 25)	275.170.104	368.669.652
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	4.935.426	31.284.323
Jumlah	<u>280.105.530</u>	<u>399.953.975</u>

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 14 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Usia pensiun	58 tahun / years	58 tahun / years
Tingkat diskonto	6,9%-7% per tahun / per annum	7,1% per tahun / per annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban jasa kini	392.943.422	381.582.176
Beban bunga	367.249.170	354.890.854
Jumlah	<u>760.192.592</u>	<u>736.473.030</u>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>58.012.769</u>	<u>(66.946.970)</u>

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

Less than one year
One year up to five years
Future finance charges
As reported

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

Depreciation of right-of-use assets (Notes 12, 24 and 25)
Accretion of interest on lease liabilities (Note 27)

Total

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dated March 27, 2026 and March 14, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Retirement age
Discount rate

Salary increase rate

Mortality rate

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Total
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	5.256.667.064	5.071.205.815
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 25)	760.192.592	736.473.030
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	58.012.769	(66.946.970)
Pembayaran imbalan	(84.143.548)	(484.064.811)
Saldo akhir	5.990.728.877	5.256.667.064

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(184.801.922)	216.689.471
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	226.482.058	(195.704.633)
	2024		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(329.512.365)	444.318.443
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	446.445.114	(329.020.554)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense in current year (Note 25)
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Benefits paid
Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

Discount rate
Salary growth rate

Discount rate
Salary growth rate

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	76,88%	40.000.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Eddy Japarto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	521.523.713	20,04%	10.430.474.260	Public (each below 5%)
Jumlah	2.601.523.713	100,00%	52.030.474.260	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses				PT Japarto Sukses
Mandiri	2.000.000.000	76,92%	40.000.000.000	Mandiri
Suhali	200.000.000	7,69%	4.000.000.000	Suhali
Eddy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Eddy Japarto
Rudy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Rudy Japarto
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	320.209.225	12,31%	6.404.184.500	Public (each below 5%)
Jumlah	2.600.209.225	100,00%	52.004.184.500	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertentu yang memiliki saham Perusahaan, yaitu Eddy Japarto dan Rudy Japarto.

As of December 31, 2025 and 2024, there are members of the Boards of Commissioners and Directors who hold Company's shares, namely Eddy Japarto and Rudy Japarto.

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dari PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 1.314.488 saham atau sebesar Rp26.289.760. Sehingga, tambahan modal disetor pada 2025 menjadi Rp274.268.340 (lihat Catatan 22).

Based on the report on the exercise of warrants dated January 1, 2025 to December 31, 2025 from PT Adimitra Jasa Korpora, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants of 1,314,488 shares or amounted to Rp26,289,760. Therefore, the additional paid-up capital in 2025 amounted to Rp274,268,340 (see Note 22).

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dari PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 204.342 saham atau sebesar Rp4.086.840. Sehingga, tambahan modal disetor pada 2024 menjadi sebesar Rp37.660.500 (lihat Catatan 22).

Based on the report on the exercise of warrants dated January 1, 2024 to December 31, 2024 from PT Adimitra Jasa Korpora, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants of 204,342 shares or amounted to Rp4,086,840. Therefore, the additional paid-up capital in 2024 amounted to Rp37,660,500 (see Note 22).

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas di bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities less cash in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jumlah utang	61.764.205.299
Dikurangi kas di bank	616.335.389
Utang bersih	61.147.869.910
Jumlah ekuitas	68.862.053.740
Rasio pengungkit	<u>0,89</u>

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2024</u>	
	46.620.547.459	Total payables
	35.549.506.714	Less cash in banks
	11.071.040.745	Net debt
	105.175.502.052	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0,11</u>	Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	57.200.000.000
Aset pengampunan pajak	5.979.577.300
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran (Catatan 21)	274.268.340
Biaya emisi saham	(4.500.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(3.054.835.140)
Jumlah	<u>55.899.010.500</u>

Pemegang saham pengendali Grup sebelum kombinasi bisnis adalah Rudy Japarto dan keluarga. Oleh karena itu, entitas di dalam Grup adalah sepengendali.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	57.200.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
	5.979.577.300	Tax amnesty assets
	37.660.500	Additional paid-in capital arising from exercised warrants (Note 21)
	(4.500.000.000)	Stock issuance costs
	(3.054.835.140)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 1d)
Jumlah	<u>55.662.402.660</u>	Total

The controlling shareholder of the Group prior to the business combination is Rudy Japarto and his family. Therefore, the entities in the Group are under common control.

23. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jasa kebersihan	83.993.512.049
Jasa hygiene	18.035.783.429
Jasa keamanan	7.874.460.884
Suplai tenaga kerja	6.747.635.869
Jasa penyedia parkir	4.351.232.226
Jasa pengelolaan parkir	1.380.974.940
Sewa peralatan parkir	-
Jumlah	<u>122.383.599.397</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	<u>2024</u>	
	159.153.994.906	Cleaning services
	14.019.119.208	Hygiene services
	14.630.809.059	Security services
	19.662.449.207	Labor supply
	-	Parking service provider
	4.615.346.787	Parking management services
	3.035.116.667	Parking equipment rental
Jumlah	<u>215.116.835.834</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Persediaan awal	11.960.715.953
Pembelian - bersih	8.551.444.634
Persediaan akhir	<u>(11.647.250.860)</u>
Jumlah persediaan terpakai	8.864.909.727
Gaji, bonus dan tunjangan	74.494.249.856
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.606.949.546
Biaya operasional	2.733.829.928
Lisensi sistem	170.724.996
Pajak dan koordinasi	169.434.645
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	37.900.976
Bagi hasil area	33.890.206
Lain-lain	<u>-</u>
Jumlah	<u>91.111.889.880</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	13.988.197.766
Pajak	1.725.460.856
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.659.003.401
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	760.192.592
Perlengkapan kantor	709.917.447
Parkir, bensin dan tol	691.773.936
Perjalanan dinas dan transportasi	688.119.627
Jasa profesional	598.094.000
Utilitas	546.938.801
Perbaikan dan pemeliharaan	454.329.679
Legal dan perizinan	326.434.147
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	237.269.128
Asuransi	163.139.428
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 6)	125.061.458
Sponsor	70.870.807
Donasi	64.537.997
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	792.927.611
Jumlah	<u>23.602.268.681</u>

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	12.180.336.900	12.180.336.900	Beginning inventories
	9.177.411.829	9.177.411.829	Purchases - net
	<u>(11.960.715.953)</u>	<u>(11.960.715.953)</u>	Ending inventories
	8.864.909.727	9.397.032.776	Total inventories used
	159.797.047.940	159.797.047.940	Salaries, bonus and allowances
	3.754.257.493	3.754.257.493	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	4.622.284.329	4.622.284.329	Operational expenses
	152.361.950	152.361.950	System license
	395.805.585	395.805.585	Tax and coordination
	-	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	1.447.320.640	1.447.320.640	Area cost sharing
	<u>212.047.807</u>	<u>212.047.807</u>	Others
Total	<u>179.778.158.520</u>	<u>179.778.158.520</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	12.405.494.904	12.405.494.904	Salaries, bonus and allowances
	1.268.059.802	1.268.059.802	Taxes
	1.615.736.819	1.615.736.819	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	736.473.030	736.473.030	Employee benefits expense (Note 20)
	72.315.701	72.315.701	Office supplies
	106.757.608	106.757.608	Parking, fuel and tolls
	594.987.735	594.987.735	Travel and transportation
	556.874.500	556.874.500	Professional fees
	393.994.344	393.994.344	Utilities
	172.713.020	172.713.020	Repairs and maintenance
	676.866.919	676.866.919	Legal and permits
	368.669.652	368.669.652	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	118.633.120	118.633.120	Insurance
	41.986.729	41.986.729	Allowance for impairment of trade receivables - third parties (Note 6)
	53.851.050	53.851.050	Sponsorship
	41.333.380	41.333.380	Donation
	1.042.053.744	1.042.053.744	Others (each below Rp50,000,000)
Total	<u>20.266.802.057</u>	<u>20.266.802.057</u>	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	320.282.391	(34.160.843)
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	57.749.740	108.425.326
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	6.204.430	(9.707.857)
Beban administrasi bank	(479.061.163)	(133.555.584)
Beban pajak	(437.101.610)	(127.711.760)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(147.500.000)	-
Lain-lain - bersih	(24.165.926)	471.956.359
Bersih	<u>(703.592.138)</u>	<u>275.245.641</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Gain (loss) on foreign exchange
Bank administration expense
Tax expense
Loss on write-off of fixed assets (Note 11)
Others - net
Net

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga pinjaman	1.862.424.781	1.502.867.514
Bunga utang pembiayaan konsumen	203.358.267	131.711.392
Bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	4.935.426	31.284.323
Jumlah	<u>2.070.718.474</u>	<u>1.665.863.229</u>

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest on loans
Interest on consumer financing payables
Interest on lease liabilities (Note 19)
Total

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.610.037.647	11.600.195.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.600.658.591	2.600.094.599
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>2,16</u>	<u>4,46</u>

28. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

29. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

29. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Japarto Sukses Mandiri	Pemegang saham / Shareholder	Piutang pemegang saham / Due from shareholder
Rudy Japarto	Pemegang saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liabilities
Suryawati Japarto	Anggota keluarga dekat dari Direktur Utama / Close family member of President Director	Liabilitas sewa / Lease liabilities

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset			Assets
<u>Piutang pemegang saham</u> (Catatan 7)			<u>Due from shareholder</u> (Note 7)
PT Japarto Sukses Mandiri	75.749.632.237	-	PT Japarto Sukses Mandiri
Persentase terhadap jumlah aset	54,43%	-	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Suryawati Japarto	480.000.000	480.000.000	Suryawati Japarto
Rudy Japarto	110.000.000	110.000.000	Rudy Japarto
Jumlah	590.000.000	590.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,84%	1,07%	Percentage to total liabilities

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Piutang pemegang saham

Nilai wajar piutang pemegang saham diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga inkremental.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and account balances with related parties are as follows:

The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash in banks, short-term investment, trade receivables - third parties and contract assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Due from shareholder

The fair value of due from shareholder is estimated as the present value of future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

- Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga inkremental.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	2025		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(204.101.346)	Bank loans
	2024		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(182.165.759)	Bank loans

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Consumer financing payables

The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2025 and 2024 with all other variables held constant to the income before income tax for the years then ended:

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	616.335.389	-	-	-	616.335.389	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	4.770.177.618	3.273.293.125	299.548.233	(299.548.233)	8.043.470.743	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset kontrak	18.680.607.661	-	-	-	18.680.607.661	<i>Contract assets</i>
Piutang pemegang saham	75.749.632.237	-	-	-	75.749.632.237	<i>Due from shareholder</i>
Jumlah	99.192.960.657	3.273.293.125	299.548.232	(299.548.232)	102.466.153.782	Total
	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	35.549.506.714	-	-	-	35.549.506.714	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	46.500.000.000	-	-	-	46.500.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	10.233.078.978	5.625.651.269	356.899.718	(356.899.718)	15.858.730.247	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset kontrak	23.865.538.751	-	-	-	23.865.538.751	<i>Contract assets</i>
Jumlah	116.148.124.443	5.625.651.269	356.899.718	(356.899.718)	121.773.775.712	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	11.407.224.357	-	-	-	11.407.224.357	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	6.147.457.470	-	-	-	6.147.457.470	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.613.381.886	-	-	-	30.613.381.886	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	10.105.808.417	-	-	-	10.105.808.417	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.867.786.800	1.054.520.100	70.978.200	(148.441.750)	2.844.843.350	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	60.000.000	-	(4.510.181)	645.489.819	Lease liabilities
Jumlah	60.731.658.930	1.114.520.100	70.978.200	(152.951.931)	61.764.205.299	Total
	2024					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	18.023.774.731	-	-	-	18.023.774.731	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.527.941.589	-	-	-	5.527.941.589	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.103.668.320	-	-	-	19.103.668.320	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.558.796.600	1.441.917.600	628.650.900	(254.202.281)	3.375.162.819	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	-	-	-	590.000.000	Lease liabilities
Jumlah	44.804.181.240	1.441.917.600	628.650.900	(254.202.281)	46.620.547.459	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

32. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut:

1. Kebersihan dan Keamanan
2. Parkir

32. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on its operating divisions, as follows:

1. Cleaning and Security
2. Parking

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 043/LGL/OPS/EPH-MKK/PK/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT Elite Prima Utama terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.
2. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 162/SPK/OPR/SK/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dan PT Supermal Karawaci terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.
3. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 133/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IX/2025 tanggal 1 September 2025 antara Perusahaan dan PT Royal Bintang Persada terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2025 sampai dengan 15 Oktober 2026.
4. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 255/SPK-PTKI/XII/24 tanggal 31 Desember 2024 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
5. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/II/2025/00021 tanggal 13 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT Aroma Kopikrim Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.
6. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 010/Purch-PPRSHS CGR/SK/II/2024 tanggal 17 Januari 2024 antara Perusahaan dan PPRSHS Apartemen Casa Grande terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.
7. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/VII/2024/00039 tanggal 2 Agustus 2024 antara Perusahaan dan PT Hotel Candi Baru terhitung sejak tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2026.
8. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. SK/005/08/II/2025 tanggal 31 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT Artisan Wahyu terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.
9. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 027/PKS/BPB-HC/M2.BTN-CS/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 antara Perusahaan dan PT Binayasa Putrabatara terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.
10. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 02/MKT-CLN/IV/2025/00030 tanggal 16 April 2025 antara Perusahaan dan RS Unggul Karsa Medika terhitung sejak tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 043/LGL/OPS/EPH-MKK/PK/II/2024 dated February 20, 2024 between the Company and PT Elite Prima Utama from February 1, 2024 until January 31, 2026.*
2. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 162/SPK/OPR/SK/X/2024 dated October 30, 2024 between the Company and PT Supermal Karawaci from January 1, 2025 until December 31, 2026.*
3. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 133/RBP-HOFFMEN/ADDSPK/KINO/HK/IX/2025 dated September 1, 2025 between the Company and PT Royal Bintang Persada from October 16, 2025 until October 15, 2026.*
4. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 255/SPK-PTKI/XII/24 dated December 31, 2024 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2025 until December 31, 2025. As of the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.*
5. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/II/2025/00021 dated January 13, 2025 between the Company and PT Aroma Kopikrim Indonesia from January 1, 2025 until January 1, 2026.*
6. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 010/Purch-PPRSHS CGR/SK/II/2024 dated January 17, 2024 between the Company and PPRSHS Apartemen Casa Grande from February 1, 2024 until January 31, 2026.*
7. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/VII/2024/00039 dated August 2, 2024 between the Company and PT Hotel Candi Baru from July 16, 2024 until July 15, 2026.*
8. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. SK/005/08/II/2025 dated January 31, 2025 between the Company and PT Artisan Wahyu from February 1, 2025 until January 31, 2026.*
9. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 027/PKS/BPB-HC/M2.BTN-CS/II/2025 dated February 3, 2025 between the Company and PT Binayasa Putrabatara from February 1, 2025 until January 31, 2026.*
10. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 02/MKT-CLN/IV/2025/00030 dated April 16, 2025 between the Company and RS Unggul Karsa Medika from May 1, 2025 until April 30, 2026.*

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

11. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2025/0020 tanggal 1 April 2025 antara Perusahaan dan PPPSRS Citra Tower KMY terhitung sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.
12. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025 antara Perusahaan dan PPRS Hampton's Park terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026.
13. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2024/00361 tanggal 14 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Mandiri Bangun Makmur terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026.
14. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/VIII/2025/00592 tanggal 14 Agustus 2025 antara Perusahaan dan PT Insani Menara Medika terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026.
15. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/VII/2025/00514 tanggal 12 Juni 2025 antara Perusahaan dan PPPSRS Kemayoran Condominium terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026.
16. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/VIII/25/00593 tanggal 4 Agustus 2025 antara Perusahaan dan PT Insani Graha Medika terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026.
17. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2025/0020 tanggal 1 April 2025 antara Perusahaan dan PPPSRS Citra Tower terhitung sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.
18. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/XII/2024/00060 tanggal 24 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT Urban Pilar Milenial terhitung sejak tanggal 24 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

11. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2025/0020 dated April 1, 2025 between the Company and PPPSRS Citra Tower KMY from April 1, 2025 until March 31, 2027.*
12. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/VI/2025 dated June 30, 2025 between the Company and PPRS Hampton's Park from July 1, 2025 until June 30, 2026.*
13. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2024/00361 dated March 14, 2024 between the Company and PT Mandiri Bangun Makmur from April 1, 2024 until March 31, 2026.*
14. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/VIII/2025/00592 dated August 14, 2025 between the Company and PT Insani Menara Medika from August 1, 2025 until July 31, 2026.*
15. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/VII/2025/00514 dated June 12, 2025 between the Company and PPPSRS Kemayoran Condominium from July 1, 2025 until June 30, 2026.*
16. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/VIII/25/00593 dated August 4, 2025 between the Company and PT Insani Graha Medika from August 1, 2025 until July 31, 2026.*
17. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2025/0020 dated April 1, 2025 between the Company and PPPSRS Citra Tower from April 1, 2025 until March 31, 2027.*
18. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/XII/2024/00060 dated January 24, 2025 between the Company and PT Urban Pilar Milenial from April 24, 2025 until March 31, 2027.*

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-19 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp6.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2027.

35. KONTINJENSI

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui piutang pemegang saham sebesar Rp117.892.928.783 (lihat Catatan 7) dan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp30.613.381.886 (lihat Catatan 15), yang masing-masing merepresentasikan 112% dan 29% dari jumlah ekuitas konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen melaporkan bahwa transaksi-transaksi tersebut belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

Pada tahun 2025, Perusahaan memberikan pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp117.892.928.783. Transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Peraturan tersebut mengharuskan adanya keterbukaan informasi, persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan persetujuan dari pemegang saham independen.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Current Account Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Current Account Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.25% per annum. The credit facility granted amounted to Rp7,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

Fixed Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Fixed Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.25% per annum. The credit facility granted amounted to Rp2,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

Special Transaction Loan Facility

Based on the 19th addendum of the credit agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into Special Transaction Loan Facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp6,000,000,000 and will be due on February 3, 2027.

35. CONTINGENCIES

The Company

As of December 31, 2025, the Group recognized due from shareholder amounted to Rp117,892,928,783 (see Note 7) and other payables to third parties amounted to Rp30,613,381,886 (see Note 15), representing 112% and 29%, respectively, of the Group's total consolidated equity as of December 31, 2024. Management reported that these transactions have not fully complied with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), as further described below:

In 2025, the Company provided a loan to a shareholder amounted to Rp117,892,928,783. This transaction is classified as a material transaction, an affiliated party transaction, and a conflict of interest transaction under the OJK regulations, namely POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflicts of Interest. These regulations require disclosure of information, approval by the General Meeting of Shareholders (GMS) and approval by independent shareholders.

35. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan juga memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp30.613.381.886. Transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang mensyaratkan adanya keterbukaan informasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul dari hal ini tidak dapat diestimasi secara andal, oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup terus memantau perkembangan terkait hal ini dan akan mengakui provisi apabila terdapat kemungkinan besar bahwa arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan serta jumlahnya dapat diukur secara andal sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Furthermore, the Company also has other payables to third parties amounted to Rp30,613,381,886. This transaction is classified as a material transaction as governed by the OJK regulations, namely POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities which requires disclosure of information.

Management believes that any obligation that may arise from this matter cannot be reliably estimated, accordingly, no provision has been recognized in the consolidated financial statements. The Group continues to monitor this matter and will recognize a provision when it is determined that a present obligation exists, an outflow of economic resources is probable, and the amount can be reliably measured, in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

36. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	421.761.327	30.769.059.608	Cash in banks
Investasi jangka pendek	-	46.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	7.927.305.939	15.580.176.996	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	18.680.607.661	23.865.538.751	Contract assets
Persediaan	11.160.524.380	11.548.711.165	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	919.209.865	1.807.391.939	Advances and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	<u>39.109.409.172</u>	<u>130.070.878.459</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pemegang saham	75.749.632.237	-	Due from shareholder
Investasi	5.330.000.000	5.330.000.000	Investment
Aset pajak tangguhan	1.461.654.181	1.286.165.397	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	20.298.548.656	21.448.293.591	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	422.134.565	485.403.693	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>103.261.969.639</u>	<u>28.549.862.681</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>142.371.378.811</u>	<u>158.620.741.140</u>	TOTAL ASSETS

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11.407.224.357	18.023.774.731	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.900.301.843	5.367.639.363	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	4.513.043.914	-	Related parties
Pihak ketiga	30.613.381.886	-	Third parties
Beban masih harus dibayar	9.330.901.083	17.463.019.401	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	103.463.800	86.395.238	Unearned revenues
Utang pajak	2.398.169.223	2.837.248.079	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.748.037.860	1.395.642.204	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	590.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>66.604.523.966</u>	<u>45.763.719.016</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.096.805.490	1.979.520.615	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.819.939.282	5.144.880.845	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.916.744.772</u>	<u>7.124.401.460</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>73.521.268.738</u>	<u>52.888.120.476</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.601.523.713 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2.600.209.225 saham pada tanggal 31 Desember 2024	52.030.474.260	52.004.184.500	Issued and fully paid - 2,601,523,713 shares as of December 31, 2025 and 2,600,209,225 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	58.953.845.640	58.717.237.800	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	(42.143.296.546)	-	Other equity
Saldo laba (defisit)	151.817.116	(4.881.795.034)	Retained earnings (deficit)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(142.730.397)	(107.006.602)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS	<u>68.850.110.073</u>	<u>105.732.620.664</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>142.371.378.811</u>	<u>158.620.741.140</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN BERSIH	116.651.392.231	207.466.372.380	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(87.250.833.756)</u>	<u>(173.908.766.319)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	29.400.558.475	33.557.606.061	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	-	(190.000)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(22.463.483.976)	(19.398.699.389)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain - bersih	<u>(674.156.604)</u>	<u>(115.520.929)</u>	<i>Other expenses - net</i>
LABA USAHA	6.262.917.895	14.043.195.743	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.287.347.041	1.397.827.583	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(2.065.783.048)</u>	<u>(1.665.863.229)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.484.481.888	13.775.160.097	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.616.282.580)	(3.367.619.860)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>165.412.842</u>	<u>114.630.671</u>	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(1.450.869.738)	(3.252.989.189)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.033.612.150	10.522.170.908	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan	(45.799.737)	40.305.008	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>10.075.942</u>	<u>(8.867.102)</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.997.888.355	10.553.608.814	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PEUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Ekuitas Lainnya / Other Equity</u>	<u>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)</u>	<u>Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	52.000.097.660	58.680.456.240	-	(15.403.965.942)	(138.444.508)	95.138.143.450	Balance as of January 1, 2024
Pelaksanaan waran	4.086.840	36.781.560	-	-	-	40.868.400	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	10.522.170.908	-	10.522.170.908	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	31.437.906	31.437.906	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	52.004.184.500	58.717.237.800	-	(4.881.795.034)	(107.006.602)	105.732.620.664	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan waran	26.289.760	236.607.840	-	-	-	262.897.600	Exercise of warrants
Dampak pengukuran nilai wajar atas piutang pemegang saham	-	-	(42.143.296.546)	-	-	(42.143.296.546)	Impact of fair value measurement on due from shareholder
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	5.033.612.150	-	5.033.612.150	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(35.723.795)	(35.723.795)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	52.030.474.260	58.953.845.640	(42.143.296.546)	151.817.116	(142.730.397)	68.850.110.073	Balance as of December 31, 2025

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	129.453.914.222	206.891.449.583	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.094.026.800)	(12.410.971.041)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(92.143.945.121)	(170.049.857.229)	Cash payments for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(8.681.050.626)	(7.154.584.865)	Cash payments for operations
Pembayaran kas untuk lain-lain	(684.491.819)	(135.811.954)	Cash payments for others
Kas dihasilkan dari			Cash generated from
aktivitas operasi	18.850.399.856	17.140.224.494	operations
Penerimaan bunga	2.287.347.041	1.397.827.583	Interest received
Pembayaran bunga	(2.065.783.048)	(1.634.578.906)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.858.358.257)	(2.543.139.305)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	-	(31.284.323)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	<u>17.213.605.592</u>	<u>14.329.049.543</u>	 Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	46.500.000.000	(11.500.000.000)	Withdrawal (placement) of short-term investment
Penerimaan penjualan aset tetap	656.500.000	474.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan piutang pemegang saham	(117.892.928.783)	-	Increase in due from shareholder
Perolehan aset tetap	(3.716.910.478)	(3.300.000.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi pada entitas anak	-	(6.209.859.118)	Placement of investment in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Investasi	<u>(74.453.339.261)</u>	<u>(20.535.859.118)</u>	 Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang lain-lain	35.126.425.800	-	Increase in other payables
Tambahan modal disetor dari waran	236.607.840	36.781.560	Additional paid-in capital from warrants
Kenaikan modal saham	26.289.760	4.086.840	Increase in share capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.616.550.374)	(30.285.375)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.706.337.638)	(1.338.650.289)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(174.000.000)	(368.715.677)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(694.444.451)	Repayment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
 Aktivitas Pendanaan	<u>26.892.435.388</u>	<u>(2.391.227.392)</u>	 Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DI BANK	<u>(30.347.298.281)</u>	<u>(8.598.036.967)</u>	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	<u>30.769.059.608</u>	<u>39.367.096.575</u>	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	<u>421.761.327</u>	<u>30.769.059.608</u>	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR





PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : (021) 662-8126
Fax: (021) 662-9030
Website: www.hoffmen.co.id
Email: corsec@hoffmen.co.id